



PANDUAN AKADEMIK

**MERDEKA
BELAJAR
KAMPUS
MERDEKA**



2020



KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.
Bismillahirrahmanirrahim*

Saya menyambut baik atas terbitnya Panduan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) Tahun Akademik 2020/2021 yang disiapkan oleh tim di bawah koordinasi Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan al-Islam-Kemuhammadiyahahan (AIK) UMM. Panduan ini memberikan informasi secara sistemik dan sistematis terkait penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di UMM mulai dari input, proses, dan output.

Penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Tahun Akademik 2020/2021 dihadapkan setidaknya pada dua hal. Pertama, kebijakan pemerintah yang sejatinya memberi ruang untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam berbagai aspek, yaitu kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka. Kedua, perilaku masyarakat yang berubah dengan begitu cepat sebagai dampak dari apa yang disebut dengan Revolusi Industri 4.0. Masyarakat pada saat ini kian terhubung (interconnected) antara satu dengan yang lain secara virtual kendati tidak perlu berjumpa dan berinteraksi secara fisik (face to face). Dunia pendidikan mulai merespons perkembangan ini di antaranya dengan mengembangkan platform pembelajaran bauran (blended learning) dan penyediaan pelayanan di bidang administratif secara digital. Respons UMM terhadap dua hal tersebut tercermin pada buku panduan ini.

Kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka di antaranya memberikan hak belajar kepada mahasiswa di luar program studi baik di perguruan tingginya sendiri maupun di luar (dalam dan luar negeri), dan perubahan arti dan cakupan kegiatan belajar yang tidak lagi dibatasi di ruang kelas, tetapi meliputi pengalaman belajar yang diperoleh di luar

kelas yang dapat memperkuat kompetensi mahasiswa sebagai modal dalam memasuki kompetisi dunia kerja.

Terhadap kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka, bagi UMM merupakan suatu momentum karena jauh sebelum bergulirnya kebijakan ini, UMM telah melakukan terobosan (breakthrough) utamanya di bidang penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang secara substansial setara dengan kebijakan tersebut.

Terobosan yang bisa disebut di antaranya pengakuan (rekognisi) dan penyetaraan (ekuivalensi) terhadap karya kreatif dan inovatif yang dilakukan mahasiswa, kendati bukan kegiatan yang murni akademik, tetapi memperoleh pengakuan dan penyetaraan ke dalam mata kuliah tertentu. Mahasiswa yang memperoleh kejuaraan di level nasional dan internasional, misalnya, telah mendapatkan pengakuan dan penyetaraan sebagai Tugas Akhir. Terobosan ini terbukti memberikan efek ganda (multiplier effect). Pada sisi mahasiswa memberi efek positif berupa tumbuhnya dorongan dari dalam (inner drive) untuk terus berkreasi dan berinovasi sesuai dengan dengan minat dan pilihan keilmuannya. Terhadap lembaga, terobosan itu memberi efek keterjaminan ketepatan waktu penyelesaian studi mahasiswa atau yang disebut dengan Kelulusan Tepat Waktu (KTW) yang menjadi salah satu indikator ketercapaian standar di bidang pendidikan dan pengajaran.

Terobosan lainnya yang setara dengan kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka, adalah UMM telah bermitra dengan beberapa dunia industri dan usaha (DUDI) serta lembaga di luar DUDI seperti pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat, sebagai tempat mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang kemudian diakui dan disetarakan sebagai kegiatan belajar dengan bobot sks dalam jumlah tertentu. Terobosan ini memberi efek yang positif terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga tidak saja mempendek waktu tunggu dalam memperoleh pekerjaan, bahkan di antara mereka ada yang mampu menciptakan pekerjaan (job creator) dan mendapatkan pekerjaan, sementara tercatat sebagai mahasiswa aktif UMM.

UMM juga telah lama membuat terobosan di bidang student mobility yang memberi peluang kepada mahasiswa mengikuti program pendidikan di luar UMM baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Terkait dengan terobosan ini, UMM terus merambah jejaring kerja sama, tidak saja dengan perguruan tinggi di dalam negeri, tetapi juga dengan perguruan tinggi di luar negeri. UMM telah mencanangkan key performance indicator (KPI) di bidang internasionalisasi, di antaranya keikutsertaan mahasiswa dalam program student mobility.

Beberapa terobosan di atas menjadi modal bagi UMM untuk mempermudah memasuki transisi Merdeka Belajar: Kampus Merdeka yang selanjutnya pada waktu yang sudah ditetapkan UMM menerapkan semua kebijakan tersebut. Dalam panduan ini terdapat ketentuan-ketentuan yang menunjukkan keterbukaan dan kesiapan UMM dalam melaksanakan kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka.

Mobilitas mahasiswa (student mobility) mengikuti berbagai aktivitas baik yang keluar (outbound) maupun ke dalam (inbound), dalam negeri maupun luar negeri, diharapkan lebih mudah dilakukan di UMM. UMM telah berupaya mengembangkan moda pembelajaran terutama karena didorong oleh karakter mahasiswa yang disebut milenial atau kaum pribumi digital (digital native) yang lebih siap dalam menggunakan berbagai platform digital termasuk di bidang pendidikan dan pembelajaran. Perkembangan yang terjadi belakangan ini menjadi momentum bagi UMM mempercepat keterlaksanaan apa yang disebut dengan pembelajaran bauran (blended learning). UMM akan terus melakukan pengembangan berkelanjutan (continuous improvement) terkait dengan pembelajaran bauran (blended learning). Ketersediaan fasilitas ini akan mempermudah mobilitas mahasiswa karena kegiatan pembelajaran tersedia secara daring, namun demikian UMM tetap menyelenggarakan pembelajaran secara luring.

Pada akhirnya saya mengharapkan semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di UMM dapat mengambil manfaat dari buku panduan ini.

***Bilahaufik wal Hidayah
Wassalamualaikum Wr. Wb***

Malang, 22 Juli 2020
Rektor

Dr. Fauzan, M.Pd.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
ARTI LAMBANG.....	v
PEMIMPIN DAN STAF.....	vi
BAGIAN I PENDAHULUAN	1
1.1. SEJARAH SINGKAT DAN PERKEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG.....	4
1.2. VISI-MISI UNIVERSITAS.....	7
1.3. DASAR DAN TUJUAN	7
1.4. SISTEM PENJAMINAN MUTU.....	8
BAGIAN II PERATURAN AKADEMIK	12
BAGIAN III STANDARD OPERATING PROCEDURE	56
3.1. INPUT	56
3.2. PROCESS.....	59
3.3. OUTPUT.....	64
3.4. KEMAHASISWAAN	65
BAGIAN IV FASILITAS DAN UNSUR PENUNJANG	67
4.1. GEDUNG PERKULIAHAN.....	67
4.2. GEDUNG PERKANTORAN.....	69
4.3. LABORATORIUM	71
4.4. LEMBAGA DAN FASILITAS	128

ARTI LAMBANG

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG

TULISAN ARAB MUHAMMADIYAH
Sebagai pengikut Ajaran Nabi Muhammad

MATAHARI BERSINAR 12
Organisasi Muhammadiyah berdiri 1912

DUA KALIMAT SYAHADAT
Sebagai Ikrar dalam ajaran Islam, yaitu kesaksian bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Pengakuan Muhammad sebagai utusan Allah

PADI DAN KAPAS
Bermaksud memperjuangkan adil dan makmur berupa sandang dan pangan serta tabiat seperti padi:
"Semakin berisi semakin merunduk"

PIMPINAN DAN STAF

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

PIMPINAN DAN PEMBANTU PIMPINAN UNIVERSITAS	
Rektor	: Drs. Fauzan, M.Pd.
Wakil Rektor I	: Prof. Dr. Syamsul Arifin, M.Si.
Wakil Rektor II	: Dr. Nazaruddin Malik, M.Si.
Wakil Rektor III	: Dr. Nur Subeki, M.T.
Wakil Rektor IV	: Dr. Sidik Sunaryo, M.Si., M.Hum.
Kepala Biro Administrasi Akademik dan Pengembangan Al Islam dan Kemuhammadiyah	: Dr. Rahmad Wijaya, M.M.
Kepala Biro Administrasi Keuangan, Kepegawaian dan Umum	: Dr. Ahmad Juanda, M.M., Ak.
Kepala Biro Administrasi Kemahasiswaan Dan Alumni	: Yudi Suharsono, M.Psi.
Kepala Biro Administrasi Kelembagaan, Pengembangan SDM dan Kerjasama	: Dr. Baiduri, M.Pd

HUMAS & KESEKRETARIATAN

Kepala Sekretariat Rektorat	: Dr. Joko Susilo, S.Sos, M.Si.
Humas & Protokoler	: Sugeng Winarno, S.Sos, M.A.

PIMPINAN FAKULTAS DAN JURUSAN

❖ Fakultas Agama Islam

Dekan	: Prof. Dr. Tobroni, M.Si.
Wakil Dekan I	: Imamul Hakim, SE, M.Sh
Wakil Dekan II	: Drs. Muhammad Sarif, M.Ag.
Wakil Dekan III	: Dr. M. Nurul Humaidi, M.Ag.
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam	: Dr. Umiarso, M.Pd.I
Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam	: Zulfikar Yusus, M.Pd.I
Ketua Program Studi Syari'ah	: Muhammad Arif Zuhri, Lc., M.H.I.
Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah	: Dr. Rahmad Hakim, M.MA
Sekretaris Program Studi Ekonomi Syari'ah	: Mochamad Novi Rifai, M.A
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab	: Ahmad Fatoni, Lc., M.Ag.
Ketua Program Pengembangan Bahasa Arab	: Mochammad Firdaus, MED

❖ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan	: Dr. Rinikso, Kartono, M.Si.
Wakil Dekan I	: Dr. Dyah Estu Kurniawati, M.Si.
Wakil Dekan II	: Dr. Tutik Sulistyowati, S.Sos. M.Si.
Wakil Dekan III	: Zen Amiruddin, S.Sos. M.Med. Kom.
Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial	: Dr. Oman Sukmana, M.Si.
Sekretaris Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial	: Dra. Juli Astutik, M.Si.
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi	: M. Himawan Sutanto, S.Sos, M.Si.
Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi	: Widiya Yutanti, S.Sos. M.Si.
Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan	: Muhammad Kamil, S.IP, MA
Sekretaris Program Studi Ilmu Pemerintahan	: Ach. Apriyanto Romadhan, S.IP., M.Si.
Ketua Program Studi Sosiologi	: Rachmad Kristiono Dwi S, M.A. PhD
Ketua Program Studi Hubungan Internasional	: M. Syaprin Zuhidi, S.IP. M.A.
Sekretaris Program Studi Hubungan Internasional	: Najamuddin Khairur R., M.Hub, Int

❖ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan	: Dr. Poncojari Wahyono, M.Kes.
Wakil Dekan I	: Dr. Sudiran, M.Hum
Wakil Dekan II	: Drs. Marhan Taufik, M.Si.
Wakil Dekan III	: Dr. Rohmad Widodo, M.Si
Ketua Program Studi Pendidikan Matematika	: Dr. Mohammad Mahfud Effendi, M.M.
Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika	: Adi Slamet Kusumawardana, S.Si, M.Si.
Ketua Program Studi Pendidikan Biologi	: Dr. Iin Hindun, M. Kes.
Sekretaris Program Studi Pendidikan Biologi	: Husamah, S.Pd,M.Pd
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia	: Dr. Sugiarti, M.Si.
Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia	: Arif Setiawan, S.Pd, M.Pd
Ketua Program Studi PPKn – Civic Hukum	: Drs. Mansyur Ibrahim, M.Hum
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris	: Dr. Bayu Hendro W, M.Ed.
Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris	: Puji Sumarsono, S.Pd, M.Ed
Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris	: Santi Prastyowati, S.Pd. M.Pd
Ketua Program Studi Pendidikan Guru SD	: Dyah Worowirastrri E., S.Pd. M.Pd.
Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru SD	: Bustanol Arifin, S.Pd., M.Pd.
Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru SD	: Arina Restian, S.Pd, M.Pd.
Ketua Program Studi Profesi Guru	: Dr. Tri Sakti Handayani, M.M.
Sekretaris Program Studi Profesi Guru	: Dr. Hari Sunaryo, M.Si.

❖ Fakultas Hukum

Dekan	: Dr. Tongat, S.H, M.Hum.
Wakil Dekan I	: Catur Widodo Haruni, M.Si, M.Hum
Wakil Dekan II	: Dr. Haris, M.Hum
Wakil Dekan III	: Said Noor Prasetyo, S.H, M.H.
Ketua Program Studi Ilmu Hukum	: Nu'man Aunuh, SH, M.Hum.
Sekretaris Program Studi Ilmu Hukum	: Ratri Novita Erdianti, SH, M.H.

❖ Fakultas Teknik

Dekan	: Dr. Ahmad Mubin, M.T.
Wakil Dekan I	: Dr. Samin, M.T..
Wakil Dekan II	: Dr. Lailis Syafa'ah, M.T.
Wakil Dekan III	: Prof. Ilyas Masudin, M.Log, SCM. Ph.D
Ketua Program Studi Teknik Mesin	: Murjito, S.T, M.T.
Sekretaris Program Studi Teknik Mesin	: Iis Siti Aisyah, S.T. M.T., Ph.D.
Ketua Program Studi Teknik Sipil	: Ir. Rofikatul Karimah, M.T.
Sekretaris Program Studi Teknik Sipil	: Ir. Ernawan Setyono, M.T.
Ketua Program Studi Teknik Elektro	: Ir. Nur Alif Mardiyah, M.T.
Sekretaris Program Studi Teknik Elektro	: Widiyanto, S.T. M.T.
Ketua Program Studi Teknik Industri	: Prof. Ilyas Masudin, M.Log, SCM. Ph.D
Sekretaris Program Studi Teknik Industri	: Dian Palupi Restu Putri, S.T, M.T.
Ketua Program Studi Teknik Informatika	: Gita Indah Marthasari, S.Kom, M.Kom.
Sekretaris Program Studi Teknik Informatika	: Galih Wasis Wicaksono, S.KomM.Cs
Sekretaris Program Studi Teknik Informatika	: Mahar Faiqurrahman, S.Kom, M.T.
Ketua Program Studi Profesi Insinyur	: Annisa Kesy Garside, S.T. M.T.

❖ Fakultas Ekonomi

Dekan	: Dr. Idah Zuhroh, M.M.
Wakil Dekan I	: Dr. Widayat, M.M.
Wakil Dekan II	: Dr. Eny Suprapti, M.M.
Wakil Dekan III	: Zainal Arifin, S.E, M.Si.
Ketua Program Studi Manajemen	: Dr. Marsudi, M.M.
Sekretaris Program Studi Manajemen	: Dra. Sri Nastiti Andharini, M.M.
Sekretaris Program studi Manajemen	: Fika Fitriasari, S.E, M.M.
Ketua Program Studi Akuntansi	: Dr. Masyiah Kholmi, Ak,M.M. CA.
Sekretaris Program Studi Akuntansi	: A. Syaiful Hidayat A, SE, M.Sc
Sekretaris Program Studi Akuntansi	: Gina Harventy, S.E, Ak, M.Si, CA
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan	: Hendra Kusuma, SE, M.Sc.
Sekretaris Program Studi Ekonomi Pembangunan	: Muhammad Sri Wahyudi S.E, M.E

Ketua Program Studi D-3 Keu. & Perbankan : Syamsul Hadi, SE, M.Si.
Sekretaris Program Studi D-3 Keu. & Perbankan : Yunan Syaifullah, S.E, M.Sc

❖ Fakultas Pertanian - Peternakan

Dekan : Dr. David Hermawan, M.P,IPM
Wakil Dekan I : Dr. Aris Winaya, M.M. M.Si.
Wakil Dekan II : Dr. Warkoyo, M.P.
Wakil Dekan III : Ir. Henik Sukorini, M.P. PhD.
Ketua Program Studi Agroteknologi : Dr. Ali Ikhwan, M.P.
Serektaris Program Studi Agroteknologi : Dr. Dian Indratmi, M.P.
Ketua Program Studi Agribisnis : Dr. Istisbaroh, M.P.
Sekretaris Program Studi Agribisnis : Livia Windiana, S.P, M.Agr
Ketua Program Studi Teknologi Pangan : Mochammad Wachid, S.Tp. M.Sc.
Sekretaris Program Studi Teknologi Pangan : Sri Winarsih, S.TP, M.Sc
Ketua Program Studi Kehutanan : Dr. Ir. Joko Triwanto, M.P.
Sekretaris Program Studi Kehutanan : Galit Gatut Prakosa, S.Hut., M.Sc.
Ketua Program Studi Peternakan : Dr. Asmah Hidayati, M.P.
Sekretaris Program Studi Peternakan : Bayu Etti Tri Adiyastiti, S.Pt, M.Sc.
Ketua Program Studi Akuakultur : Ganjar Adhywirawan Sutarso, M.P.
Sekretaris Program Studi Budidaya Perairan : Anis Zubaidah, S.Pi, M.Si

❖ Fakultas Psikologi

Dekan : Muhammad Salis Yuniardi, M.Psi, PhD
Wakil Dekan I : Diana Savitri Hidayati, S.Psi, M.Psi.
Wakil Dekan II : Dr. Rr Siti Suminarti Fasikhah, M.Si.
Wakil Dekan III : Zainul Anwar, S.Psi, M.Psi.
Ketua Program Studi Psikologi : Susanti Prasetyaningrum, S.Psi, M.Psi.
Sekretaris Program Studi Psikologi : Dian Caesarina Widyasari, S.Psi, M.Sc.

❖ Fakultas Kedokteran

Dekan : Dr. dr. Meddy Setiawan, Sp.PD, FINASIM
Wakil Dekan I : dr. Mochammad Ma'roef, S.POG
Wakil Dekan II : dr. Sri Adila Nurainiwati, sp KK
Wakil Dekan III : dr. Indra Setiawan, SP.THT.
Ketua Program Studi Pendidikan Dokter : Dr. dr. Fathiyah Savitri, M.Kes.
Sekretaris Program Studi Pendidikan Dokter : dr. Dian Yuliartha Lestari, Sp. P.A.
Ketua Program Studi Profesi Dokter : dr. Ruby Riana A, Sp,PR,RE
Sekretaris Program Studi Profesi Dokter : dr. Mochamad Bahrudin, Sp.S

❖ Fakultas Ilmu Kesehatan

Dekan : Faqih Ruhyanudin, M.Kep.Sp, Kep. MB
Wakil Dekan I : Siti Rofida, S.Si, Apt. M. Farm.
Wakil Dekan II : Ahmad Shobrun Jamil, S.Si, M.P.

Wakil Dekan III	: Sunardi, S.Kep. Ns. M.Kep.
Ketua Program Studi D III Keperawatan	: Reni Ilmiasih, S.Kep. M.Kep.
Sekretaris Program Studi D III Keperawatan	: Titik Agustyaningsih, S.Kep. M.Kep
Ketua Program Studi S1 Keperawatan	: Nur Lailatul Masrurroh, S.Kep,Ns, MNS.
Sekretaris Program Studi S1 Keperawatan	: Risa Herlianita, S.Kep, Ns, MSN
Ketua Program Studi Farmasi	: Dian Ermawati, S. Farm. Apt. M.Farm
Sekretaris Program Studi Farmasi	: Dra. Uswatun Chasanah, Apt, M.Kes.
Sekretaris Program Studi Farmasi	: Mutiara Titani, M.Sc.Apt
Ketua Program Studi Ners	: Ririn Harini, S.Kep, Ns, M.Kes.
Sekretaris Program Studi Ners	: Nur Aini, S.Kep,, NS, M.Kep
Ketua Program Studi Fisioterapi	: Atika yulianti, S.ST, M.Fis
Sekretaris Program Studi Fisioterapi	: Ali Multazam, S.Ft, M.Sc
Ketua Program Studi Apoteker	: Ika Ratna Hidayati, S.Farm, Apt, MSc
Sekretaris Program Studi Apoteker	: Enggrid Juni Astutik, S.Farm, Apt
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Fisioterapi	: Safun Rahmanto. S.ST, Ft, M.Fis.

❖ Pasca Sarjana

Direktur	: Dr. Ahsanul In'am, M.M.
Wakil Direktur I	: Dr. Diah Karmiyati, M.Si.
Wakil Direktur II	: Dr. Wahyudi, M.Si.
Ketua Program Studi Magister Manajemen	: Dr. Eko Handayanto, M.M.
Ketua Program Studi Doktor Ilmu Politik dan Magister Sosiologi	: Prof. Dr. Ishommudin, M.Si.
Sekretaris Program Studi Doktor Ilmu Politik dan Magister Sosiologi	: Dr. Fauzik Lendriyono, M.Si.
Ketua Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam dan Magister Ilmu Agama Islam	: Dr. Abdul Haris, M.A.
Sekretaris Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam dan Magister Ilmu Agama Islam	: Dra. Romlah, M.Ag
Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum	: Dr. Moh. Najih, SH, M.Hum
Ketua Program Studi Pedagogi	: Dr. Agustinus, M.Si.
Ketua Program Studi Doktor Ilmu Pertanian dan Magister Agribisnis	: Prof. Dr.Lili Zalizar, M.S
Sekretaris Program Studi Doktor Ilmu Pertanian dan Magister Agribisnis	: Dr. Bambang Yudi Ariadi, M.M.
Ketua Program Studi Magister Psikologi Sains	: Dr. Iswinarti, M.Si.
Ketua Program Studi Magister Profesi Psikologi	: Dr. Cahyaning Suryaningrum, M.Si.
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Matematika	: Dr. Dwi Priyo Utomo, M.Pd.
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	: Dr. Ribut Wahyu Eriyanti, M.Si, M.Pd
Ketua Program Studi Magister Pendidikan	: Dr. Estu Widodo, M.Hum.

Bahasa Inggris	
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Biologi	: Dr. Abdulkadir Rahardjanto, M.Si.
	: Dr. Tulus Winarsunu, M.Si.
Direktur Vokasi	
Sekretaris Vokasi	: Dr. Sri Budi Cantika, M.M.

PIMPINAN LEMBAGA, BADAN DAN UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT)

Direktur Direktorat Penelitian & Pengabdian	: Prof. Dr. Yus Mochamad Cholily, M.Si.
Wadir Bidang Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	: Dr. Vina Salvina DS, M.Si
Wadir Bidang Hilirisasi dan KKN	: Djoko Sigit Sayogo, S.E., MACC, PhD.
Ka. Divisi Kerjasama dan Penerapan IPTEK DPPM	: Drs. Wiyono, M.M
Ka. Divisi Penelitian	: Dr. Nurul Zuriyah, M.Si.
Ka. Divisi Pengabdian	: Ir. M. Irfan, MT.
Ka. Divisi KKN	: Ir. Alik Ansyori Alamsyah, M.T.
Ketua Sentra Hak Kekayaan Intelektual (HKI) DPPM	: Dr. Agus Zainudin, M.P
Sekretaris Sentra Hak Kekayaan Intelektual (HKI) DPPM	: Sofyan Arif, SH, M.Kn
Kaur. TU. Divisi Pengabdian Masyarakat (DPPM)	:
Kaur. TU. Divisi Penelitian (DPPM)	: Suropto, S.E.
Kepala Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia (BPSDM)	: Prof. Dr. Jabal Tarik Ibrahim, M.Si.
Sekretaris Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia (BPSDM)	: Wasis, S.H. M.Si.
Ka. Badan Penjamin Mutu Internal (BPMI)	: Dr. Muslimin, M.Si.
Sekretaris Badan Penjamin Mutu Internal (BPMI)	: Dr. Hari Windu Asrini, M.Si.
Ka. Bidang Mutu Pendidikan dan Pembelajaran	: Dr. Mohammad Syaifuddin, M.M.
Ka. Bidang Mutu Pendidikan dan Pembinaan AIK	: Dr. Atok Miftachul Huda, M.Pd.
Ka. Bidang Mutu Riset, Pengabdian, Publikasi dan HKI	: Dr. Wahono, M.T.
Ka. Bidang Mutu Sarana dan Prasarana	: Dr. Sulianto, M.T.
Ka. Bidang Mutu Akreditasi, Peningkatan dan Sertifikasi	: Dr. Ainur Rofieq, M.Kes.
Ka. Bidang Pengendalian Internal (BPI)	: Dr. Ahmad Juanda, M.M.
Sekretaris Badan Pengendalian Internal (BPI)	: Drs. Setu Setyawan, M.M.
Ka. Divisi Pengembangan dan Pelatihan	: Dra. Endang Wahyuni, M.M, Ak.

Ka. Badan Pengawasan Pembangunan Kampus (BP2K)	: Ir. Yunan Rusdianto, M.T.
Ka. Divisi Pengendalian dan Renovasi Bangunan	: Ir. Erwin Romel, M.T.
Ka. Divisi Pengawasan dan Dokumen Pembangunan	: Ir. Chairil Saleh, M.T.
Ka. Divisi Perencanaan	: Lintang Satiti Mahabella, ST., MT
Ka. Badan Konsultasi dan Bantuan Hukum (BKBH)	: Bayu Dwi Widdu Jatmiko, S.H., M.Hum.
Sekretaris Kepala Badan Konsultasi dan Bantuan Hukum (BKBH)	: Isdian Anggraeny, S.H., M.Kn.
Ka. Lembaga Pengembangan Publikasi Ilmiah (LPPI)	: Dr. Fardini Sabilla, M.Pd.
Sekretaris Lembaga Pengembangan Publikasi Ilmiah (LPPI)	: Zulfatman, ST, M.Eng.PhD
Ka. Badan Pemakmuran Masjid (BPM)	: Drs. Sunarto, M.Ag
Ka. Bimroh dan Masjid Rumah Sakit	: Choirul Amin Setyadi
Ka. UPT Akreditasi dan Pemingkatan	: Dr. Surya Anoraga, S.H., M.Hum.
Sekretaris UPT Akreditasi dan Pemingkatan	: Drs. Warsono, M.M.
Ka. Divisi Pengembangan Akreditasi dan Pemingkatan	: Riski Lestiono, S.Pd., M.A.
Ka. Divisi Data dan Informasi	: Evi Dwi Wahyuni, S.Kom., M.Kom.
Ka. Divisi Pengelolaan Akreditasi dan Pemingkatan	: Drs. Sudjalil, M.Si.
Ka. Kantor Kerjasama Luar Negeri (International Relation Office)	: Dr. Latipun, M.Kes.
Sekretaris Kantor Kerjasama Luar Negeri (International Relation Office)	: Dr. Listiari Hendraningsih, M.P.
Ka. Lembaga Pengembangan Bahasa	: Dr. Masduki, M.Pd.
Ka. Lembaga Informasi dan Komunikasi	: Ir. Suyatno, M.Si
Wakil Kepala Lembaga Divisi Jaringan	: Denar Regata Akbi, S.Kom., M.Kom.
Ka. Devisi Jaringan Infokom	: M.Nasar, S.T, M.S.
Ka. Sistem Informasi	: Eko Budi Cahyono, S.Kom., M.Kom.
Wakil Kepala Sistem Informasi	: Irfan Susanto, S.Pd.
Ka. Divisi Pendidikan dan Pelatihan	: Ilyas Nuryasin, S.Kom., M.Kom.
Ka. Divisi Perawatan & Pengadaan	: Suwarno, S.T.
Ka. Sub. Divisi Usaha	: Imron Budi Waskito, A.Md.
Ka. Lembaga Kebudayaan	: Dr. Daroe Iswatiningsih, M.Si.
Sekretaris Lembaga kebudayaan	:
Ka. Lembaga Pengkajian dan Pemberdayaan Perempuan Dan Anak (LP3A)	: Dra. Thathit Manon Andini, M.Hum
Sekretaris LP3A	: Dini Kurniawati, S.T.M.T
Ka. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	: Prof. Dr. Ihyaul Ulum, M.Si, Ak, CA
Ka. Divisi Keuangan dan Administrasi	: Adhi Nugraha, S.T., MBA

Ka. Divisi Sertifikasi dan Standarisasi	: Ali Sofyan Kholmi, S.Kom., M.Kom.
Ketua Divisi Manajemen Mutu	: Nawang Sulistyani, S.Pd., M.Pd.
Ka. Tempat Uji Kompetensi	: Musyafak, S.Pd., M.Pd.
Ka. Pusat Pengembangan Bioteknologi	: Dr. Maftuchah, M.P.
Sekretaris Pusat Pengembangan Bioteknologi	: Erfan Dani Septia, SP., MP.
Ka. Pusat Studi Islam dan Filsafat (PSIF)	: Dr. Faridi, M.Si.
Sekretaris Pusat Studi Islam dan Filsafat (PSIF)	: Nafik Muthohirin, S.Pd.I., MA, Hum.
Ka. Pusat Studi Kewilayahan & Penanggulangan Bencana	: Drs. Jainuri, M.Si.
Ka. Pusat Studi Kependudukan dan Lingkungan	: Dr. Sukarsono, M.Si.
Sekretaris Pusat Studi Kependudukan dan Lingkungan	: Ir. Machmudi, MP.
Ka. Pusat Pengembangan Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan (P2EBK)	: Dra. Aniek Rumijati, M.M.
Ka. Pusat Pengkajian Energi Baru dan Terbarukan	: Ir. Sudarman, MT.
Sekretaris Pusat Pengkajian dan Penerapan Energi Baru	: Dr. Ir. Achmad Fauzan H. S., MT.
Ka. UPT Perpustakaan	: Dr. Asep Nurjaman, M.Si.
Sekretaris UPT Perpustakaan	: Tri Wahyuni Nirmalawati
Ka. UPT Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)	: Dr. Saiman, M.Si.
Ka. Devisi Seleksi PMB	: Dr. Djudyah, M.Si.
Ka. Administrasi dan Pendaftaran	: Dr. Suwarsono, M.Si.
Ka. UPT Bimbingan dan Konseling	: Hudaniah, S.Psi, M.Si.
Ka. UPT Penerbitan	: Drs. Wahyu Hidayat R, MM
Direktur Rumah Sakit UMM	: Prof. Dr. dr. Djoni Djunaedi, Sp.PD, KPTI
Wakil Direktur Umum & Keuangan Rumah Sakit UMM	: Dr. Mursidi, M.M.
Wakil Direktur pelayanan Rumah Sakit UMM	: dr. Thontowi Djauhari, M.Kes.
Wakil Direktur Bidang Sarana dan Prasarana	: Dr. Ir. Ali Syaifullah, M.T.
Manajer Bengkel DAU Yamaha	: Poniri
Manajer Bengkel Rinjani	: Eka Kadharpa Utama Dewayani, SE, M.M
Ka. Unit Pelaksana UMM Dome	: Abdul Samad, S.T., M.T.
Ka. UPT Kesehatan & UMC	: Dr. dr. Febri Endra Budi Setyawan, M.Kes., FISPH, FISCAM
Ka. Unit Pelaksana Koperasi	: Drs. Wiyono, M.Si.
Manager Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU)	: Ir. Lukito Prasetyo, MT
Wakil Manager SPBU	: Drs. A. Waluyo Jati, M.M
Ka. University Farm	:
Ka. UPT Program Pembentukan Kepribadian dan Kepemimpinan (P2KK)	: Dr. Khozin, M.Si.

Wakil Kepala UPT P2KK	: Drs. Jainuri, M.Si.
Sekretaris UPT P2KK	: Miseri, S.H.
Ka. UPT American Corner	: Dr. A. Habib, M.A..
Ka. UPT Program Bahasa Indonesia Penutur Asing (BIPA)	: Dr. Arif Budi Wuryanto, M.Si
Sekretaris BIPA	: Fida Pangesti, S.Pd., M.A.
Ka. Divisi Internasionalisasi Program dan Pengembangan	: Faizin, S.Pd., M.Pd.
Ka. Pengelola Rusunawa	: Drs. Katino Wihatmo, M.M
Ka. Asrama Mahasiswa Putri	: Dra. Su'adah, M.Si.
Ka. UPT Kursus Bahasa Asing	: Dr. Sri Hartiningsih, M.M
Ka. Unit UMM Bakery	: Desiana Nuriza Putri, S.TP, M.Sc.
Kabag. Hukum dan Kepegawaian	: Zakarija Achmat, S.Psi., M.Si.
Kabag. Perlengkapan & Rumah Tangga	: Hasim, AMd.
Kabag. Perawatan dan Pemeliharaan Kampus	: Khusnul Hidayat
Kabag. Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan	: Ir. Sandi Wahyudiono, S.T.
Kabag. Dokumentasi dan Pelaporan	: Dra. Rahmawatiningsih
Kabag. Herregistrasi dan MAA	: Heny Litawati, S.E.
Kabag. Pendidikan, Pengajaran & Akreditasi	: Ir. Ikip Laily Kuncarawati
Kabag. AIK & MKDU	: Ir. Muhtadawati
Kabag. Administrasi Keuangan Mahasiswa	: Fachrudin, S.E.
Kabag. Akuntansi dan Audit	: Dra. Amny Mujiastuti
Kabag. Minat dan Alumni	:
Kabag. Kesejahteraan Mahasiswa	: Dra. Anisah
Kabag. Penalaran dan Keislaman	: Agus Santoso, S.Sos.
Kabag. Pengembangan Karier Mahasiswa & Alumni	: Dr. Fien Zulfikarijah, M.M.

KEPALA LABORATORIUM

Ka. Lab. Tarbiyah	: I'anatut Thoifah, S.Pd.I., M.Pd.I
Ka. Lab. Syariah	: R. Tanzil Fawaiq Sayyaf, S.Sy., M.H
Ka. Lab. Komputer Terpadu	: Fahrudin Mukhlis, S.Fil,I, M.IRKH
Ka. Lab. Pengembangan Ekonomi Syariah	: Fitriana Aprilianto, S.E, M.E
Ka. Lab. Bahasa Arab dan Komputer	: Murdiono, S.S, M.PdI
Ka. Lab. Teknik Sipil	: Ir. Khoirul Abadi, M.T.
Wakil Lab. Teknik Sipil	: Ir. Andi Syaiful Amal, M.T.
Ka. Lab. Teknik Mesin	: Ir. Hery Suprianto, M.T.
Wakil Lab. Teknik Mesin	: Ir. Trihono Sewoyo, M.T.
Ka. Lab. Teknik Elektro	: Dr. Ir. Ermanu Azizul Hakim, M.T.
Wakil Lab. Teknik Elektro	: Ir. Nur Kasan, M.T
Ka. Lab. Gambar & Auto Cad	: Ir. Daryono, MT

Wakil Lab. Gambar & Auto Cad	: Ir. Nurhadi, MT
Ka. Lab. Teknik Industri	: Shanty Kusuma Dewi, S.T, M.T.
Wakil Lab. Teknik Industri	: Dana Marsetya Utama, S.T, M.T.
Ka. Lab. Teknik Informatika	: Agus Eko Minarno, S.Kom. M.T
Wakil Lab. Teknik Informatika	: Saifuddin, S.Kom, M.Kom.
Ka. Laboratorium D III Teknk Elektro	: Ir. Diding Suhardi, M.T.
Ka. Lab. Fisika	: Budiono,S.Si, M.T.
Wakil Ka. Laboratorium Fisika	: Dra. Rr. Heni Hendaryati,M.T.
Ka. Lab. Kimia	: Dr. Rr. Eko Susetyarini, M.Si
Ka. Lab. Biologi	: Dr. Yuni Pantiwati, MM, M.Pd
Ka. Lab. Pembelajaran Mikro dan Magang	: Dr. Nur Widodo, M.Kes.
Ka. Lab. Hukum	: Wahyudi Kurniawan, S.H., MH.Li.
Ka. Lab. Hukum Non Ligitasi	: Cholidah, SH., M.H.
Ka. Lab. Psikologi	: Dr. Nida Hasanati, M.Si.
Ka. Lab. Kandang	: Ali Mahmud, S.Pt., M.Pt.
Sekretaris Lab. Kandang	: Ari Prima, Dr, S.Pt., M.Si
Ka. Lab. Bioetik	: dr. Desy Andari, M.Biomed.
Ka. Lab. Komunitas dan Kesehatan Masyarakat	: dr. Djaka Handaya, M.PH.
Ka. Kebun Percobaan	: Dr. Erny Ishartati, M.P.
Ka. Lab. Agroteknologi	: Dr. Muhidin, M.Si.
Ka. Lab. Agribisnis	: Dr. Rahayu Relawati M.M.
Ka. Lab. Kehutanan	: Ir. Amir Syarifudin, M.P.
Ka. Lab. Teknologi Pangan	: Dr. Damat, M.P.
Ka. Lab. Perikanan	: Dr. Hariyadi, M.Si
Ka. Lab. Peternakan	: Dr. Khusnul Khotimah, M.M.
Ka. Lab. Komunikasi	: Novin Farid, S.Kom, M.Si.
Sekretaris Lab. Komunikasi	: Rahadi, S.Sos., M.Si
Staf Khusus Lab. Komunikasi	: Dra. Frida kusumastuti, M.Si
Ka. Lab. Kesejahteraan Sosial	: Hutri Agustino, S.Sos., M.Si.
Ka. Lab. Sosiologi	: Drs. Sulismadi, M.Si
Ka. Lab. Hubungan Internasional	: Ruli Inayah Ramadhon, S.Sos., M.Si.
Ka. Lab. Komputer FE	: Dra. Erna Retna Rahadjeng, M.M.
Ka. Lab. Manajemen	: Dra. Titik Ambarwati, M.M.
Ka. Lab. Akuntansi	: Dra. Siti Zubaidah. MM
Ka. Lab. Ekonomi Pembangunan	: Dra. Afrida Boedi R, M.Si
Ka. Lab. Mini Bank Syariah	: Eris Kurniawati, SE,MM
Ka. Lab. Mini Bank Konvensional	: Dra. Arfida Boedi R, M.Si
Ka. Pojok BEJ	: Dra. Dwi Susilowati, M.M.
Wakil Ka. Pojok BEJ	: Setyo Wahyu Sulistyono, SE., ME.
Ka. Lab. Bahasa Inggris	: Dra. Erly Wahyuni, M.Si
Ka. Lab. Drama	: Candra Rahma Wijaya Putra, S.S., S.Pd., MA.

Ka. Lab. Keperawatan FIKES	: Angraini Dwi Kurnia, S.Kep. M.Ns
Ka. Lab. Farmasi FIKES	: Raditya Weka Nugraheni, S.Farm, Apt
Wakil Lab. Farmasi FIKES	: Dyah Rahmasari, S.Farm., M.Farm.
Ka. Lab. Fisioterapi	: Kurnia Putri Utami, S.Ft., M.Biomed.
Ka. Lab. Skill Ketrampilan Klinik	: dr. Dwi Nurwulan Pravitasari, Sp.KK
Ka. Lab. Biomedik	: dr. Anung Putri Illahika, M.Si.

BAGIAN PERTAMA

PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) berdiri tahun 1964. Sebagai kampus swasta yang berada di bawah Persyarikatan Muhammadiyah, UMM bergerak tumbuh ikut mewarnai sejarah Muhammadiyah dan bangsa Indonesia. Muhammadiyah dikenal sebagai organisasi non pemerintah tertua dan terbesar dalam mengembangkan amal usahanya di Indonesia. UMM merupakan satu dari 172 Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM). Kehidupan kampus UMM berorientasi pada masa depan menuju visi *The Real University*, yakni universitas yang sebenar-benarnya. Melalui visi ini kampus dituntut menunjukkan kehidupan akademik yang terus tumbuh, inspiratif dan antisipatif terhadap jaman yang terus berubah serta memberi manfaat kepada pencerahan peradaban dan kemanusiaan. Aktivitas dan dinamika kampus adalah nafas yang tidak boleh berhenti.

Visi tersebut mendorong gerak maju UMM sehingga memperoleh pengakuan yang diperhitungkan baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Kuatnya kepercayaan publik dan reputasi yang baik dalam mengemban misi tata kelola, pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, serta pembinaan kemahasiswaan membawa UMM meraih berbagai prestasi. Kopertis Wilayah VII Jawa Timur memberi penghargaan Anugerah Kampus Unggulan (AKU) delapan tahun berturut-turut pada tahun 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019. Ketika menerima AKU yang ketiga dan keenam kalinya pada tahun 2010 dan 2013, UMM juga sekaligus menyandang sebagai penerima “AKU Kartika”.

Tahun 2013, status akreditasi institusi UMM dari BAN-PT meningkat menjadi peringkat A (sangat baik) pada tahun 2017 telah mempertahankan predikat yang sama. Nilai akreditasi ini sangat membanggakan, mengingat tidak semua perguruan tinggi baik negeri maupun swasta terakreditasi, apalagi memperoleh nilai tertinggi. Nilai ini sama dengan beberapa perguruan tinggi besar di negeri ini. Bersamaan dengan itu kinerja penelitian UMM juga memperoleh pengakuan Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DP2M), Dirjen Dikti Kemendikbud RI. UMM meraih prestasi gemilang dengan menjadi salah satu dari 14 Perguruan Tinggi di Indonesia yang mendapatkan cluster mandiri, yakni status tertinggi untuk Lembaga Penelitian di Perguruan Tinggi di Indonesia.

Di tingkat global, pengakuan website UMM oleh pusat pemeringkatan website perguruan tinggi di dunia, 4 ICU (international Colleges and Universities) yang berpusat di Australia dan Webometrics yang berpusat di Spanyol, menempatkan UMM pada posisi tinggi. Pada tahun 2012 website UMM menempati peringkat 5 besar dunia untuk kategori "Rich Files". Posisi ini hampir sejajar dengan Universitas Freiburg (Jerman), Al Iman Mohammed Ibn Saud Islamic University (Saudi Arabia), Massachusetts Institute of Technology (AS), dan Pennsylvania State University (AS), masing-masing pada peringkat 1 sampai dengan 5.

Di sisi lain lembaga pemeringkatan universitas dunia, QS Star yang berpusat di London, Inggris, juga melakukan penilaian terhadap kampus-kampus di Indonesia, termasuk UMM. Dalam penilaiannya, setiap perguruan tinggi diberi label sejumlah 1 hingga 5 bintang sesuai dengan peingkatnya. UMM memperoleh predikat Bintang Dua di antara kampus-kampus lain di Indonesia yang belum memperoleh bintang atau hanya satu bintang saja. Selain itu, sejak tahun 2010 UMM menerapkan pelayanan berstandar ISO 9001:2008 oleh National Quality Assurance (NQA) yang merupakan representasi lembaga akreditasi internasional dari UKAS (badan akreditasi di Inggris).

Kampus UMM dikenal dengan sebutan Kampus Putih, sedangkan mahasiswanya disebut sebagai Generasi Baru Jas Merah, sehingga jika idiom ini digabung menjadi "Generasi Baru Jas Merah Kampus Putih di mahasiswa UMM". Kebanggaan menjadi mahasiswa UMM terlihat dari kepercayaan diri mereka dalam berkiprah di berbagai forum, sehingga banyak memperoleh prestasi yang membanggakan, baik di bidang akademik maupun non akademik.

UMM terletak di wilayah Malang Raya, yaitu Kota Malang, Kabupaten Malang, dan Kota Batu. Ketiga wilayah yang terletak di ketinggian sekitar 600 meter dari permukaan air laut ini dikenal sebagai area yang sejuk karena dikelilingi pegunungan Pandoman dan gunung Arjuno. Selain itu, UMM

menempati tiga lokasi kampus, yang salah satunya dilintasi sungai Brantas yang mengalir dengan tenang dan jernih, sehingga menambah keindahan dan kenyamanan dalam belajar.

Sistem pendidikan di UMM mengikuti Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Kementerian Ristek dan Pendidikan Tinggi RI untuk Program Studi (Prodi) umum dan Kementerian Agama RI untuk Program Studi Agama Islam. Standar tersebut diterapkan baik dalam menyusun kurikulum, akreditasi, maupun penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Akreditasi secara nasional baik untuk institusi maupun Program Studi dinilai oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Layanan akademik di UMM menggunakan sistem aplikasi software Manajemen Administrasi Akademik (MAA) Web Based. Sistem berbasis web ini dapat langsung diakses melalui internet, dibuat dalam bahasa Indonesia serta menu yang mudah dipahami oleh pemakai (user), mempercepat layanan, mempercepat pencarian data, mempermudah pelaporan, dengan keamanan (security) yang terjamin dan sangat fleksibel. Dengan menggunakan Gigh Technology akan menjamin proses pengendalian akademis yang efektif, efisien, dan akurasi tinggi. Dengan MAA layanan mahasiswa lebih cepat dan akurat dalam urusan akademiknya.

UMM menyelenggarakan kegiatan akademik dalam Program Pendidikan Akademik, Vokasi, dan Profesi. Program Pendidikan Akademik diarahkan terutama pada penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, yang terdiri dari Program sarjana dan Program Pascasarjana. Program Pendidikan Vokasi adalah program pendidikan untuk mempersiapkan keahlian terapan setingkat Diploma 3 dan Diploma 4. Sedangkan Program Profesi adalah pendidikan setelah Sarjana untuk mempersiapkan peserta didik untuk memiliki kemampuan dan keahlian tertentu untuk praktek keprofesian.

UMM menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS) yakni suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan pendidikan. Penyelenggaraan SKS itu berlaku baik untuk kuliah klasikal, di laboratorium maupun lapangan, baik bersifat kuliah /ceramah/diskusi/seminar, praktikum maupun praktek lapang dengan durasi studi setiap SKS adalah 50 Menit. Penyelenggaraan pengajaran dimonitor oleh Badan Pengendali Mutu Akademik (BPMI) untuk memastikan terselenggaranya pendidikan yang bermutu.

Di sisi lain, UMM tetap memiliki karakter khas yang diperoleh dari pemikiran dan kreasi inovatif hasil internalisasi perjalanan sejarah dan

pengalaman yang dimiliki. Tradisi akademik di UMM telah tumbuh dengan karakter kompetitif, namun tetap dalam suasana yang harmonis. Di kampus ini *hardskills* dan *softskills* dikembangkan secara sepadan untuk membentuk karakter pemikir, pemimpin, pekerja keras, pekerja cerdas dengan mengedepankan akhlak mulia dan uswah khasanah.

1.1. SEJARAH SINGKAT DAN PERKEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) berdiri pada tahun 1964, atas prakarsa tokoh-tokoh dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Malang. Pada saat itu, Universitas Muhammadiyah Malang merupakan cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang didirikan oleh Yayasan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Jakarta dengan akte Notaris R. Sihojo Wongsowidjojo di Jakarta No.71 tanggal 19 Juni 1963 berdasarkan *Gouvernement Besluit* Nomor 81 tanggal 22 Agustus 1964.

Universitas Muhammadiyah Malang pada awalnya memiliki 3 (tiga) fakultas yaitu: (1) Fakultas Ekonomi (2) Fakultas Hukum, dan (3) Fakultas Pendidikan dan Pengajaran (FPP) Jurusan Pendidikan Agama. Ketiga fakultas ini mendapat status Terdaftar dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pada tahun 1966 dengan Surat Keputusan Nomor 68/B-Swt/p/1966 tertanggal 30 Desember 1966.

Pada tanggal 1 Juli 1968 Universitas Muhammadiyah Malang resmi menjadi universitas yang berdiri sendiri (terpisah dari Universitas Muhammadiyah Jakarta) yang penyelenggaraannya berada di tangan Yayasan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Malang, dengan Akte Notaris R. Sudiono, No. 2 tertanggal 1 Juli 1968. Pada perkembangan berikutnya akte ini kemudian diperbaharui dengan Akte Notaris G. Kamarudzaman No.7 tanggal 6 Juni 1975, dan diperbaharui lagi dengan Akte Notaris Kumalasari, S.H. No.026 tanggal 24 Nopember 1988 dan didaftar pada Pengadilan Negeri Malang No. 88/PP/YYS/XI/1988 tanggal 28 Nopember 1988.

Pada tahun 1968, Universitas Muhammadiyah Malang menambah fakultas baru, yaitu Fakultas Kesejahteraan Sosial yang merupakan filial dari Fakultas Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Jakarta. Dengan demikian, pada saat itu Universitas Muhammadiyah Malang telah memiliki empat fakultas. Selain itu Fakultas Pendidikan dan Pengajaran Jurusan Pendidikan Agama mendaftarkan diri sebagai Fakultas Agama yang berada dalam naungan Departemen Agama dengan nama Fakultas Tarbiyah.

Fakultas Tarbiyah, pada tahun 1970 mendapatkan status yang sama dengan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN), dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 50 Tahun 1970. Pada tahun ini pula Fakultas Kesejahteraan Sosial mengubah namanya menjadi Fakultas Ilmu Sosial dengan Jurusan Kesejahteraan Sosial. Kemudian pada tahun 1975 Fakultas ini resmi berdiri sendiri (terpisah dari Universitas Muhammadiyah Jakarta) dengan Surat Keputusan Terdaftar Nomor 022 A/1/1975 tanggal 16 April 1975.

Fakultas yang kemudian dibuka pada tahun 1978 adalah Fakultas Teknik dengan nama Akademi Teknik Malang dan pengaktifan kembali Fakultas Ekonomi dengan program pendidikan Sarjana Muda bernama Akademi Akuntansi Muhammadiyah (AAM). Pada tahun 1980 dibuka Fakultas Pertanian dengan Program Studi Budidaya Pertanian.

Pada tahun 1985 dibuka program studi Psikologi sebagai bagian dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Setahun kemudian menjadi Fakultas Psikologi. Kemudian pada tahun 1987 dibuka Fakultas Peternakan, Fakultas Kedokteran di buka pada tahun 2001 dan Fakultas Ilmu Kesehatan tahun 2007 dengan dimulai alih bina program studi Diploma Keperawatan tahun 1993 dibawah Departemen Kesehatan ke Departemen Pendidikan.

Untuk meningkatkan produktifitas bidang Ilmu Pertanian dan Peternakan dengan sistem yang terpadu dan berkelanjutan serta dapat bersaing secara global maka dilakukan integrasi antara Fakultas Pertanian dengan Fakultas Peternakan menjadi Fakultas Pertanian-Peternakan pada Tahun 2009.

Sampai dengan tahun 2020 dibuka beberapa program studi baru, adapun program studi yang dibuka adalah; Profesi Fisioterapi, Profesi Insinyur, Diploma empat (D4) Agribisnis Unggas dan Bisnis Property.

Perkembangan penting sebagai salah satu pencapaian (milestone) Universitas Muhammadiyah Malang adalah pembukaan Program Pascasarjana yang dimulai pada tahun 1993. Pada tahun tersebut dimulai pembukaan Program Studi Magister Manajemen dan Magister Sosiologi. Tiga tahun kemudian (1996) Program Studi Magister Ilmu Agama Islam dibuka. Pada tahun-tahun berikutnya, jumlah program studi di bawah pengelolaan program pascasarjana terus bertambah, yaitu: Program Studi Magister Agribisnis (2004); Magister Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan (2004); dan Magister Ilmu Hukum (2004); Program Magister Psikologi dan Magister Profesi Psikologi (2006); Program Doktor Ilmu Sosial dan Politik (2007); Program Magister Pendidikan Matematika, serta Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (2013) Magister Pendidikan Bahasa Inggris (2014) dan Magister Pendidikan Biologi (2018). Pada tahun 2013 Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang dipercaya

mengelola Program Doktor Pendidikan Ilmu Agama, dan Ilmu Pertanian program Doktor (S3).

Selanjutnya, pada tahun 2016 ini UMM mendapat kepercayaan Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, dari Kementerian Ristek Dikti Republik Indonesia untuk menyelenggarakan dua program profesi, yaitu Pendidikan Profesi Guru (PPG) berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 007/B1/SK/2016 Tentang Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Rintisan Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan dan Program Profesi Keinsinyuran berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Kelembagaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor: 686/C.C4/KL/2016 Tentang Penyelenggaraan Program Studi Program Profesi Insinyur serta Pendidikan Profesi Fisioterapis dengan nomor ijin penyelenggaraan : 508/KPT/I/2019 tanggal 2 Juli 2019.

Dengan demikian, hingga tahun akademik 2019/2020, UMM memiliki 10 Fakultas dan Direktorat Pascasarjana, yang terdiri atas:

- 35 program sarjana (S1)
- 12 program magister (S2)
- 3 program doktor (S3)
- 3 program diploma empat (D3) dan 2 diploma empat (D4)
- 7 program profesi (Dokter, Ners, Apoteker, Akuntan, Guru, Keinsinyuran dan Fisioterapis).

UMM di usia 56 (1964-2020) terus berbenah untuk mewujudkan visi menjadi universitas terkemuka dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) berdasarkan nilai-nilai Islam. Sejak tahun 1983 UMM mengalami perkembangan pesat, baik dalam peningkatan akreditasi Program Studi dan Institusi, sistem penjaminan mutu internal dan eksternal, pemantapan sistem Sentralisasi Administrasi dan Desentralisasi Akademik (SADAK), peningkatan sarana dan fasilitas kampus, maupun peningkatan sumber daya manusia yang terdiri dari tenaga pendidik, kependidikan dan administrasi secara kuantitas dan kualitas.

Dalam rangka mendukung kegiatan akademik UMM memiliki sarana fisik dan fasilitas akademik, meliputi:

Kampus I : Jl. Bandung No. 1 Malang 65113, Telp. (0341) 551253 Fax. (0341) 562124

Kampus II : Jl. Bendungan Sutami No. 188 A 65145 Malang, Telp. (0341) 551149, 552443 Fax. (0341) 582060

Kampus III : Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144, Telp. (0341) 463513, 464318-319 Fax. (0341) 460782
Rumah Sakit UMM : Jl. Raya Tlogomas No. 45 Malang 65144, Telp. (0341) 561666, 561627

1.2. VISI-MISI UNIVERSITAS

1.2.1. Visi :

Menjadi Universitas terkemuka dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) berdasarkan nilai-nilai Islam.

1.2.2. Misi :

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran secara terkemuka berbasis penelitian dan pengembangan IPTEKS.
- b. Menyelenggarakan penelitian yang berkontribusi pada perkembangan IPTEKS.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d. Menyelenggarakan kerjasama dengan pihak lain yang saling menguntungkan.
- e. Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan terhadap civitas akademika berlandaskan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah.
- f. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan UMM secara profesional berdasarkan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah.

1.3. DASAR DAN TUJUAN

Universitas Muhammadiyah Malang menyusun dan mengembangkan program berdasarkan pada:

1. Pancasila dan UUD Negara RI Tahun 1945,
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Undang-undang no 11 tahun 2014 tentang Keinsinyuran.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
7. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
8. Peraturan Menteri Ristek Dikti RI Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

9. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Adapun dalam kegiatan operasionalnya Universitas Muhammadiyah Malang berpedoman pada:

- a. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PEB/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- b. Statuta Universitas Muhammadiyah Malang.
- c. Peraturan-peraturan lain yang terkait.

Tujuan penyelenggaraan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang adalah sebagai berikut.

1. Menghasilkan civitas akademika yang mampu menguasai dan mengembangkan IPTEKS berbasis penelitian.
2. Menghasilkan produk penelitian yang berkontribusi pada pengembangan IPTEKS.
3. Menghasilkan produk pengabdian berbasis penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Mewujudkan berbagai kerjasama di bidang IPTEKS bertaraf Internasional.
5. Menghasilkan civitas akademika yang memiliki perilaku yang sesuai nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah.
6. Mewujudkan profesionalitas kelembagaan Universitas berdasarkan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah.

Untuk mencapai tujuan tersebut Universitas Muhammadiyah Malang mengoptimalkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi:

1. penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran;
2. penyelenggaraan penelitian dalam rangka pengembangan kebudayaan khususnya ilmu pengetahuan, teknologi, pendidikan dan seni serta mempromosikan dan memperdalam penelitian ilmu agama Islam dalam rangka mendapatkan kemurnian untuk dijamin, dan
3. penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat.

1.4. SISTEM PENJAMINAN MUTU

Mutu pendidikan tinggi adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan standar pendidikan tinggi yang terdiri atas: Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan

berkelanjutan. Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap Perguruan Tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Sistem penjaminan mutu eksternal (SPME) adalah kegiatan penilaian melalui akreditasi untuk menentukan kelayakan dan tingkat pencapaian mutu program studi dan perguruan tinggi.

UMM memiliki kebijakan sistem penjaminan mutu internal yang dituangkan dalam dokumen sistem penjaminan mutu internal 4.0 dengan berpedoman dan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh pemerintah melalui Kemenristekdikti, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan standar pendidikan tinggi UMM. Manajemen pelaksanaan SPMI dalam mendorong perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan melalui penerapan setiap standar mutu dengan mengacu pada siklus SPMI yaitu PPEPP (penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan).

Standar Mutu bidang akademik (pendidikan dan pembelajaran) dilaksanakan dan dievaluasi secara berkala dan berkesinambungan. Standar yang telah dilaksanakan oleh semua unit akan diaudit mutunya secara periodik oleh auditor yang bersertifikat, melalui kegiatan AMI (Audit Mutu Internal) yang diselenggarakan oleh Badan Penjaminan Mutu Internal (BPMI). Materi audit ialah ketercapaian pelaksanaan isi standar mutu. BPMI melaksanakan audit atas perintah Rektor dengan melibatkan Gugus Penjamin Mutu Internal (GPMI) di tingkat UPPS. Pelaksanaan penjaminan Mutu di UMM dilakukan secara berjenjang, di tingkat Universitas dilaksanakan oleh kantor BPMI, sedangkan di tingkat UPPS dan Progam Studi dilakukan oleh GPMI. Guna menegaskan arah penjaminan mutu di UMM, BPMI telah menyusun dokumen SPMI yang meliputi : Kebijakan SPMI yang merupakan dasar pelaksanaan mutu, Manual SPMI yang menjadi pedoman pelaksanaan mutu, Standar SPMI yang memuat indikator kinerja utama, tambahan, dan target capaian, serta dokumen SPMI yang berupa Prosedur Mutu yang berisi Instrumen dan SOP Mutu.

Keseluruhan Dokumen SPMI yang telah disusun mencantumkan 10 kriteria yaitu :

1. Kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi
2. Kriteria Tata Pamong, Tata kelola dan Kerjasama
3. Kriteria Mahasiswa
4. Kriteria Sumber Daya Manusia
5. Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana
6. Kriteria Pendidikan
7. Kriteria Penelitian
8. Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat

9. Kriteria Luaran dan Capaian Tridharma

10. Kriteria Jatidiri dan Al- Islam Kemuhhamadiyah

Setiap kriteria dilaksanakan secara bersiklus .yang meliputi Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi , Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP). Siklus ini dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan.

Lingkup kebijakan SPMI mencakup semua aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi bidang akademik dan dilaksanakan oleh seluruh pengelola dan pelaksana di seluruh tingkatan unit kerja, baik di tingkat Universitas, Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dan Program Studi. Beberapa lingkup pemantauan dan evaluasi mutu akademik dilakukan terhadap:

1. Program studi pada semua jenjang, yaitu untuk menilai pencapaian standar nasional (SNPT) dan standar pendidikan tinggi lainnya
2. Hasil belajar mahasiswa, yaitu untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar secara berkesinambungan.
3. Pengembangan atmosfer akademik melalui kegiatan penelitian dan publikasi hasil penelitian dalam berbagai media publikasi ilmiah bereputasi baik tingkat nasional maupun internasional.
4. Penerapan kompetensi akademik keilmuan yang dikontribusikan bagi pengabdian kepada masyarakat.

Peraturan Menteri Ristek Dikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 4 menyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan, terdiri atas: standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran.

Standar Kompetensi Lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. Semua lulusan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi wajib memiliki sikap:

- a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa

- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Secara khusus Standar Kompetensi Lulusan untuk pendidikan akademik, vokasi, dan profesi wajib memiliki kemampuan:

Diploma (Level 5):

- a. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.
- b. Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
- c. Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif.
- d. Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.

Sarjana (Level 6):

- a. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
- b. Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
- c. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
- d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi

Profesi (Level 7)

- a. Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan IPTEKS untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi.
- b. Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner.
- c. Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya.

Magister (Level 8)

- a. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktik profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
- b. Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner .
- c. Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.

Doktor (Level 9)

- a. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktik profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.
- b. Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, atau transdisipliner.
- c. Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.

BAGIAN KEDUA

PERATURAN AKADEMIK

KEPUTUSAN REKTOR

Nomor : 31/UMM/VIII/2020

Tentang

PERATURAN AKADEMIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Bismillahirrahmanirrahim

Rektor Universitas Muhammadiyah Malang

- Menimbang
- a. Bahwa dalam rangka penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang efektif, efisien, dan berkelanjutan menuju tercapainya lulusan yang berkompeten dan berintegritas berdasarkan nilai-nilai Islami, dipandang perlu menyempurnakan Peraturan Akademik di Universitas Muhammadiyah Malang;
 - b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu ditetapkan Keputusan Rektor tentang Peraturan Akademik.

- Mengingat
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Lembaran Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2014 tentang Keinsinyuran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5520);
 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 14);
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 788);

9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pada Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 582);
10. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2016 Tentang Gelar Akademik Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 11791);
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Kedokteran (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 693);
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2018 Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, Dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1763);
13. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47)
14. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49)
15. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 123/M/KPT/2019 Tentang Magang Industri dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
16. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PEB/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
17. Statuta Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2020;

18. Keputusan Rektor Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Mahasiswa Pindah dan Alih Jenjang dari Perguruan Tinggi lain;
19. Ketetapan Rektor Universitas Muhammadiyah No: 24/S.Ket-UMM/V/2019 Tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester (SKS) Program Magang Industri Untuk Program Sarjana Dan Vokasi Di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Malang.

Memperhatikan : Rapat Pimpinan Universitas Muhammadiyah Malang pada tanggal 5 Agustus 2020

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PERATURAN AKADEMIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Keputusan Rektor ini yang dimaksud dengan:

1. Universitas Muhammadiyah Malang selanjutnya disingkat UMM adalah Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
2. Perguruan Tinggi Muhammadiyah adalah satuan pendidikan tinggi di lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah yang bertugas menyelenggarakan pembinaan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat menurut tuntunan Islam.
3. Rektor adalah pemimpin Tertinggi Universitas Muhammadiyah Malang.
4. Pimpinan UMM adalah Rektor dan Wakil Rektor.
5. Dekan dan Wakil Dekan adalah pimpinan fakultas di lingkungan UMM yang mengkoordinasi dan/atau melaksanakan pendidikan akademik dan/atau profesional dalam satu atau seperangkat cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian tertentu.

6. Direktur dan wakil direktur adalah pemimpin pada program pascasarjana di lingkungan UMM yang mengkoordinasi dan/atau melaksanakan pendidikan akademik dan/atau profesional dalam satu atau seperangkat cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian tertentu.
7. Ketua Program Studi adalah pemimpin program studi dalam suatu jurusan/fakultas/program pendidikan di lingkungan UMM yang melaksanakan pendidikan akademik dan/atau profesional dalam salah satu jenjang pendidikan dibawah jurusan/fakultas/program pendidikan.
8. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan di UMM dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan sedang belajar di UMM.
10. Mahasiswa Paruh Waktu adalah peserta didik yang terdaftar dan sedang belajar di UMM dalam jangka waktu tertentu (Non Reguler).

BAB II

PROGRAM PENDIDIKAN DAN SEBUTAN GELAR AKADEMIK

Bagian Kesatu

Program Pendidikan

Pasal 2

1. UMM menyelenggarakan Program Pendidikan Akademik, Vokasi dan Profesi.
2. Program Pendidikan Akademik adalah program pendidikan yang diarahkan terutama pada penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
3. Program Pendidikan Akademik terdiri atas Program Sarjana dan Pascasarjana.
4. Program Pendidikan Vokasi adalah program pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki kemampuan dalam keahlian terapan.
5. Program Sarjana adalah jenjang pendidikan akademik setelah pendidikan menengah yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi.

6. Program Pascasarjana adalah pendidikan akademik setelah Sarjana.
7. Program Pendidikan Profesi adalah program pendidikan setelah Sarjana untuk mempersiapkan peserta didik memiliki kemampuan dan keahlian tertentu untuk praktik keprofesian.

Pasal 3

- 1) Gelar Akademik tingkat sarjana pada Fakultas dan Program Studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Malang dalam sebutan dan singkatan sebagai berikut :
 - a. Fakultas Agama Islam :
 1. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sarjana Pendidikan disingkat S.Pd.
 2. Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Al-syakhsyiyah), Sarjana Hukum disingkat S.H.
 3. Program Studi Ekonomi Syari'ah, Sarjana Ekonomi Islam disingkat S.E.
 4. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Sarjana Pendidikan disingkat S.Pd.
 - b. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik :
 1. Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Sarjana Sosial disingkat S.Sos.
 2. Program Studi Ilmu Komunikasi, Sarjana Ilmu Komunikasi disingkat S.Ikom.
 3. Program Studi Ilmu Pemerintahan, Sarjana Ilmu Politik disingkat S.I.P.
 4. Program Studi Sosiologi, Sarjana Sosial disingkat S.Sos.
 5. Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Sarjana Ilmu Politik disingkat S.Sos
 - c. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan :
 1. Program Studi Pendidikan Matematika, Sarjana Pendidikan disingkat S.Pd.
 2. Program Studi Pendidikan Biologi, Sarjana Pendidikan disingkat S.Pd.
 3. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sarjana Pendidikan disingkat S.Pd.
 4. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Sarjana Pendidikan disingkat S.Pd.

5. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Sarjana Pendidikan disingkat S.Pd.
 6. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sarjana Pendidikan disingkat S.Pd.
- d. Fakultas Hukum Program Studi Ilmu Hukum, Sarjana Hukum disingkat S.H.
- e. Fakultas Teknik :
1. Program Studi Teknik Mesin, Sarjana Teknik disingkat S.T.
 2. Program Studi Teknik Sipil, Sarjana Teknik disingkat S.T.
 3. Program Studi Teknik Elektro, Sarjana Teknik disingkat S.T.
 4. Program Studi Teknik Industri, Sarjana Teknik disingkat S.T.
 5. Program Studi Teknik Informatika, Sarjana Komputer disingkat S.Kom.
- f. Fakultas Ekonomi :
1. Program Studi Manajemen, Sarjana Manajemen, disingkat S.M.
 2. Program Studi Akutansi, Sarjana Akuntansi, disingkat S.Ak.
 3. Program Studi Ekonomi Pembangunan, Sarjana Ekonomi, disingkat S.E.
- g. Fakultas Pertanian - Peternakan :
1. Program Studi Agroteknologi, Sarjana Pertanian disingkat S.P.
 2. Program Studi Agribisnis, Sarjana Pertanian disingkat S.P.
 3. Program Studi Teknologi Pangan, Sarjana Teknologi Pangan disingkat S.T.P.
 4. Program Studi Kehutanan, Sarjana Kehutanan disingkat S.Hut.
 5. Program Studi Peternakan, Sarjana Peternakan disingkat S.Pt.
 6. Program Studi Akuakultur, Sarjana Perikanan disingkat S.Pi.
- h. Fakultas Psikologi, Program Studi Psikologi, Sarjana Psikologi disingkat S.Psi.
- i. Fakultas Kedokteran, Program Studi Pendidikan Dokter, Sarjana Kedokteran disingkat S.Ked.
- j. Fakultas Ilmu Kesehatan :
1. Program Studi Ilmu Keperawatan, Sarjana Keperawatan disingkat S.Kep.
 2. Program Studi Farmasi, Sarjana Farmasi disingkat S.Farm.

3. Program Studi Fisioterapi, Sarjana Fisioterapi disingkat S.Kes.
- 2) Gelar Vokasi pada Fakultas dan Program Studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Malang dalam sebutan dan singkatan sebagai berikut :
 - a. Fakultas Teknik, Program Studi Diploma 3 Teknologi Elektronika, Ahli Madya disingkat A.Md.T
 - b. Fakultas Ekonomi, Program Studi Diploma 3 Perbankan dan Keuangan, Ahli Madya disingkat A.Md.M
 - c. Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Diploma 3 Keperawatan, Ahli Madya Keperawatan disingkat A.Md. Kep.
 - d. Direktorat Vokasi, Program Studi Diploma 4 Bisnis Properti, Sarjana Terapan disingkat Bisnis S.Tr. Bns
 - e. Direktorat Vokasi, Program Studi Diploma 4 Agribisnis Unggas, Sarjana Terapan Peternakan disingkat S.Tr. Pt
 - 3) Gelar Pendidikan Profesi pada Fakultas dan Program Studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Malang dalam sebutan dan singkatan sebagai berikut :
 - a. Fakultas Kedokteran, Program Studi Profesi Dokter, dokter disingkat dr.
 - b. Fakultas Ilmu Kesehatan :
 1. Program Studi Profesi Ners, Ners disingkat Ns.
 2. Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, Apoteker disingkat Apt.
 3. Program Studi Pendidikan Profesi Fisioterapi, Fisioterapis disingkat Ftr.
 - c. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Profesi Akuntansi, Akuntan disingkat Ak.
 - d. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Profesi Guru, Guru disingkat Gr.
 - e. Fakultas Teknik dan Fakultas Pertanian-Peternakan, Program Profesi Insinyur, Insinyur disingkat Ir.

- f. Fakultas Psikologi, Program Magister Psikologi Profesi, Psikolog disingkat M.Psi.
- 4) Gelar Program Pascasarjana pada Program Studi Magister di lingkungan Universitas Muhammadiyah Malang dalam sebutan dan singkatan sebagai berikut :
- a. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam; Magister Pendidikan Agama Islam disingkat M.Pd.
 - b. Program Studi Magister Sosiologi, Magister Sains disingkat M.Sos.
 - c. Program Studi Magister Pedagogi, Magister Pendidikan disingkat M.Pd.
 - d. Program Studi Magister Ilmu Hukum, Magister Hukum disingkat M.H.
 - e. Program Studi Magister Manajemen, Magister Manajemen disingkat M.M.
 - f. Program Studi Magister Agribisnis, Magister Agribisnis disingkat M.P.
 - g. Program Studi Magister Psikologi, Magister Psikologi disingkat M.Si.
 - h. Program Studi Magister Pendidikan Matematika, Magister Pendidikan disingkat M.Pd.
 - i. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Magister Pendidikan disingkat M.Pd.
 - j. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Magister Pendidikan disingkat M.Pd.
 - k. Program Studi Magister Pendidikan Biologi, Magister Pendidikan disingkat M.Pd.
- 5) Gelar Program doktor pada Program Studi doktor di lingkungan Universitas Muhammadiyah Malang dalam sebutan dan singkatan sebagai berikut :
- a. Program Doktor Sosiologi, Doktor disingkat Dr.
 - b. Program Doktor Pendidikan Agama Islam, Doktor disingkat Dr.
 - c. Program Doktor Ilmu Pertanian, Doktor disingkat Dr.
- 6) Program lain yang diselenggarakan kemudian oleh fakultas dan program studi tertentu diatur tersendiri.

Bagian Kedua

Sistem Kredit Semester

Pasal 4

- 1) Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
- 2) Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan semester antara.
- 3) Satuan Kredit Semester, yang selanjutnya disingkat sks adalah takaran waktu kegiatan belajar mahasiswa per minggu per semester dalam berbagai aktivitas pengalaman belajar di kelas dan non-kelas di bawah bimbingan dosen.
- 4) Semester antara sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dimaksudkan sebagai program percepatan studi yang diselenggarakan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Selama paling sedikit 8 (delapan) minggu setara dengan enam belas kali pertemuan termasuk ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara;
 - b. Beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) sks;
 - c. Sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.
- 5) Blok merupakan perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.
- 6) Sistem kredit semester pada dasarnya memberikan kepada mahasiswa kebebasan untuk memilih mata kuliah-mata kuliah yang akan diambil/ditempuh di antara mata kuliah-mata kuliah yang ditawarkan oleh Fakultas atau Program Studi yang bersangkutan.
- 7) Sistem kredit semester pada dasarnya memberikan hak belajar kepada mahasiswa untuk memilih mata kuliah-mata kuliah yang akan diambil/ditempuh di antara matakuliah-matakuliah yang ditawarkan oleh

Fakultas atau Program Studi yang bersangkutan maupun pada pada Program Studi di fakultas lain atau Fakultas dan Program Studi di luar UMM.

- 8) Beban belajar mahasiswa program diploma dan program sarjana yang berprestasi akademik tinggi, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikut.

Pasal 5

- 1) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:
 - a. Kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b. Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
 - c. Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- 2) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
 - a. Kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - b. Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- 3) Pengakuan dan penyetaran terhadap kegiatan pemagangan di dunia kerja/industri ke dalam sks didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:
 - a. 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit setara dengan 1 (satu) sks;
 - b. Penilaian terkait pencapaian kegiatan belajar dari aspek kompetensi dan penyetaran pada sks dalam jumlah tertentu dilakukan oleh dosen pembimbing dan pembimbing yang berasal dari tempat magang.
- 4) Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.

- 5) Bentuk pembelajaran 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktek kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran mahasiswa, magang, wirausaha, dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Bagian Ketiga

Kurikulum

Pasal 6

- 1) Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 2) Kurikulum yang menjadi dasar penyelenggaraan program studi adalah kurikulum Nasional dan kurikulum lokal.
 - a. Kurikulum nasional berbasis kompetensi perguruan tinggi merupakan kompetensi utama dengan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) untuk menghasilkan kualitas lulusan yang kompeten
 - b. Kurikulum lokal adalah bahan kajian yang disesuaikan dengan kebutuhan daerah dan ciri khas institusi yang diorganisasikan dalam bentuk mata kuliah yang berdiri sendiri
- 3) Kurikulum program studi sebagai pengembang koqnitif, afektif, dan prikomotorik terdiri dari kelompok mata kuliah inti, pendukung, dan ciri khas institusi.
 - a. Kelompok matakuliah inti merupakan kelompok mata kuliah pencari prodi yang terdiri dari mata kuliah wajib dan pilihan.
 - b. Kelompok mata kuliah pendukung merupakan mata kuliah wajib tingkat fakultas.
 - c. Mata kuliah ciri khas merupakan mata kuliah wajib pencari Universitas Muhammadiyah Malang.

- 4) Pengembangan kurikulum program studi memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memprogram mata kuliah tertentu yang relevan di luar program studinya atau di luar fakultasnya atau di luar UMM, berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- 5) Mahasiswa yang memiliki karya kreatif dan inovatif pada bidang tertentu yang relevan dapat memperoleh pengakuan (rekognisi) dan penyetaraan secara akademik dengan matakuliah tertentu atau Tugas Akhir.
- 6) Setiap program studi wajib mengembangkan sistem penjaminan mutu internal sebagaimana telah ditetapkan oleh Badan Penjaminan Mutu Internal UMM untuk memastikan terpenuhinya capaian standar dan mutu pembelajaran program studi.
- 7) Setiap program studi wajib menyusun kurikulum, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum dalam jangka waktu tertentu.
- 8) Evaluasi kurikulum dilakukan sekurang-kurangnya 2(dua) kali dalam 4 (empat) tahun
- 9) Pemutakhiran kurikulum wajib dilakukan paling tidak sekali dalam 4 tahun, dengan melibatkan akademisi, praktisi, pengguna, dan alumni.

Bagian Keempat
Struktur Matakuliah
Pasal 7

- 1) Struktur Kurikulum menggambarkan pola dan susunan mata kuliah yang terdiri dari mata kuliah wajib dan pilihan yang terdistribusi dalam semester dan harus ditempuh oleh mahasiswa selama masa studi.
- 2) Matakuliah pilihan merupakan matakuliah yang ditawarkan dalam kurikulum prodi dan dapat dipilih oleh mahasiswa sesuai ketentuan yang berlaku.
- 3) Struktur kurikulum menggunakan pendekatan serial, yaitu pendekatan yang menyusun mata kuliah berdasarkan struktur keilmuannya, dimulai dari mata kuliah yang paling dasar di semester awal sampai mata kuliah lanjutan

pada semester akhir. Setiap mata kuliah saling berhubungan yang ditunjukkan dengan adanya mata kuliah prasyarat.

- 4) Struktur kurikulum untuk Mahasiswa asing paruh waktu diatur oleh Fakultas atau Program Studi yang bersangkutan.
- 5) Mata kuliah fakultas dalam struktur kurikulum mengutamakan penguasaan dan penguatan keilmuan dasar bagi mata kuliah program studi.

Bagian Kelima
Beban dan Masa Studi
Pasal 8

- 1) Beban Studi Program Diploma III paling sedikit 108 sks dengan masa studi paling lama 5 (lima) tahun.
- 2) Beban Studi program sarjana paling sedikit 144 sks dengan masa studi paling lama 7 (tujuh) tahun.
- 3) Beban Studi Program Pendidikan Dokter paling sedikit 149 sks dengan masa studi paling lama 6 (enam) tahun.
- 4) Beban Studi Program Magister paling sedikit 36 sks dengan masa studi paling lama 4 (empat) tahun.
- 5) Beban studi Program Doktor paling sedikit 42 sks dengan masa studi paling lama 7 (tujuh) tahun.

Bagian Keenam
Beban dan Masa Studi Profesi
Pasal 9

- 1) Beban studi Program Profesi paling sedikit 24 SKS dengan masa studi paling sedikit 1 (satu) semester dan paling lama 6 (enam) semester.
- 2) Beban studi Program profesi dokter 39 sks dengan masa studi paling sedikit 2 tahun paling lama 5 tahun.

BAB III

ADMINISTRASI AKADEMIK

Bagian Kesatu

Penerimaan Mahasiswa

Pasal 10

- 1) Penerimaan mahasiswa dilakukan melalui :
 - a. Prestasi Akademik dan Non-Akademik;
 - b. Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK);
 - c. Alih Jenjang;
 - d. Penerimaan mahasiswa pindahan (Alih Kredit);
 - e. Program Kerjasama; dan
 - f. Program Jalur Cepat (Fast Track).
- 2) Syarat penerimaan mahasiswa diatur dalam peraturan tersendiri.

Bagian Kedua

Registrasi

Pasal 11

Registrasi wajib dilakukan oleh calon mahasiswa sesuai ketentuan yang berlaku.

Bagian Ketiga

Herregistrasi

Pasal 12

- 1) Herregistrasi wajib dilakukan setiap semester oleh mahasiswa.
- 2) Mahasiswa yang tidak herregistrasi dinyatakan non-aktif.
- 3) Herregistrasi terdiri atas kegiatan administrasi keuangan dan administrasi akademik;

- a. Administrasi Keuangan dilaksanakan dengan membayar kewajiban keuangan sebagaimana ketentuan yang berlaku.
 - b. Administrasi Akademik dilaksanakan melalui pengisian borang herregistrasi melalui internet secara online hingga memperoleh KSM.
- 4) Mahasiswa yang memprogram Tugas Akhir wajib menyelesaikan administrasi keuangan dan administrasi akademik.
 - 5) Mahasiswa yang sudah ujian Tugas Akhir dan telah tercantum dalam Surat Keputusan Kelulusan dan atau Yudisium tidak wajib melakukan herregistrasi.
 - 6) Mahasiswa yang dinyatakan non-aktif tidak berhak mengikuti segala kegiatan akademik pada semester yang bersangkutan.
 - 7) Mahasiswa dapat aktif kembali dengan mengajukan permohonan kepada Rektor.
 - 8) Izin aktif kembali hanya diberikan sekali selama studi di UMM, dan waktu selama tidak mendaftar ulang diperhitungkan sebagai masa studi.
 - 9) Mahasiswa Program Diploma III yang berada pada semester 7 (tujuh) sampai 10 (sepuluh) disebut mahasiswa semester lanjut.
 - 10) Mahasiswa Program Sarjana yang berada pada semester 9 (sembilan) sampai 14 (empat belas) disebut mahasiswa semester lanjut.
 - 11) Mahasiswa Program Magister yang berada pada semester 5 (lima) sampai 8 (delapan) disebut mahasiswa semester lanjut.
 - 12) Mahasiswa Program Doktor yang berada pada semester 7 (tujuh) sampai 14 (empat belas) disebut mahasiswa semester lanjut.

Bagian Keempat

Cuti Studi

Pasal 13

- 1) Cuti Studi adalah berhenti studi sementara waktu.
- 2) Waktu cuti studi maksimal 2 (dua) semester dan permohonan ijin cuti diajukan tiap semester.

- 3) Cuti dapat diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti kuliah minimal 2 (dua) semester berturut-turut dan berstatus aktif.
- 4) Cuti tidak berlaku bagi mahasiswa semester lanjut.
- 5) Permohonan cuti diajukan ke Wakil Rektor I, disertai dengan dokumen penunjang yang disetujui oleh orang tua/wali dan Program Studi.
- 6) Masa cuti tetap diperhitungkan sebagai masa studi.
- 7) Mahasiswa yang berstatus cuti studi tidak berhak memperoleh segala layanan akademik.

BAB IV

KEGIATAN AKADEMIK

Bagian Kesatu

Penyelenggaraan Perkuliahan

Pasal 14

- 1) Mata kuliah dapat diampu oleh 1 (satu) dosen dan/atau lebih melalui pembelajaran secara tim (team teaching).
- 2) Mata kuliah yang diselenggarakan dalam suatu tim harus memiliki koordinator matakuliah.

Bagian Kedua

Proses Perkuliahan

Pasal 15

- 1) Proses pembelajaran harus menerapkan Standar Operasional Prosedur penciptaan atmosfir Al Islam Kemuhammadiyah dan menerapkan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (Student Centered Learning) dengan menggunakan moda pembelajaran bauran (blended learning).
- 2) Pembelajaran sebagaimana dimaksud pada poin 1 (satu) dilaksanakan di kelas dan di luar kelas untuk menjalankan kegiatan praktikum di

laboratorium, praktik kerja lapangan/praktik pengalaman lapang/praktek kerja nyata, praktik kerja usaha, stadium general, dan kuliah tamu.

- 3) Stadium General adalah kuliah gabungan atau kuliah umum serupa seminar yang dilaksanakan universitas, fakultas, dan program studi yang diikuti oleh mahasiswa antar fakultas dan antar universitas.

Bagian Ketiga **Pengaturan Jumlah Peserta dan Tempat Perkuliahan** **Pasal 16**

- 1) Perkuliahan dapat dilaksanakan apabila:
 - a. Jumlah peserta matakuliah antara 10 (sepuluh) hingga 60 (enam puluh) mahasiswa;
 - b. Matakuliah tercantum dalam jadwal kuliah yang disahkan oleh Wakil Rektor I;
 - c. Matakuliah diampu oleh dosen yang kompeten dan ditetapkan oleh Ketua Program Studi.
- 2) Kelas paralel dapat diadakan jika peserta matakuliah lebih besar 60 mahasiswa untuk bidang ilmu-ilmu sosial dan 50 mahasiswa untuk bidang ilmu pengetahuan alam dan ilmu terapan melalui ketetapan Ketua Program Studi.
- 3) Kuliah Pakar/Tamu/Pleno dapat dilaksanakan dengan peserta lebih dari 60 mahasiswa.
- 4) Mahasiswa yang ingin mendalami bidang ilmu tertentu untuk meningkatkan kompetensi yang tidak ada di kurikulum Program Studinya diperbolehkan mengikuti perkuliahan di Program Studi dan Fakultas lain sebagai mahasiswa pendengar aktif, selama kapasitas kelas memungkinkan yang teknis pelaksanaannya diatur antar Program Studi/Fakultas.
- 5) Perkuliahan untuk mata kuliah tertentu yang diikuti oleh mahasiswa dari berbagai Program Studi dan Fakultas dapat diselenggarakan dengan menggunakan metode stadium general.

Bagian Keempat
Prosedur Perkuliahan
Pasal 17

- 1) Pada awal perkuliahan setiap dosen memberitahukan kepada mahasiswa peserta kuliah tentang Satuan Acara Perkuliahan (SAP)/Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP), Modul/Panduan Praktikum, sistem dan bobot penilaian yang dipakai serta passing grade yang ditetapkan.
- 2) Pada setiap kegiatan perkuliahan, dosen memeriksa kehadiran mahasiswa dan mengisi jurnal pengajaran.
- 3) Apabila dosen berhalangan hadir, dosen yang bersangkutan:
 - a) Memberitahukan hal tersebut kepada pihak program studi dan peserta kuliah;
 - b) Menggantikan perkuliahan pada waktu lain atau menggantinya dengan kegiatan terstruktur ekuivalen melalui kesepakatan dengan peserta kuliah.
- 4) Pada masa perkuliahan, setiap dosen memberikan bahan ajar, hasil penilaian tugas, dan ujian.
- 5) Perkuliahan diselenggarakan minimal 80% (delapan puluh persen) dari jadwal yang ditetapkan.
- 6) Pada masa perkuliahan dosen memberikan remedial bagi mahasiswa yang tidak memenuhi sistem dan bobot penilaian matakuliah sebelum nilai akhir dikeluarkan.
- 7) Ketentuan-ketentuan teknis tentang kegiatan perkuliahan dan aturan remedial diatur lebih lanjut oleh program studi.

Bagian Kelima
Pembimbing Akademik
Pasal 18

- 1) Dalam rangka memberikan jaminan kepada mahasiswa menyelesaikan pendidikannya dengan baik dan tepat waktu, maka setiap mahasiswa

dibimbing seorang dosen tetap sebagai Pembimbing Akademik selanjutnya disebut PA.

- 2) Setiap awal semester mahasiswa harus menyusun rencana studinya bersama PA, dan rencana studi tersebut dituangkan dalam Kartu Rencana Studi selanjutnya disebut KRS, secara daring /on-line.
- 3) Mahasiswa dapat meminta bantuan PA dalam hal mendapatkan informasi tentang program pendidikan di UMM, pengarahan dalam menyusun rencana studi untuk semester yang akan berlangsung, dan bantuan dalam memecahkan berbagai masalah khususnya yang menyangkut akademik.
- 4) Setiap PA wajib mengikuti perkembangan studi mahasiswa.
- 5) Bimbingan akademik oleh PA harus dilakukan di kampus atau secara daring/online.
- 6) Dalam hal tertentu fungsi PA dapat dialihkan ke Bimbingan Konseling.

Bagian Keenam Partisipasi Kuliah Pasal 19

- 1) Perkuliahan tatap muka, tutorial, praktikum, dan praktik kerja lapangan, Ujian Tengah Semester selanjutnya disebut UTS , Ujian Akhir Semester selanjutnya disebut UAS dan kegiatan kurikuler yang lain merupakan satu kesatuan dalam proses pembelajaran yang semuanya wajib diikuti oleh setiap mahasiswa.
- 2) Mahasiswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran kurang dari 80% (delapan puluh persen) tidak diperkenankan mengikuti UAS.
- 3) Keringanan terhadap Ayat (2) dapat diberikan oleh Ketua Program Studi kepada mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan kurikuler di luar kampus dengan sepengetahuan Pimpinan UMM dan/atau sakit dengan menunjukkan surat keterangan resmi dari dokter.
- 4) Mahasiswa yang berhak mengikuti kegiatan perkuliahan adalah mahasiswa yang namanya tercantum dalam daftar hadir kuliah yang bersangkutan.

- 5) Dalam proses pembelajaran, mahasiswa yang gagal atau kurang dari kepatutan untuk lulus berhak untuk memperoleh pembinaan melalui remedial.

Bagian Ketujuh
Sistem Penilaian
Pasal 20

- 1) Sistem penilaian yang digunakan di UMM adalah sistem penilaian komprehensif.
- 2) Orientasi penilaian yang digunakan adalah Orientasi Penilaian Acuan Patokan (PAP), dengan menetapkan nilai batas lulus yang dapat menggambarkan penguasaan materi perkuliahan yang dituntut.
- 3) Proses pembelajaran dinilai melalui kuis, tugas, praktikum, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), kehadiran dan partisipasi kuliah yang dinyatakan dalam bentuk angka dan huruf. Proporsi Nilai diatur mengikuti ketentuan Fakultas atau Program Studi.
- 4) Pelaksanaan UTS dan UAS wajib mengikuti standar mutu sesuai dengan SPMI UMM
- 5) Semua hasil penilaian dapat diketahui oleh semua peserta kuliah.
- 6) Skala penilaian akhir sebagai pengukur hasil belajar mahasiswa dinyatakan sebagai berikut :

Taraf Penguasaan (%)	Nilai Huruf	Nilai Numerik
>80,0	A	4
75,0 – 80,0	B+	3,5
70,0 – 74,9	B	3
60,0 – 69,9	C+	2,5
55,0 – 59,9	C	2
40,0 – 54,9	D	1
< 40,0	E	0

- 7) Hasil studi mahasiswa selama 1 (satu) semester dituangkan dalam bentuk Kartu Hasil Studi selanjutnya disebut KHS.

Bagian Kedelapan
Ukuran Keberhasilan Studi
Pasal 21

- 1) Ukuran keberhasilan kemajuan belajar dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP) yang dihitung berdasarkan nilai numerik hasil evaluasi masing masing matakuliah (N), besar SKS masing masing matakuliah (K) dan jumlah kumulatif matakuliah yang telah diambil (n) sebagai berikut;

$$IP = \frac{\sum_{i=1}^n (K_i \times N_i)}{\sum_{i=1}^n K_i}$$

- 2) Ukuran keberhasilan kemajuan belajar dalam 1 (satu) semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS), yang dihitung dari semua nilai matakuliah yang diambil dalam semester yang bersangkutan.
- 3) Ukuran keberhasilan belajar dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dihitung dari semua nilai matakuliah yang telah ditempuh.
- 4) Beban studi program Diploma dan Sarjana pada semester I (satu) dan II (dua) diberlakukan sistem paket, sedangkan semester III (tiga) dan semester berikutnya ditentukan berdasarkan IPS yang dicapai pada semester sebelumnya, dengan acuan sebagai berikut :

IPS	Beban Studi Maksimum
$IPS \leq 2,75$	18 SKS
$2,76 \leq IPS \leq 3,49$	22 SKS
$IPS \geq 3,50$	24 SKS

- 5) Pemrograman matakuliah harus memperhatikan matakuliah prasyarat dengan nilai minimal D.
- 6) Semua matakuliah yang pernah ditempuh akan tetap diperhitungkan sebagai beban studi dan dicantumkan dalam daftar nilai (transkrip).

- 7) Matakuliah yang diambil ulang, nilai keberhasilan mahasiswa yang diakui adalah nilai yang terbaik.

Bagian Kesembilan
Kuliah Lintas Universitas, Fakultas dan Program Studi
Pasal 22

- 1) Kuliah lintas fakultas/program studi adalah kegiatan pembelajaran suatu matakuliah yang diselenggarakan oleh fakultas/program studi di lingkungan UMM sebagai bentuk pelayanan pembelajaran suatu matakuliah atau bagian matakuliah tertentu untuk fakultas/program studi lainnya.
- 2) Kuliah lintas program studi adalah kegiatan pembelajaran suatu matakuliah yang diselenggarakan oleh program studi dalam satu fakultas sebagai bentuk pelayanan pembelajaran suatu matakuliah atau bagian matakuliah tertentu untuk program studi lainnya.
- 3) Syarat penyelenggaraan kuliah lintas program studi di lingkungan fakultas ditetapkan Dekan.

Bagian Kesepuluh
Praktikum
Pasal 23

- 1) Praktikum adalah kegiatan pembelajaran yang bertujuan agar mahasiswa mendapat kesempatan untuk menguji dan mengaplikasikan teori atau penyelidikan dan pembuktian ilmiah matakuliah atau bagian matakuliah tertentu.
- 2) Praktikum dilaksanakan di laboratorium, kebun percobaan, kandang, rumah sakit, sekolah dan/atau tempat lainnya.
- 3) Peserta praktikum adalah mahasiswa yang terdaftar dalam matakuliah praktikum yang diselenggarakan oleh program studi dan/atau laboratorium.
- 4) Syarat dan materi penyelenggaraan praktikum ditentukan oleh ketua program studi bersama-sama kepala laboratorium.

- 5) Tata Tertib peserta praktikum (praktikan) ditetapkan oleh program studi bersama-sama kepala laboratorium.

Bagian Kesebelas
Praktik Kerja Lapangan
Pasal 24

- 1) Praktik Kerja Lapangan selanjutnya disebut PKL/Magang/Aplikasi Lapang/ Praktik Kerja Nyata adalah matakuliah yang diselenggarakan untuk mahasiswa program diploma dan sarjana dalam bentuk praktik keprofesian sesuai kompetensi professional.
- 2) Peserta PKL/Magang/Aplikasi Lapang/ Praktik Kerja Nyata adalah mahasiswa aktif dan telah disetujui Ketua Program Studi/Kepala Laboratorium.
- 3) Bobot SKS PKL/Magang/Aplikasi Lapang/ Praktik Kerja Nyata paling sedikit adalah 4 SKS atau setara 180 (seratus delapan puluh) jam kerja yang dilakukan di tempat PKL.
- 4) Ketentuan lebih lanjut tentang PKL diatur oleh Fakultas/ Program studi dan Institusi terkait.

Bagian Keduabelas
Kuliah Kerja Nyata
Pasal 25

- 1) Kuliah Kerja Nyata selanjutnya disebut KKN adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa program Sarjana yang merupakan perpaduan bentuk kegiatan pendidikan, penelitian lapangan dan pengabdian pada masyarakat.
- 2) KKN diselenggarakan oleh Universitas setiap semester dan harus ditempuh oleh mahasiswa program Sarjana dan dibimbing oleh Dosen Pembimbing KKN.
- 3) Peserta KKN adalah mahasiswa program sarjana minimal pada semester VI (enam) dan telah menempuh 100 (seratus) SKS.

- 4) Tempat melaksanakan KKN ditentukan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (DPPM).
- 5) Bobot SKS KKN sebesar 4 (empat) SKS yang dilakukan minimal 1 (satu) bulan pembekalan dan 1 (satu) bulan di lokasi KKN.
- 6) Evaluasi dan penilaian KKN dilakukan berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan KKN.
- 7) Ketentuan tentang KKN diatur lebih lanjut oleh DPPM.

Bagian Ketigabelas

Kuliah Tamu

Pasal 26

- 1) Kuliah tamu adalah kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk menambah pengetahuan sesuai bidang ilmu yang dipelajari atau pengayaan pengetahuan.
- 2) Kuliah tamu adalah kegiatan pembelajaran yang dapat dilaksanakan oleh universitas/fakultas/program studi/pusat-pusat kajian dengan mendatangkan seseorang yang memiliki keahlian dan pengalaman tertentu yang diperlukan untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan dosen dan mahasiswa.
- 3) Peserta kuliah tamu adalah dosen dan mahasiswa.
- 4) Tata tertib peserta kuliah tamu ditetapkan penyelenggara program.

Bagian Keempatbelas

Program Pembentukan Kepribadian dan Kepemimpinan

Pasal 27

- 1) Program Pembentukan Kepribadian dan Kepemimpinan yang selanjutnya disebut P2KK adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh universitas untuk membantu mahasiswa dalam memantapkan kepribadian dan kepemimpinan berdasarkan kaidah, norma dan azas ber-muhammadiyah.

- 2) Mahasiswa baru program sarjana dan diploma, baik reguler maupun alih jenjang/pindahan wajib mengikuti P2KK.
- 3) Program Pembentukan Kepribadian dan Kepemimpinan ditempuh pada semester I (satu) oleh mahasiswa baru selama 6 (enam) hari dan diasramakan.
- 4) Jadwal dan peserta P2KK ditetapkan oleh UPT (Unit Pelaksana Teknis) P2KK.
- 5) Bobot SKS P2KK sebesar 1 (satu) sks yang ekuivalen dengan 1 (satu) sks matakuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah 1 (AIK I).
- 6) Evaluasi dan penilaian P2KK dilakukan berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan P2KK.
- 7) Peserta Terbaik mengikuti Latihan Kepemimpinan Menengah, diakui dan disetarakan dengan Nilai UTS AIK 2.
- 8) Mahasiswa yang tidak lulus dan atau belum mengikuti P2KK wajib memprogram AIK I dan mengikuti P2KK pada tahun berikutnya.
- 9) Tata tertib peserta P2KK ditetapkan UPT P2KK.

Bagian Kelimabelas

Tugas Akhir

Pasal 28

- 1) Tugas Akhir (TA) adalah karya ilmiah dan kegiatan ilmiah yang wajib disusun oleh setiap mahasiswa program diploma, sarjana, magister, dan doktor sebagai syarat memperoleh gelar akademik.
- 2) Jumlah maksimal bimbingan tugas akhir bagi setiap dosen adalah 10 (sepuluh) mahasiswa tiap semester.
- 3) Tugas Akhir mahasiswa pada jenjang diploma, jenjang sarjana, jenjang Magister, dan jenjang Doktor dapat dikerjakan secara kolaboratif oleh dua mahasiswa atau lebih yang bisa melibatkan mahasiswa dari Program Studi lain dalam satu fakultas atau fakultas lain atau Perguruan Tinggi lain.

- 4) Ketentuan lebih lanjut tentang tugas akhir diatur dalam Keputusan Rektor dan/atau Keputusan Dekan.

Bagian Keenambelas
Tugas Akhir Program Diploma III
Pasal 29

- 1) Tugas akhir adalah karya ilmiah mahasiswa dalam bentuk desain, studi kasus dan pemecahan masalah keprofesian.
- 2) Penulisan TA disusun berdasarkan kaidah metodologi ilmiah yang baku.
- 3) Evaluasi dan Penilaian TA dilakukan melalui pembimbingan, karya dan ujian.
- 4) Tugas akhir dibimbing paling banyak 2 (dua) orang pembimbing.
- 5) Pembimbing adalah dosen program studi yang memiliki keahlian sesuai topik TA mahasiswa.
- 6) Pembimbing minimal memiliki Jabatan Akademik Asisten Ahli dan bergelar Magister (S2).
- 7) Ujian TA dilaksanakan apabila telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Program Studi.
- 8) Penguji TA adalah dosen dengan jabatan fungsional menurut bidang keahlian yang sesuai dengan bidang tugas akhir yang diuji.
- 9) Kelulusan TA ditetapkan dan dibacakan oleh Ketua Majelis Penguji.

Bagian Ketujuhbelas
Tugas Akhir Program Sarjana
Pasal 30

- 1) Tugas Akhir pada Program Sarjana dapat berupa Skripsi yaitu karya ilmiah mahasiswa dalam bentuk desain, penelitian, studi kasus dan pemecahan masalah keilmuan yang dikerjakan melalui proses bimbingan secara regular dengan dosen atau melalui rekognisi dan ekuivalensi terhadap karya ilmiah

original mahasiswa berupa buku yang diterbitkan oleh penerbit nasional bereputasi atau satu (1) artikel di jurnal nasional terindeks minimal sinta 2 atau internasional yang bukan predatori yang pada kedua media penerbitan dimaksud mencantumkan sebagai penulis pertama dan afiliasi Universitas Muhammadiyah Malang.

- 2) Penulisan skripsi disusun berdasarkan kaidah metodologi ilmiah yang baku.
- 3) Evaluasi dan penilaian Skripsi dilakukan melalui pembimbingan, karya tulis dan ujian.
- 4) Skripsi dapat dibimbing oleh 1 (satu) orang dosen atau paling banyak 2 (dua) orang dosen.
- 5) Pembimbing adalah dosen program studi yang memiliki keahlian sesuai topik tugas akhir mahasiswa.
- 6) Pembimbing minimal memiliki Jabatan Akademik Asisten Ahli dan bergelar Magister (S2).
- 7) Ujian Skripsi dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Program studi.
- 8) Setiap mahasiswa yang menyusun skripsi wajib membuat naskah publikasi skripsi atau karya ilmiah telah disetujui oleh pembimbing.
- 9) Setiap mahasiswa yang menyusun skripsi wajib membuat naskah publikasi dalam format siap submit yang disetujui oleh pembimbing dan wajib disertakan dalam ujian.
- 10) Penguji Skripsi adalah dosen dengan jabatan fungsional menurut bidang keahlian yang sesuai dengan bidang tugas akhir yang diuji.
- 11) Kelulusan Skripsi ditetapkan dan dibacakan oleh Ketua Majelis Penguji.

Bagian Kedelapanbelas
Tugas Akhir Program Magister
Pasal 31

- 1) Tugas Akhir pada Program Magister disebut dengan Tesis yaitu karya ilmiah mahasiswa dalam bentuk desain, penelitian, studi kasus dan pemecahan masalah keilmuan.
- 2) Penulisan tesis disusun berdasarkan kaidah metodologi ilmiah yang baku.
- 3) Evaluasi dan penilaian tesis dilakukan melalui pembimbingan dan ujian.
- 4) Pembimbing Tesis terdiri dari Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping.
- 5) Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping memiliki kompetensi keilmuan yang relevan dengan topik Tesis.
- 6) Kualifikasi Pembimbing adalah Doktor.
- 7) Pembimbing Tesis ditetapkan Direktur atas usul Ketua Program Studi.
- 8) Setiap mahasiswa yang menyusun tesis wajib membuat naskah publikasi yang diekstrak dari tesis dalam format artikel jurnal yang disetujui oleh pembimbing dan wajib disertakan dalam ujian.
- 9) Mahasiswa yang telah memiliki 2 (dua) artikel termuat pada jurnal nasional terakreditasi sinta 2 (dua) atau 1 (satu) artikel di jurnal internasional terindeks WoS/Scopus yang pada kedua jurnal tersebut sebagai penulis pertama dan mencantumkan aflliasi Universitas Muhammadiyah Malang dapat diakui (rekognisi) dan disetarakan (ekuivalensi) dengan Tesis.
- 10) Kelulusan mahasiswa dalam ujian tesis dengan peringkat Pujian (Cumlaude) harus mempertimbangkan artikel yang telah dimuat di jurnal nasional terakreditasi minimal sinta 2 (dua) atau sudah status diterima (accepted) pada jurnal internasional terindeks WoS/Scopus yang pada kedua jurnal tersebut sebagai penulis pertama mencantumkan afiliasi Universitas Muhammadiyah Malang.

- 11) Ujian tesis dilaksanakan apabila telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh program studi.
- 12) Penguji tesis adalah dosen yang memenuhi kualifikasi akademik sebagai dosen pasca sarjana dan memiliki kompetensi keilmuan yang sesuai dengan topik tesis.
- 13) Kelulusan tesis ditetapkan dan dibacakan oleh Ketua Majelis Penguji.

Bagian Kesembilanbelas
Tugas Akhir Program Doktor
Pasal 32

- 1) Tugas Akhir pada Program Doktor disebut dengan Disertasi.
- 2) Penulisan Disertasi disusun berdasarkan kaidah metodologi ilmiah yang baku.
- 3) Evaluasi dan penilaian Disertasi dilakukan melalui pembimbingan, dan ujian serta Tim monitoring dan Evaluasi Disertasi (Tim-MONED).
- 4) Disertasi dibimbing oleh seorang Promotor dan seorang atau dua orang kopromotor yang memiliki keahlian yang sesuai dengan topik disertasi.
- 5) Promotor adalah Dosen yang memiliki kualifikasi akademik Doktor dengan jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor Kepala dan Golongan IVC atau Guru Besar dengan keahlian yang sesuai dengan topik disertasi serta memiliki minimal satu artikel di jurnal internasional bereputasi dalam waktu 3 (tiga) tahun terakhir. Ko-promotor sekurang-kurangnya memiliki kualifikasi Doktor dengan jabatan akademik Lektor Kepala atau Guru Besar dan memiliki 2 (dua) artikel pada jurnal minimal terindeks sinta 2 dalam waktu 3 (tiga) tahun terakhir.
- 6) Promotor dan kopromotor ditetapkan Direktur atas usul Ketua Program Studi.
- 7) Mahasiswa yang telah memiliki paling sedikit 2 (dua) artikel termuat di jurnal internasional terindeks WoS/Scopus sebagai penulis pertama dan

mencantumkan afliasinya Universitas Muhammadiyah Malang dapat diakui (rekognisi) dan disetarakan (ekuivalensi) dengan Disertasi.

- 8) Kelulusan ujian Disertasi dengan peringkat Pujian (Cumlaude) harus mempertimbangkan artikel yang telah dimuat di jurnal internasional terindeks WoS/Scopus atau minimal dinyatakan diterima (accepted) sebagai penulis pertama dan mencantumkan afliasinya kepada Universitas Muhammadiyah Malang.
- 9) Ujian Disertasi dilaksanakan apabila telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh program studi dan Program Pascasarjana.
- 10) Penguji Disertasi adalah dosen dengan jabatan akademik minimal Lektor Kepala bergelar Doktor dan memiliki keahlian yang sesuai dengan topik disertasi.
- 11) Pimpinan Program Studi dapat mengundang dosen dari perguruan tinggi lain sebagai Penguji Luar (External Examiner) dalam Ujian Disertasi Tahap I dan Ujian Disertasi Tahap II.
- 12) Kelulusan Disertasi ditetapkan dan dibacakan oleh Ketua Majelis Penguji.

Bagian Kedua puluh
Tata Tertib Perkuliahan
Pasal 33

- 1) Perkuliahan diikuti oleh mahasiswa yang sudah herregistrasi dan namanya tercantum dalam daftar peserta matakuliah.
- 2) Mahasiswa hadir 5 (lima) menit sebelum kuliah berlangsung.
- 3) Mahasiswa menandatangani daftar hadir kuliah.
- 4) Mahasiswa aktif dalam kegiatan perkuliahan kelas minimal 80% (delapan puluh persen).
- 5) Mahasiswa aktif dalam kegiatan praktikum/skill laboratorium 90-100% (sembilan puluh sampai seratus persen).
- 6) Mahasiswa menyelesaikan tugas perkuliahan sesuai rencana pembelajaran.

- 7) Mahasiswa dilarang :
 - a. Mengganggu proses perkuliahan;
 - b. Melakukan pelanggaran terhadap peraturan disiplin mahasiswa.
- 8) Pelanggaran terhadap ayat (7) di atas, mahasiswa dikeluarkan dari ruang kuliah.

Bagian Kedua puluh Satu
Tata Tertib Ujian Semester
Pasal 34

- 1) Membawa Kartu Studi Mahasiswa (KSM) lengkap dengan foto dan disahkan oleh Pembimbing Akademik (PA)/Ketua Program Studi/Wakil Dekan I.
- 2) Telah melunasi administrasi keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 3) Mengisi/menandatangani daftar hadir.
- 4) Berpakaian rapi meliputi:
 - a. Untuk putra:
 1. Berbaju putih berdasi dengan celana hitam;
 2. Bersepatu;
 3. Tidak berambut panjang (gondrong);
 4. Tidak memakai perhiasan (anting, kalung, piercing)
 - b. Untuk putri:
 1. Berbaju putih dengan bawahan hitam menutup aurat (berjilbab bagi muslimah);
 2. Bersepatu.
 3. Tidak memakai piercing selain ditelinga.
- 5) Hadir 10 (sepuluh) menit sebelum ujian berlangsung.
- 6) Peserta Ujian Semester dilarang;
 - a. Mengganggu ketertiban dan ketenangan selama ujian berlangsung;
 - b. Membuka catatan, buku dan sejenisnya untuk ujian yang bersifat tutup buku;

- c. Mencontoh, dan/atau saling mencontoh pekerjaan sesama peserta ujian;
 - d. Memberi maupun menerima keterangan lisan, tulisan maupun isyarat dan sejenisnya;
 - e. Menggunakan telepon selular dan peralatan komunikasi lainnya yang dapat memberi dan menerima informasi;
 - f. Melakukan pelanggaran terhadap peraturan disiplin mahasiswa dan Alumnus UMM.
- 7) Pelanggaran terhadap ayat (1) sampai (4) tidak diperkenankan mengikuti ujian.
- 8) Pelanggaran terhadap ayat (6) diberi sanksi sebagai berikut:
- a. Pelanggaran pertama terhadap salah satu butir tata tertib di atas, ujian dinyatakan gugur;
 - b. Pelanggaran kedua terhadap salah satu butir tata tertib di atas, semua ujian yang telah ditempuh dinyatakan gugur;
 - c. Pelanggaran ketiga terhadap salah satu butir tata tertib di atas, semua matakuliah yang ditempuh dinyatakan gugur dan memperoleh nilai E.
- 9) Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib ini diatur lebih lanjut Fakultas/ Program studi.

Bagian Kedua puluh dua
Tata Tertib Ujian Tugas Akhir
Pasal 35

- 1) Ujian Tugas Akhir diikuti oleh mahasiswa aktif yang namanya tercantum dalam daftar peserta Ujian Tugas Akhir sesuai dengan keputusan Dekan/Direktur.
- 2) Persyaratan mengikuti ujian Tugas Akhir telah lulus semua matakuliah dan telah mengumpulkan naskah TA yang telah disetujui pembimbing.
- 3) Peserta hadir 15 (lima belas) menit sebelum ujian berlangsung.

- 4) Peserta berbaju putih, berdasi, celana/bawahan gelap, bersepatu, dengan mengenakan jas almamater.
- 5) Peserta tidak melakukan pelanggaran terhadap peraturan disiplin mahasiswa dan alumnus UMM.
- 6) Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib ini diatur lebih lanjut Fakultas/ Program studi.

BAB V

EVALUASI KEBERHASILAN STUDI

Bagian Kesatu

Program Diploma III

Pasal 36

- 1) Mahasiswa program Diploma diberikan surat peringatan oleh program studi jika pada akhir semester 2 (dua) belum memenuhi paling sedikit 25 (dua puluh lima) SKS dengan IP $\geq 2,0$ tanpa nilai E.
- 2) Mahasiswa program Diploma III diperkenankan melanjutkan studi bila:
 - a. Pada akhir semester 2 (dua), telah lulus minimal 18 (delapan belas) SKS matakuliah dengan IP $\geq 2,0$ untuk nilai terbaik tanpa memperhitungkan nilai E;
 - b. Pada akhir semester 4 (empat), telah lulus minimal seluruh matakuliah semester I dan II dengan IPK $\geq 2,0$ tanpa nilai D.
- 3) Mahasiswa program Diploma III dinyatakan lulus Program Diploma bila berhasil menyelesaikan seluruh beban studinya dengan IPK $\geq 2,0$ tanpa nilai D dan E dalam waktu selama-lamanya 10 (sepuluh) semester.
- 4) Mahasiswa yang tidak memenuhi ketentuan pada Ayat (2) dan (3) di atas tidak diperkenankan melanjutkan studi (putus studi) terkecuali mahasiswa yang bersangkutan menurut evaluasi program studi dapat menyelesaikan perkuliahan sebelum habis masa studinya.

- 5) Kewajiban administrasi mahasiswa semester lanjut Program Diploma III diatur tersendiri.

Bagian Kedua
Program Sarjana
Pasal 37

- 1) Mahasiswa program Sarjana diberikan surat peringatan oleh program studi jika pada akhir semester 2 (dua) belum memenuhi paling sedikit 25 (dua puluh lima) SKS dengan IP $\geq 2,0$ tanpa nilai E.
- 2) Mahasiswa program Sarjana diperkenankan melanjutkan studi pada semester berikutnya jika pada akhir semester 4 (empat) telah lulus minimal 40 (empat puluh) SKS dengan IP $\geq 2,0$ tanpa nilai E, untuk Fakultas Kedokteran bila nilai D kurang dari 4 (empat) blok.
- 3) Pada akhir semester 8 (delapan) telah lulus minimal 90 (sembilan puluh) SKS matakuliah dengan IP $\geq 2,0$ tanpa nilai D dan E.
- 4) Mahasiswa dinyatakan lulus sebagai Sarjana jika telah menyelesaikan beban studi dalam program studinya dengan IPK $\geq 2,0$ tanpa nilai D dan E dalam waktu maksimal 14 (empat belas) semester, khusus Fakultas Kedokteran maksimal 12 (dua belas) semester dengan IPK $\geq 2,5$.
- 5) Mahasiswa yang tidak memenuhi ketentuan pada Ayat (2) dan (3) di atas tidak diperkenankan melanjutkan studi (putus studi), terkecuali mahasiswa yang bersangkutan menurut evaluasi program studi dapat menyelesaikan perkuliahan sebelum habis masa studinya.
- 6) Kewajiban administrasi mahasiswa semester lanjut Program Sarjana diatur tersendiri.

Bagian Ketiga
Program Profesi
Pasal 38

- 1) Mahasiswa yang tidak berhasil mendapatkan IPK $\geq 3,00$ di akhir semester 2 (dua), mahasiswa yang bersangkutan diperingatkan.

- 2) Mahasiswa diperkenankan melanjutkan studi apabila di akhir semester 3 (tiga) berhasil mendapatkan IPK $\geq 3,0$.
- 3) Mahasiswa wajib menyelesaikan seluruh beban studi dalam waktu maksimum 6 (enam) semester dengan IP $\geq 3,00$ tanpa nilai "D" dan "E", serta nilai "C" maksimum 20% (dua puluh persen) dari total SKS yang disyaratkan.
- 4) Mahasiswa yang tidak memenuhi ketentuan pada Ayat (2) dan (3) di atas tidak diperkenankan melanjutkan studi (putus studi), terkecuali mahasiswa yang bersangkutan menurut evaluasi program studi dapat menyelesaikan perkuliahan sebelum sebelum habis masa studinya.

Bagian Keempat
Program Magister
Pasal 39

- 1) Mahasiswa yang tidak berhasil menyelesaikan sekurang-kurangnya 15 (lima belas) SKS dan/atau IP $< 3,0$ di akhir semester 2 (dua) mahasiswa yang bersangkutan diperingatkan.
- 2) Mahasiswa diperkenankan melanjutkan studi apabila di akhir semester 3 (tiga) berhasil mendapatkan IPK $\geq 3,0$ dan sks minimal 20 (dua puluh) SKS.
- 3) Mahasiswa wajib menyelesaikan seluruh beban studi dalam waktu maksimum 8 (delapan) semester dengan IP $\geq 3,00$ tanpa nilai "D" dan "E", serta nilai "C" maksimum 20% (dua puluh persen) dari total SKS yang disyaratkan.
- 4) Mahasiswa yang tidak memenuhi ketentuan pada Ayat (2) dan (3) di atas tidak diperkenankan melanjutkan studi (putus studi).

Bagian Kelima
Program Doktor
Pasal 40

- 1) Mahasiswa yang tidak berhasil menyelesaikan minimal 15 (lima belas) SKS dan/atau IP < 3.00 di akhir semester 2 (dua), mahasiswa yang bersangkutan diperingatkan.
- 2) Mahasiswa diperkenankan melanjutkan studi apabila di akhir semester 3 berhasil mendapatkan IPK \geq 3.00.
- 3) Mahasiswa wajib menyelesaikan seluruh beban studi dalam waktu maksimal 14 (empat belas) semester dengan IP \geq 3.00 tanpa nilai D dan E, serta nilai C maksimal 20% (dua puluh persen) dari total SKS yang disyaratkan.
- 4) Mahasiswa yang tidak memenuhi ketentuan pada Ayat (2) dan (3) di atas tidak diperkenankan melanjutkan studi (putus studi).

Bagian Keenam
Kelulusan
Pasal 41

- 1) Mahasiswa Program Diploma dinyatakan lulus bila telah berhasil menyelesaikan seluruh beban studi dan kewajiban lainnya dengan IPK \geq 2,00 tanpa nilai D dan E.
- 2) Mahasiswa Program Sarjana dinyatakan lulus bila telah berhasil menyelesaikan seluruh beban Studi dan kewajiban lainnya dengan IPK \geq 2,00 tanpa nilai D dan E.
- 3) Mahasiswa Program Sarjana Kedokteran dinyatakan lulus bila telah berhasil menyelesaikan seluruh beban Studi dan kewajiban lainnya dengan IPK \geq 2,75 tanpa nilai D dan E.
- 4) Mahasiswa Program Profesi dinyatakan lulus bila telah berhasil menyelesaikan seluruh beban Studi dan kewajiban lainnya dengan IPK \geq 3,00 tanpa nilai D dan E.

- 5) Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) merupakan exit exam untuk lulus pendidikan profesi dokter.
- 6) Uji Kompetensi Diploma Keperawatan Indonesia (UKDiKI) dan Uji Kompetensi Ners Indonesia (UKNI) menjadi salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa pada program studi Diploma Keperawatan dan Program Studi Profesi Ners dengan proporsi nilai sebagai berikut:
 - a. Program Studi Diploma Keperawatan :
 1. Indeks Prestasi Kumulatif 60% (enam puluh persen); dan
 2. Uji Kompetensi 40% (empat puluh persen)
 - b. Program Studi Profesi Ners:
 1. Indeks Prestasi Kumulatif program sarjana 60% (enam puluh persen);
 2. Uji Kompetensi 40% (empat puluh persen).
- 7) Uji Kompetensi Apoteker Indonesia (UKAI) menjadi persyaratan kelulusan pada mahasiswa program studi Profesi Apoteker.
- 8) Mahasiswa Program Magister dinyatakan lulus bila telah berhasil menyelesaikan seluruh beban Studi dan kewajiban lainnya dengan IPK \geq 3,00 tanpa nilai D dan E.
- 9) Mahasiswa Program Doktor dinyatakan lulus bila telah berhasil menyelesaikan seluruh beban Studi dan kewajiban lainnya dengan IPK \geq 3,00 tanpa nilai D dan E.
- 10) Kelulusan program Diploma, Sarjana, Magister, dan Doktor dinyatakan dalam yudisium yang ditetapkan berdasarkan SK Rektor.

Bagian Ketujuh
Predikat Lulusan
Pasal 42

- 1) Kepada lulusan program Diploma, Sarjana, Profesi, Magister, dan Doktor diberikan Predikat kelulusan yang terdiri dari 3 (tiga) tingkat yaitu: Memuaskan, Sangat Memuaskan, dan Dengan Pujian.

- 2) Predikat kelulusan ditetapkan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan waktu penyelesaian studi dan dinyatakan sebagai berikut :
 - a. Predikat kelulusan Program Diploma dan Sarjana :
 1. Memuaskan IPK 2,76 sampai 3,00;
 2. Sangat memuaskan IPK 3,01 sampai 3,50;
 3. Dengan pujian IPK lebih dari 3,50 dan lulus dalam masa studi maksimal 6 (enam) semester untuk program Diploma Tiga dan 8 (delapan) semester untuk program Sarjana.
 - b. Predikat kelulusan Program Profesi, Magister dan Doktor :
 1. Memuaskan IPK 3,00 sampai 3,50;
 2. Sangat memuaskan IPK 3,51 sampai 3,75;
 3. Dengan pujian IPK lebih dari 3,75 dan lulus dalam masa studi maksimal 2 (dua) semester untuk program profesi, 4 (empat) semester untuk program magister dan 8 (delapan) semester untuk program doktor.

Bagian Kedelapan **Yudisium dan Wisuda** **Pasal 43**

- 1) Yudisium adalah proses akademik yang menyangkut penerapan nilai dan kelulusan mahasiswa dari seluruh proses akademik yang telah dijalaninya.
- 2) Wisuda adalah proses akhir dalam rangkaian kegiatan akademik pada sebuah perguruan tinggi. Wisuda juga merupakan tanda pengukuhan atas selesainya studi dan diadakan prosesi pelantikan melalui rapat Senat terbuka.
- 3) Penentuan Lulusan Terbaik tingkat Fakultas dan Universitas berdasarkan indeks dengan mempertimbangkan Indeks Prestasi Kumulatif, Lama Studi, Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI), prosentase plagiasi, nilai Tugas Akhir bagi lulusan Diploma dan Sarjana; dengan proporsi : Indeks Prestasi Kumulatif : 40%, Lama Studi : 30%, Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI): 10%, prosentase plagiasi : 10%, nilai Tugas Akhir : 10%.
- 4) Penentuan Lulusan Terbaik tingkat Fakultas dan Universitas berdasarkan indeks dengan mempertimbangkan Indeks Prestasi Kumulatif, Lama Studi,

prosentase plagiasi, nilai Tugas Akhir bagi lulusan Pascasarjana dengan proporsi : Indeks Prestasi Kumulatif : 40%, Lama Studi : 30%, prosentase plagiasi : 20%, nilai Tugas Akhir : 10%.

Bagian Kesembilan

Ijazah

Pasal 44

- 1) Mahasiswa yang telah diyudisium dan diwisuda berhak memperoleh ijazah, transkrip akademik, gelar, dan surat keterangan pendamping ijazah. Khusus mahasiswa program profesi berhak memperoleh sertifikat profesi, dan sertifikat kompetensi.
- 2) Pengambilan dokumen akademik sebagaimana tersebut dalam ayat (1) dapat dipenuhi setelah syarat administrasi yang ditetapkan terpenuhi.

BAB VI

PINDAH PROGRAM STUDI

Pasal 45

- 1) Mahasiswa Program Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor pada dasarnya dimungkinkan untuk pindah program studi yang mempunyai jenjang setara.
- 2) Peraturan pindah program studi ditetapkan dengan surat keputusan Rektor.

BAB VII

PINDAH DAN ALIH JENJANG

Bagian Kesatu

Mahasiswa Pindah

Pasal 46

- 1) Universitas Muhammadiyah Malang pada dasarnya dapat menerima mahasiswa pindahan dari perguruan tinggi lain, dari dalam maupun luar negeri dalam program studi yang sama.
- 2) Pendaftaran mahasiswa pindahan dilakukan setiap awal semester.

- 3) Mahasiswa harus mengajukan permohonan kepada Rektor dengan disertai transkrip selama studi di program studi asal, surat keterangan Dekan/Direktur asal tentang status yang bersangkutan, dan alasan kepindahan.
- 4) Mahasiswa yang permohonan pindahnya dikabulkan wajib memenuhi kewajiban administrasi yang berlaku dan menerima penetapan beban studi yang harus ditempuh di UMM melalui proses ekivalen.
- 5) Jumlah SKS ekivalen dan konversi mata kuliah ditetapkan ketua program studi berdasarkan kurikulum yang berlaku.
- 6) Pengaturan lebih lanjut tentang pindah ditetapkan dengan Keputusan Rektor.

Bagian Kedua
Program Alih Jenjang
Pasal 47

- 1) Universitas Muhammadiyah Malang dapat menerima lulusan program Diploma III dari perguruan tinggi negeri maupun swasta dengan program studi yang sama pada program sarjana dengan pertimbangan daya tampung dan kesesuaian kurikulum.
- 2) Mahasiswa yang bersangkutan dikenakan waktu studi selama 7 (tujuh) tahun dikurangi masa studi di perguruan tinggi asal.
- 3) Pengakuan terhadap matakuliah yang telah ditempuh ditetapkan oleh program studi.
- 4) Waktu pendaftaran alih jenjang berdasarkan kalender akademik.
- 5) Pengaturan lebih lanjut tentang alih jenjang ditetapkan dengan Keputusan Rektor.

BAB VIII

PROGRAM KERJASAMA PENDIDIKAN PROGRAM GELAR GANDA

Pasal 48

- 1) Program gelar ganda dapat dilaksanakan antar program studi di dalam maupun di luar UMM, baik di dalam maupun luar negeri.
- 2) Peraturan penyelenggaraan program gelar ganda diatur tersendiri dengan keputusan Rektor.

Pasal 49

- 1) Program kerjasama pendidikan adalah bentuk kerjasama penyelenggaraan pembelajaran dan alih kredit antara UMM dengan perguruan tinggi lain baik dari dalam maupun luar negeri.
- 2) Peraturan penyelenggaraan program kerjasama pendidikan diatur tersendiri dengan keputusan Rektor.

BAB IX

PELANGGARAN AKADEMIK

Pasal 50

Pelanggaran Akademik adalah perbuatan yang dilakukan mahasiswa dengan cara-cara sebagai berikut:

- 1) Menyontek, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan sadar (sengaja) atau tidak sadar menggunakan atau mencoba menggunakan bahan-bahan informasi atau alat bantu studi lainnya tanpa izin dari Pengawas atau Dosen Penguji;
- 2) Memalsu, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan sadar (sengaja) atau tidak sadar, tanpa izin mengganti atau mengubah nilai atau transkrip akademik, Ijazah, Kartu Tanda Mahasiswa, tugas-tugas dalam rangka perkuliahan/tutorial/praktikum, Surat Keterangan, laporan, atau tanda tangan dalam lingkup kegiatan akademik;

- 3) Melakukan tindak plagiat, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan sadar (sengaja) menggunakan kalimat, data atau karya orang lain sebagai karya sendiri (tanpa menyebutkan sumber aslinya) dalam suatu kegiatan akademik;
- 4) Menyuaip, memberi hadiah, dan mengancam, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mempengaruhi atau mencoba mempengaruhi orang lain dengan maksud mempengaruhi penilaian terhadap prestasi akademik;
- 5) Menggantikan kedudukan orang lain dalam kegiatan akademik, yaitu perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menggantikan kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan untuk kepentingan orang lain atas kehendak diri sendiri;
- 6) Bekerjasama saat ujian baik secara lisan, dengan isyarat ataupun melalui alat elektronik.

Sanksi Pelanggaran Akademik

Pasal 51

- 1) Mahasiswa yang melanggar ketentuan Pasal 49 dijatuhi sanksi Administrasi berupa:
 - a. Peringatan keras secara lisan maupun tertulis;
 - b. Pembatalan nilai ujian bagi matakuliah atau kegiatan akademik yang bersangkutan;
 - c. Tidak lulus matakuliah atau kegiatan akademik yang bersangkutan;
 - d. Tidak lulus semua matakuliah pada semester yang sedang berlangsung;
 - e. Tidak diperkenankan mengikuti kegiatan akademik pada kurun waktu tertentu;
 - f. Pemecatan atau dikeluarkan dari UMM.
- 2) Lulusan UMM yang karya ilmiahnya terbukti merupakan plagiasi, maka gelarnya dicabut.
- 3) Peraturan tentang Sanksi Pelanggaran Akademik diatur tersendiri dengan keputusan Rektor.

BAB XI

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 52

Pada saat berlakunya Keputusan ini, segala bentuk keputusan yang berlaku sebelumnya yang mengatur tentang Peraturan Akademik dinyatakan tidak berlaku.

BAB XI

PENUTUP

Pasal 53

- 1) Pada saat Keputusan Rektor ini berlaku, Keputusan Rektor Nomor 32 Tahun 2019 tentang Peraturan Akademik dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- 2) Fakultas dapat mengembangkan peraturan akademik ini sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan akademik ini .
- 3) Hal-hal yang belum diatur dalam peraturan akademik ini akan diatur dalam Keputusan tersendiri.
- 4) Keputusan Rektor ini berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di Malang
Pada tanggal 28 Agustus 2020
Rektor,

ttd

Dr. Fauzan, M.Pd.

Tembusan Kepada Yth :

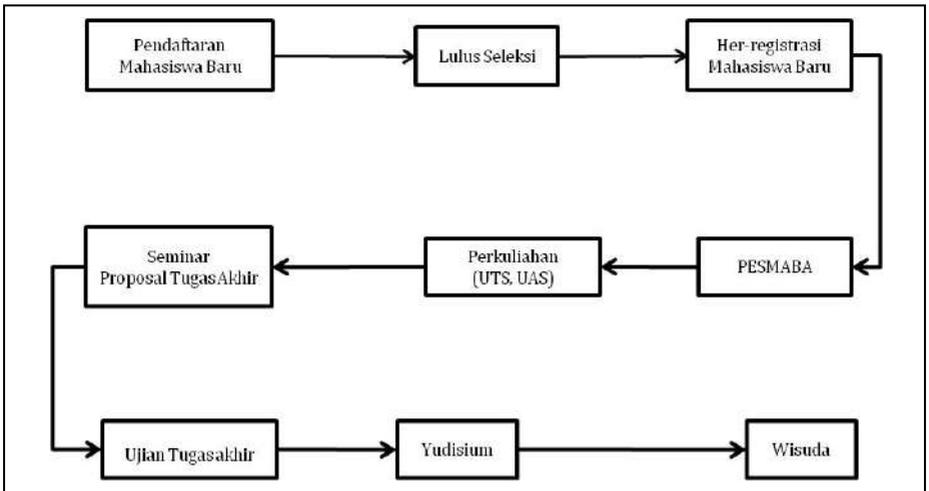
1. Ketua dan Sekretaris BPH;
2. Para Wakil Rektor;
3. Para Kepala Biro;
4. Para Dekan & Direktur;
5. Para Ketua Program Studi;
6. Kepala Bagian Hukum dan Kepegawaian;
7. Arsip.

BAGIAN KETIGA

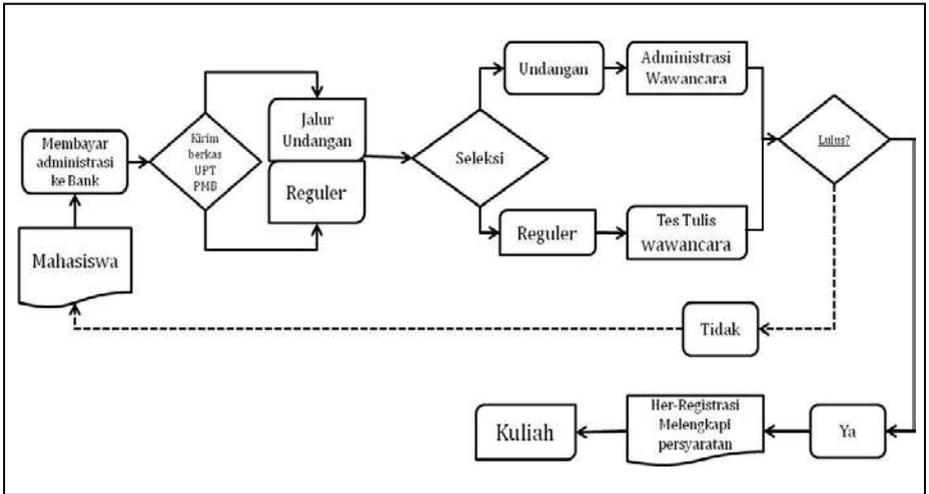
STANDARD OPERATING PROCEDURE

3.1 INPUT

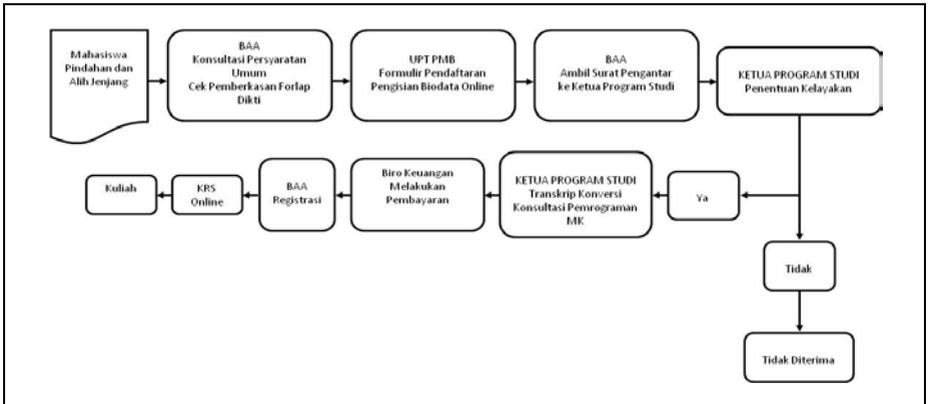
3.1.1. Pelayanan Akademik



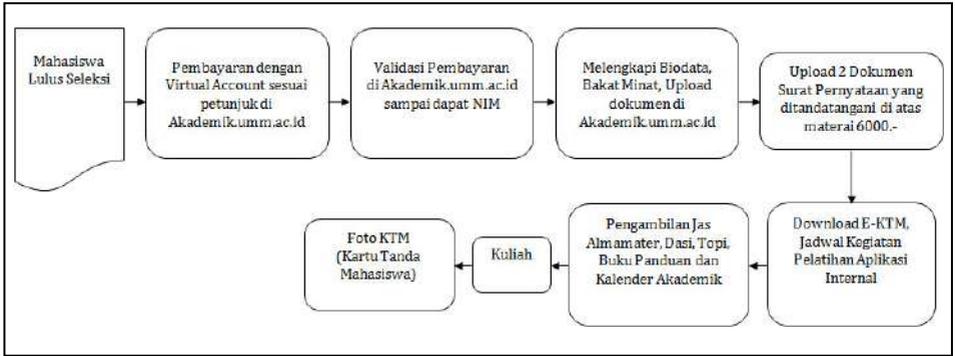
3.1.2. Pendaftaran Mahasiswa Baru



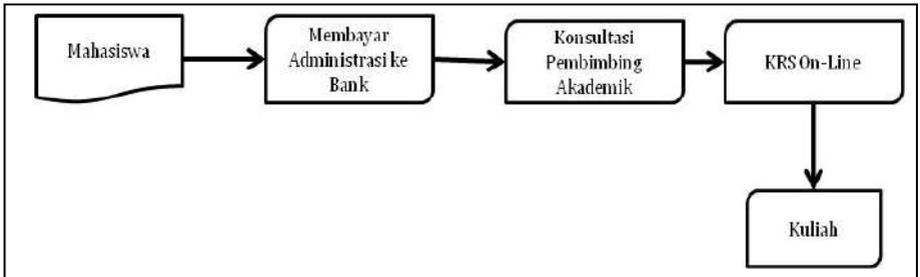
3.1.3. Mahasiswa Pindahan



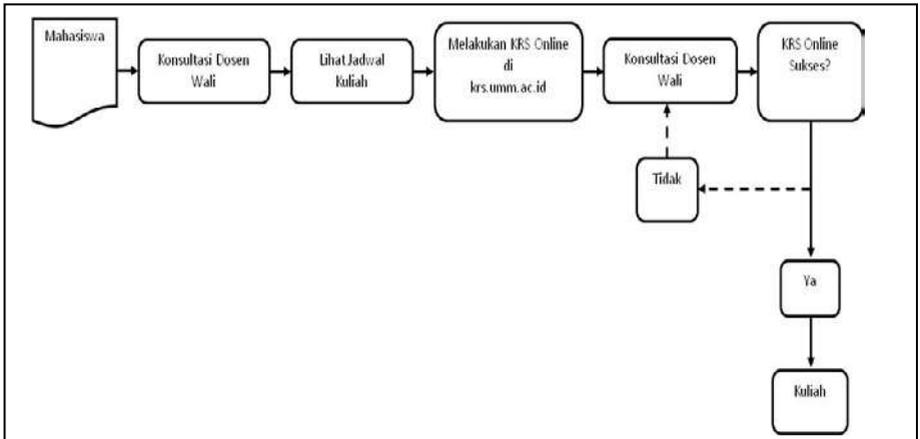
3.1.4. Her-Registrasi Mahasiswa Baru



3.1.5. Her-Registrasi Mahasiswa Lama

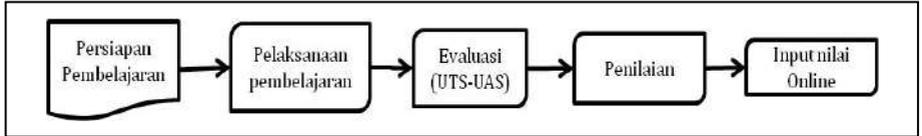


3.1.6. Alur Pemrograman KRS Mahasiswa Lama

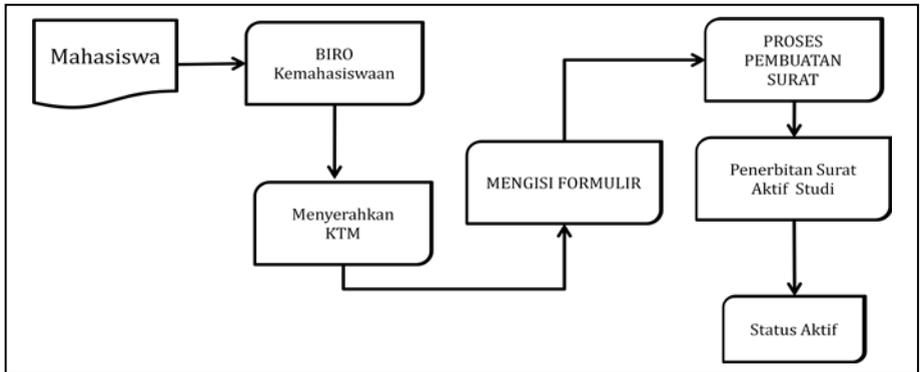


3.2 PROCESS

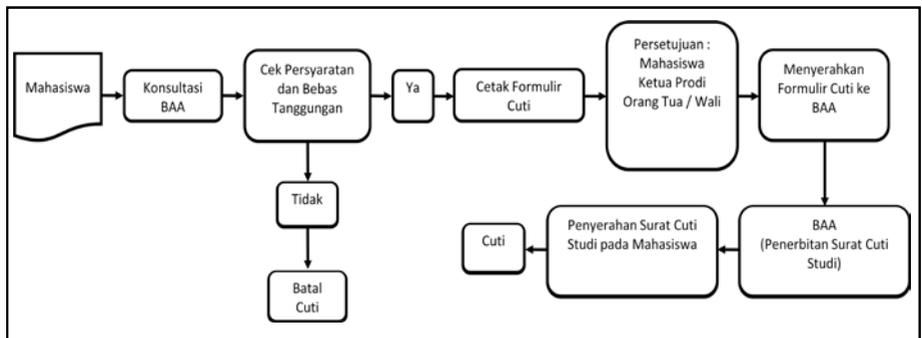
3.2.1. Pelaksanaan Pembelajaran



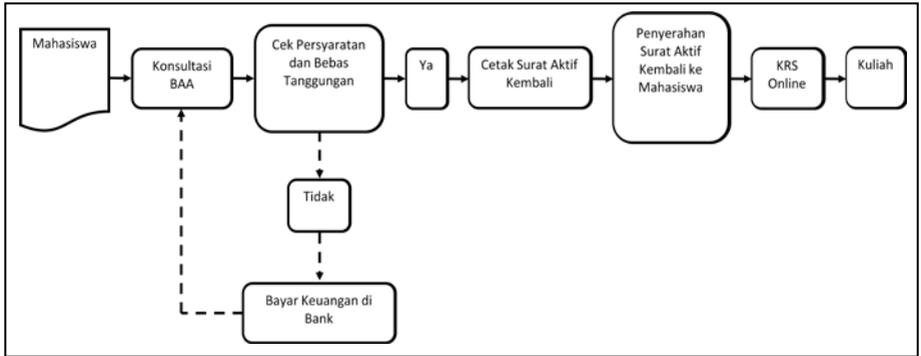
3.2.2. Keterangan Masih Studi Aktif



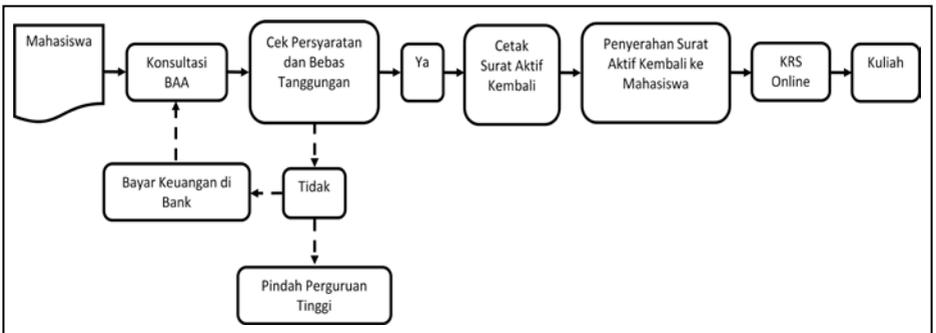
3.2.3. Cuti Studi



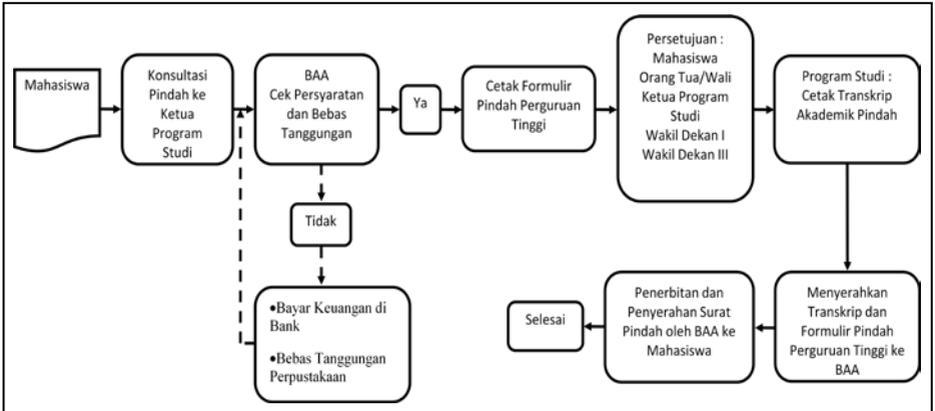
3.2.4. Aktif Kembali dari Cuti Studi



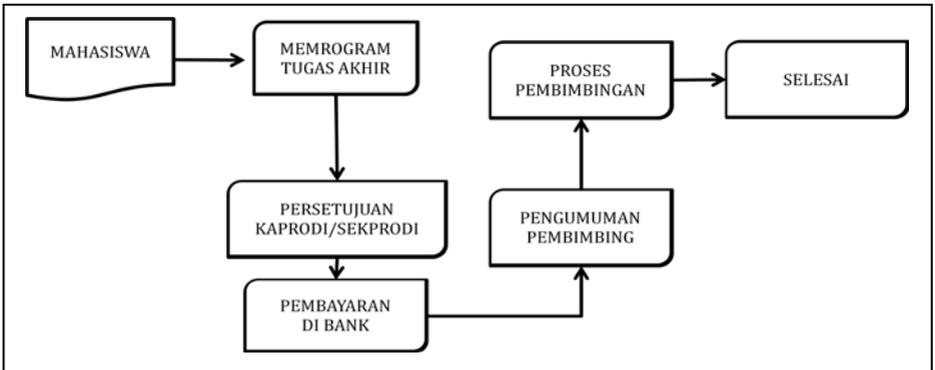
3.2.5. Tanpa Izin Cuti Studi



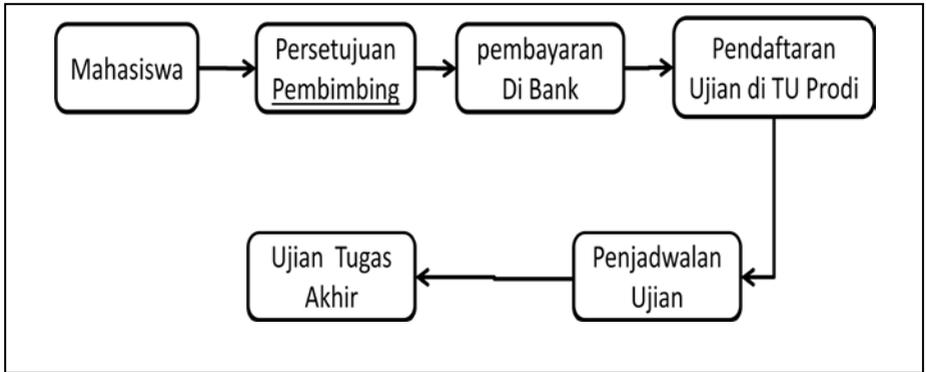
3.2.6. Pindah ke Perguruan Tinggi Lain



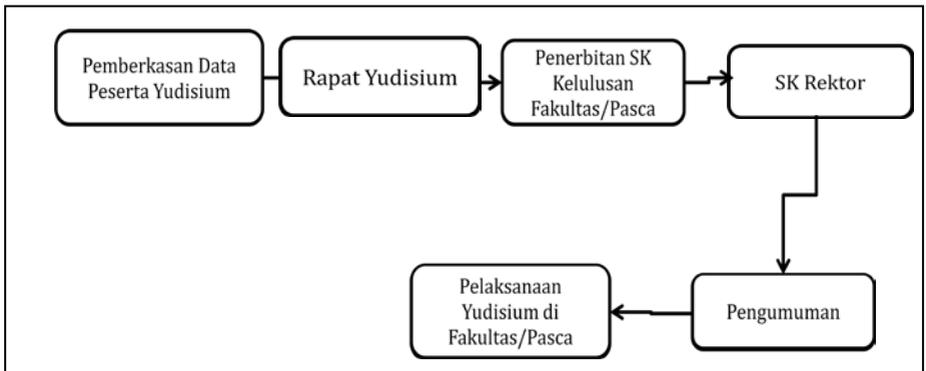
3.2.7. Pemrograman Tugas Akhir



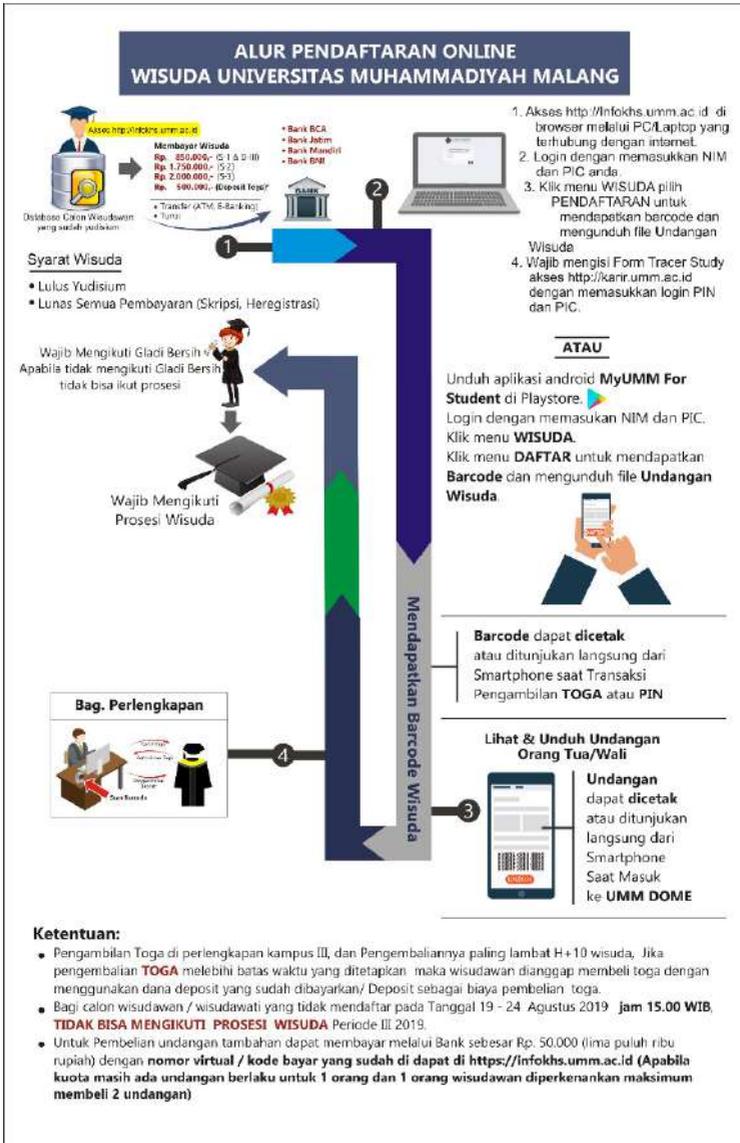
3.2.8. Ujian Tugas Akhir



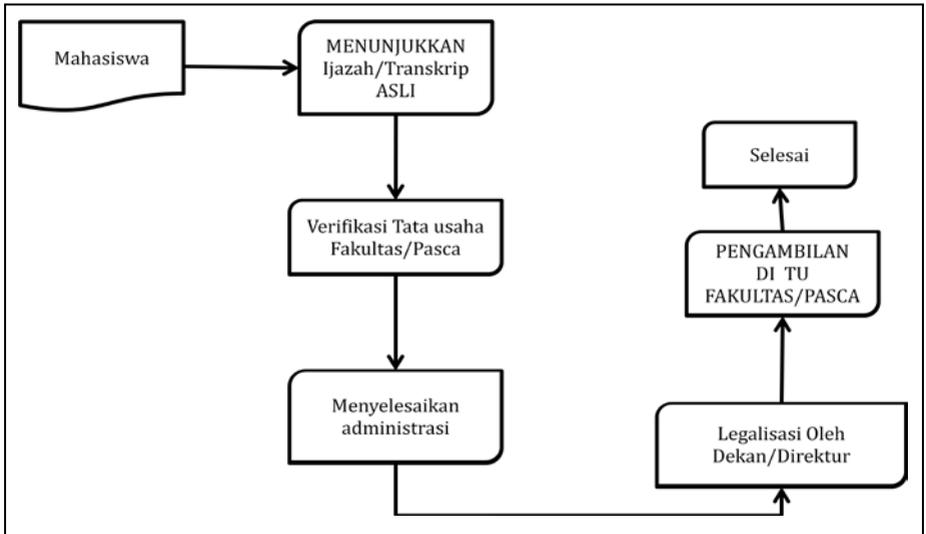
3.2.9. Yudisium



3.2.10. Wisuda

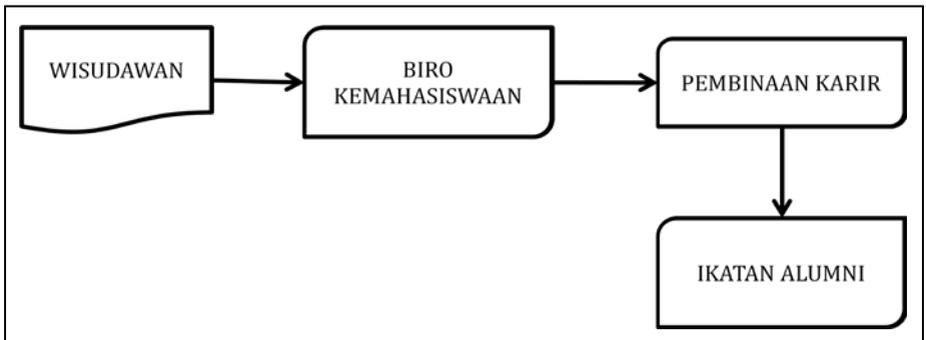


3.17 Standard Operating Procedure Legalisir Ijazah dan Transkrip Nilai

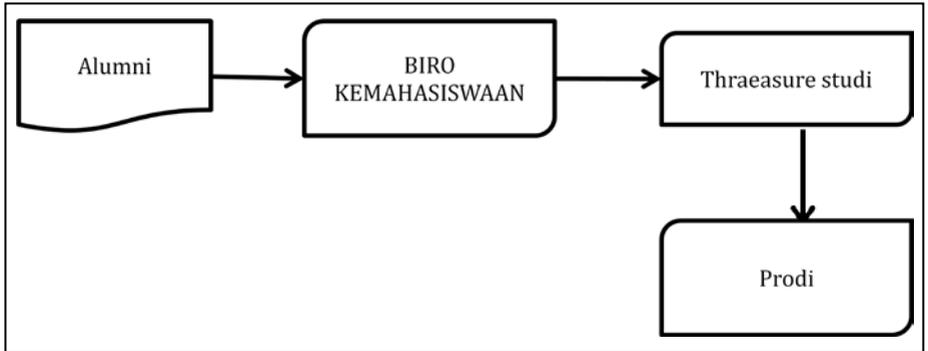


3.3 OUTPUT

3.3.1. Alumni

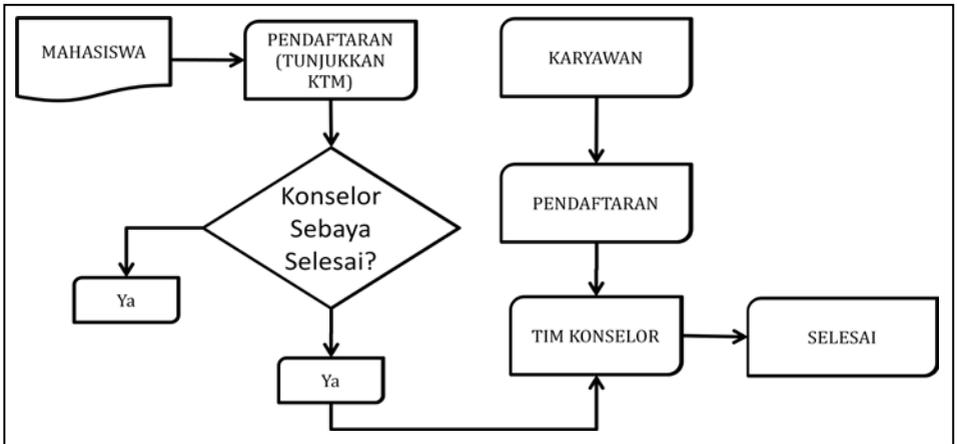


3.3.2. Penelusuran Alumni

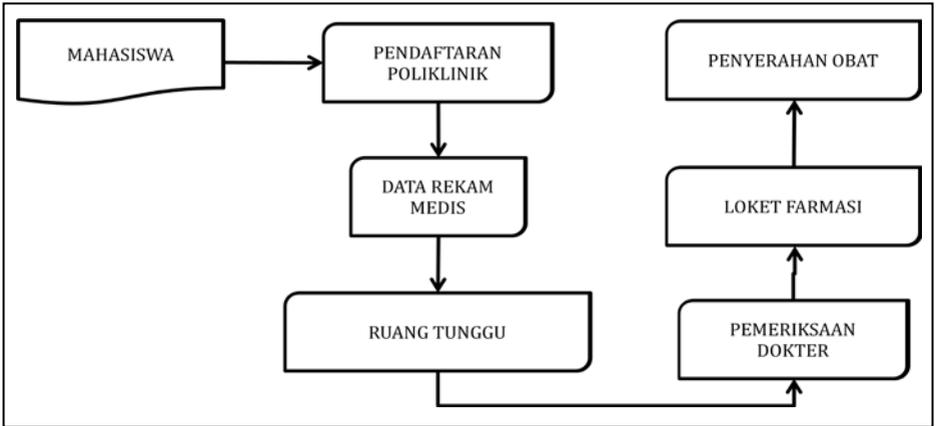


3.4 KEMAHASISWAAN

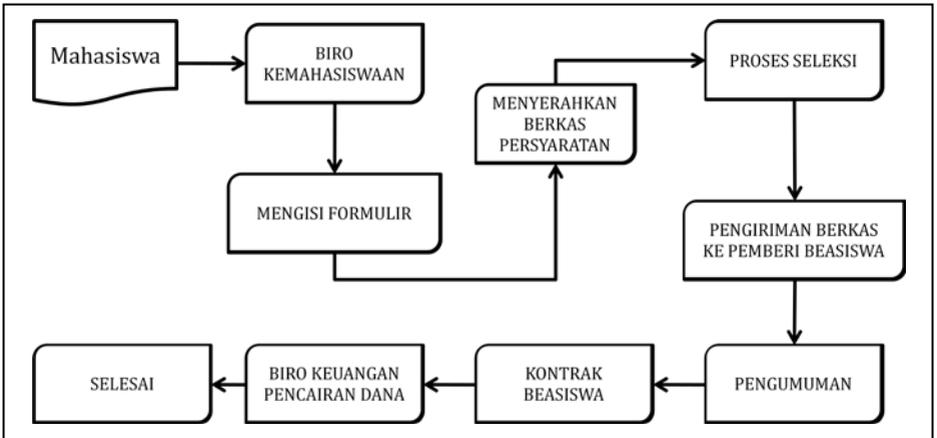
3.4.1. Bimbingan Konseling



3.4.2. Layanan Kesehatan Poliklinik



3.4.3. Pengajuan Beasiswa



BAGIAN KEEMPAT

FASILITAS DAN UNSUR PENUNJANG

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, penelitian, dan pengabdian masyarakat, Universitas Muhammadiyah Malang telah membangun fasilitas-fasilitas berupa:

4.1. GEDUNG PERKULIAHAN

4.1.1. Gedung Perkuliahan Kampus I

Kampus I berada di Jl. Bandung No.1 Malang dan digunakan sebagai perkuliahan Program Studi S1 Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan dan UPT Kursus Bahasa Asing (KBA). Fasilitas yang dimiliki untuk perkuliahan Program Studi S1 Fisioterapi antara lain; perkantoran program studi dan laboratorium elektrofisika, laboratorium gymnasium, laboratorium klinik, laboratorium pediatric dan laboratorium terapi latihan. Fasilitas lain 1 Aula, area hotspot, musholla dan area parkir.

4.1.2. Gedung Perkuliahan Kampus II

Kampus II berada di Jalan Bendungan Sutami 188A Malang, digunakan untuk perkuliahan; Fakultas Ilmu Kesehatan (D3 dan S1 Keperawatan, Profesi Ners, Farmasi) dan Fakultas Kedokteran (S1 Kedokteran dan Profesi Dokter).

Pada kampus II terdapat 7 Gedung, yang terdiri atas:

1. Gedung A berlantai 3.
Pada gedung ini terdapat 4 ruang yang digunakan untuk perkuliahan Prodi D3 Keperawatan serta Laboratorium Keperawatan Tumbuh Kembang, Keperawatan Komunitas, Keperawatan Jiwa, Keperawatan Maternitas.
2. Gedung B berlantai 3
Pada gedung ini terdapat 7 ruang yang digunakan untuk perkuliahan Prodi Ilmu Keperawatan Keperawatan dan D3 Keperawatan.
3. Gedung C berlantai 2
Pada gedung ini terdapat ruang Objective Structured Clinical Examination (OSCE).
4. Gedung D berlantai 3
Pada gedung ini terdapat 2 ruang kuliah yang digunakan untuk perkuliahan Prodi Pendidikan Dokter dan S1 Farmasi serta Laboratorium Biomedik, Laboratorium Kimia Terpadu II, Laboratorium Sediaan Farmasi.
5. Gedung E berlantai 3
Pada gedung ini terdapat 2 ruang kuliah yang digunakan untuk perkuliahan Prodi S1 Farmasi dan Laboratorium Emergency Trauma Life Support (ETLS), Laboratorium Skill, Laboratorium Sintesis, dan Laboratorium Formulasi Sediaan Steril.
6. Gedung F berlantai 3
Pada gedung ini terdapat 4 ruang kuliah, 12 ruang diskusi yang digunakan untuk perkuliahan Prodi Pendidikan Dokter, serta Laboratorium Skill, Laboratorium Audio Visual Kedokteran, Laboratorium Farmakologi, Laboratorium Komputer.
7. Gedung G berlantai berlantai 4
Pada gedung ini terdapat 10 ruang kuliah, 11 ruang diskusi yang digunakan untuk perkuliahan Prodi Pendidikan Dokter, Prodi S1 Farmasi, Prodi Ilmu Keperawatan.

4.1.3. Gedung Perkuliahan Kampus III

Kampus III merupakan kampus terpadu, terletak di Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang. Kampus ini dipakai untuk perkuliahan dan perkantoran Fakultas Teknik (Teknik Mesin, D3 dan S1 Teknik Elektronika, Teknik Sipil, Teknik Industri, Informatika), FISIP (Kesejahteraan Sosial, Ilmu Komunikasi, Ilmu Pemerintahan, Sosiologi, dan Hubungan Internasional), FKIP (Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Bahasa Inggris, PGSD dan Pendidikan Profesi Guru), Fakultas Hukum dan Profesi Advokat), Fakultas

Pertanian-Peternakan (Agroteknologi, Agribisnis, Teknologi Pangan, Kehutanan, Peternakan, dan Akuakultur) Fakultas Agama Islam (Pendidikan Agama Islam, Hukum Islam, Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah), Ekonomi Syariah, dan Pendidikan Bahasa Arab), Fakultas Ekonomi (Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Pembangunan, D3 Perbangkan Keuangan) Fakultas Psikologi, Progmr Pasca Sarjana (Magister Psikologi, Magister Psikologi Profesi, Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Magister Pendidikan Matematika, Magister Pendidikan Bahasa Inggris dan Magister Pendidikan Biologi)

Pada kampus III terdapat 3 Gedung Kuliah Bersama (GKB), yang terdiri dari:

1. Gedung Kuliah Bersama I berlantai 6 memiliki 120 ruang dipakai untuk perkuliahan Fakultas: Psikologi, Hukum, Pertanian-Peternakan, FISIP dan FKIP.
2. Gedung Kuliah Bersama II berlantai 5 memiliki 100 ruang dipakai untuk perkuliahan Fakultas Ekonomi
3. Gedung Kuliah Bersama III berlantai 4 memiliki 50 ruang dipakai untuk perkuliahan Fakultas Teknik dan Fakultas Agama Islam.
4. Gedung Kuliah Bersama IV berlantai 9 memiliki 74 ruang dipakai untuk perkuliahan program S1 dan Profesi serta Pasca Sarjana yang terdiri dari Program Studi Magister Manajemen, Magister Sosiologi, Magister Agama Islam, Magister Ilmu Hukum, Magister Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan, Magister Agribisnis, Program Doktor Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Doktor Pendidikan Agama Islam, Program Doktor Ilmu Pertanian.

4.2. GEDUNG PERKANTORAN

4.2.1. Gedung Rektorat

Gedung ini digunakan untuk kantor Rektor, Badan Pembina Harian (BPH), Asisten Koordinator Bidang (Askorbid), Biro Kerja sama Luar Negeri (*International Relation Office*), Sekretariat Rektor dan Hubungan Masyarakat (Humas).

4.2.2. Gedung Pusat Layanan Administrasi Akademik

Gedung pusat layanan administrasi akademik digunakan untuk: Kantor Wakil Rektor I, Biro Administrasi Akademik (BAA) yang memberikan layanan administrasi bidang akademik, dan Unit Pelaksana Teknis Penerimaan Mahasiswa Baru (UPT-PMB).

4.2.3. Gedung Pusat Layanan Administrasi Umum

Gedung ini digunakan untuk kantor Wakil Rektor II, Biro Administrasi Umum (BAU), Biro Keuangan dan Perlengkapan.

4.2.4. Gedung Pusat Kegiatan Kemahasiswaan (*Student Center*)

Gedung ini digunakan untuk kantor Wakil Rektor III, Biro Kemahasiswaan, Perkantoran Lembaga Kemahasiswaan; SEMU, BEMU, SEFA, BEMFA, HMJ, serta Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) meliputi DIMPA, Forum Diskusi Ilmiah (FDI), Menwa, Pramuka, KSR, Sanggarita, Theater, Tapak Suci, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), International Language Forum (ILF), FOCUS, Kine Club, Paduan Suara Gita Surya, dan kantor Koran Kampus (BESTARI).

4.2.5. Gedung Perkantoran Fakultas dan Program Studi

Perkantoran Pimpinan Fakultas dan Program Studi terintegrasi dengan gedung perkuliahan dari masing-masing Fakultas dan Program Studi.

4.2.6. Gedung Pelatihan Pengembangan Kepribadian dan Kepemimpinan

Gedung ini digunakan untuk pelatihan pengembangan Kepribadian dan Kepemimpinan mahasiswa, kantor Unit Pelaksana Teknis P2KK.

4.2.7. Gedung Asrama Pendidikan Profesi Guru (PPG)

Gedung ini digunakan sebagai asrama mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan kantor pengelola PPG.

4.2.8. Gedung DOME UMM

Pada gedung ini terdapat kantor pengelola DOME, Badan Pengawasan Pembangunan Kampus, Lembaga Kebudayaan, dan PUSPA IPTEKS.

4.2.9. Gedung Information and Communication Technology (ICT)

Pada gedung ini terdapat kantor lembaga informasi dan komunikasi.

4.2.10. Gedung Perpustakaan

Pada gedung ini terdapat kantor Perpustakaan, American Corner, Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA), Pembinaan dan Pendampingan Akreditasi (PPA), dan Sertifikasi Guru.

4.3. LABORATORIUM

4.3.1. Laboratorium Universitas

4.3.1.1. Laboratorium Kimia

Laboratorium Kimia terdiri atas Laboratorium Kimia Dasar, Kimia Anorganik, Kimia Organik dan Biokimia. Fungsi Laboratorium Kimia yaitu sebagai sarana untuk kegiatan pendidikan dan penelitian dan layanan jasa seperti pengujian mutu. Keunggulan Laboratorium Kimia dapat melayani kegiatan praktikum kimia semua jurusan yang berhubungan dengan Ilmu Pengetahuan Alam (Bidang Eksakta) dan sangat menunjang baik kegiatan penelitian mahasiswa dalam rangka penulisan tugas akhir maupun dosen dalam rangka Tri Darma Perguruan Tinggi.

Tujuan kegiatan di Laboratorium adalah (1) sebagai ilustrasi prinsip-prinsip dalam teori, (2) sebagai pembentuk sikap ilmiah (*scientific attitude*), (3) sebagai pengembangan skill, yakni agar praktikan mampu dan terampil mengoperasikan alat, menangani bahan kimia, mengajarkan percobaan-percobaan dan pengukuran kimia, (4) untuk mendapatkan pengalaman praktek kimia sebagai dasar melakukan penelitian lebih lanjut sesuai dengan latar belakang keahlian masing-masing.

4.3.1.2. Laboratorium Biologi

Laboratorium Biologi sebagai laboratorium dasar keilmuan difungsikan sebagai tempat proses belajar mengajar/praktikum, penelitian dan pengabdian untuk fakultas-fakultas di lingkungan Universitas Muhammadiyah Malang, juga sebagai laboratorium produksi yakni mengembangkan produksi media pendidikan serta sebagai unit pelatihan/*training*. Laboratorium Biologi memberikan pelayanan praktikum pada FKIP, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Akademi Perawatan, dan juga SMU sekitar Malang yang belum memiliki laboratorium Biologi.

Tujuan kegiatan di Laboratorium dapat dibedakan atas dua hal, yakni:

1. Bidang akademik: Mahasiswa memperoleh kualifikasi yang diinginkan dalam waktu yang sesingkat mungkin (satu semester per mata praktikum), lulusan memiliki ketrampilan yang baik setelah lulus praktikum.
2. Bidang penelitian: Laboratorium Biologi mendorong dan melayani penelitian bagi mahasiswa maupun dosen, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi paket teknologi yang dapat dikomersialkan untuk mendukung *review generating activities*.

Fasilitas Laboratorium yang dimiliki antara lain: spektrofotometer, mikrotom, hot plate rotary evaporator, colony counter, sactodensimeter, haemasitometer, urinometer, anemometer, mikrokjeldhal, mikroskop cahaya,

electric microscope, desikator, refractometer, botol COD, sentrifuge, inkubator, autoclave dan water bath.

4.3.1.3. Laboratorium Fisika

Laboratorium Fisika berfungsi sebagai: (1) pelayanan praktikum fisika, (2) sarana penelitian dan pengembangan media pembelajaran bidang ilmu pengetahuan alam. Keunggulan laboratorium ini selain sebagai pelayanan umum dalam penelitian dan sarana praktikum juga melayani jasa konsultasi dan pengembangan media pembelajaran bidang fisika dan ke-IPA-an.

Tujuan kegiatan di laboratorium adalah (1) untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar bidang fisika dan bidang dasar-dasar teknik, dan (2) untuk membentuk sikap ilmiah.

Fasilitas yang telah dimiliki; Jembatan Wheastone, kelembaban relatif, panas lebur es, panas jenis zat padat, hukum ohm, elektrolika, lensa tipis, modulus young, konstanta pegas, mikroskop.

4.3.1.4. Laboratorium Komputer

Laboratorium ini digunakan untuk pembelajaran mahasiswa baru dalam pengenalan aplikasi teknologi informasi, pembelajaran mahasiswa terkait dengan teknologi informasi.

4.3.2. LABORATORIUM FAKULTAS

4.3.2.1. Laboratorium Fakultas Agama Islam

4.3.2.1.1. Laboratorium Bahasa Arab

Fungsi dan Keunggulan Laboratorium adalah sebagai ; (1) sebagai penunjang akademik di Fakultas Agama Islam untuk mencetak sarjana-sarjana yang profesional dalam bidangnya masing-masing, (2) sebagai wadah pengembangan program pembelajaran Bahasa Arab yang efektif di lingkungan UMM dan lembaga pendidikan Muhammadiyah dan (3) sebagai salah satu unit yang mengembangkan media audio-lingual dan audio-visual Bahasa Arab dan Studi Islam.

Tujuan Kegiatan antara lain; (1) memberi ketrampilan berbahasa Arab kepada mahasiswa dalam kegiatan mereka sehari-hari (2) melatih ketrampilan mahasiswa dalam membaca dan memahami teks-teks berbahasa Arab dan (3) membekali mahasiswa dengan ketrampilan menulis karangan dan karya ilmiah dalam bahasa Arab.

Fasilitas Laboratorium: 20 unit media audio-lingual, tiga buah TV dan antena parabola, kumpulan CD Studi Islam dan Bahasa Arab, buku, kaset dan video berbahasa Arab,

4.3.2.1.2. Laboratorium Tarbiyah

Laboratorium ini berfungsi untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang semua itu tersirat dalam pelbagai tujuan kegiatan di laboratorium ini. Sedangkan keunggulannya adalah 1) telah terbangunnya sistem pembelajaran dan praktikum bagi mahasiswa Jurusan Tarbiyah, FAI UMM yang senantiasa dievaluasi dan dikembangkan per-empat tahun; 2) tersedianya pelbagai fasilitas laboratorium yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran dan praktikum mahasiswa Tarbiyah; dan 3) terwujudnya kerjasama dengan institusi pendidikan di tingkat dasar dan menengah di Malang Raya, khususnya di lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah.

Tujuan kegiatannya antara lain; (1) memperkuat proses pembelajaran (*process of learning & teaching*) dengan memfasilitasi sistem praktikum dan pelatihan yang memberdayakan bagi mahasiswa Jurusan Tarbiyah, Fakultas Agama Islam UMM, (2) melakukan pengkajian dan penelitian dalam bidang belajar dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) baik secara teoretik maupun praktik (3) menerapkan hasil pengkajian dan penelitian di bidang pembelajaran PAI sebagai upaya pengabdian kepada masyarakat dan (3) membangun networking dengan institusi lain yang memiliki kesamaan bidang kerja.

Fasilitas utama yang dimiliki oleh laboratorium ini; (1) Ruang Micro-teaching dengan perangkat multi-media (komputer, LCD proyektor, layar, soundsystem), televisi, kamera video (manual), handycam (2) Ruang Komputer Studi Islam dengan 21 unit komputer yang tersambung secara LAN untuk pembelajaran/praktikum yang terkait keterampilan studi Islam seperti hadits, tafsir dan lain-lain

4.3.2.1.3. Laboratorium Syari'ah

Laboratorium Syari'ah sebagai support system Jurusan Syari'ah Fakultas Agama Islam dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan sesuai dengan bidang kesyari'ahan. Kegiatan utama adalah penyelenggaraan praktikum yang meliputi praktikum falak, peradilan agama, mawaris, Hukum perkawinan Islam di Indonesia, tafsir dan hadits ahkam. Selain itu laboratorium juga memprogramkan kegiatan ilmiah khususnya diskusi persoalan-persoalan seputar hukum Islam. Laboratorium juga menerima konsultasi agama khususnya hukum Islam.

Tujuan kegiatan di Laboratorium ; (1) membantu Jurusan Syari'ah dalam mencetak sarjana muslim dalam bidang hukum Islam khususnya Al-Ahwal Al-Syakhshiyah (2) Membantu Jurusan Syari'ah dalam penyelenggaraan praktikum dan (3) membantu Jurusan Syari'ah dalam pengembangan keilmuan syari'ah.

Fasilitas laboratorium yang dimiliki ; Ruang sidang semu, Multimedia, Teropong sebagai alat bantu rukyatul hilal

4.3.2.1.4. Laboratorium Komputer Terpadu FAI

Laboratorium ini berfungsi sebagai sarana penunjang pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komputer dari program-program studi di bawah naungan Fakultas Agama Islam. Kegiatan utama yang didukung laboratorium ini adalah (1) pengembangan metode pembelajaran berbasis komputer, (2) pengolahan data dengan menggunakan perangkat lunak, (3) peningkatan keterampilan berbahasa berbasis teknologi, (4) penggunaan teknologi untuk mendukung peningkatan pemahaman terhadap teks-teks rujukan utama dalam Islam, serta (5) pemahaman terhadap proses bisnis dari suatu sektor industri.

Tujuan utama dari kegiatan-kegiatan di dalam laboratorium ini adalah (1) mencetak lulusan program studi yang melek terhadap perkembangan teknologi, (2) memberikan keterampilan kepada mahasiswa agar berdaya saing global, serta (3) membekali mahasiswa dengan pemahaman penggunaan teknologi informasi dalam ranah ilmunya masing-masing. Dengan demikian diharapkan lulusan Fakultas Agama Islam mampu menggunakan sarana teknologi informasi dan komputer untuk pengembangan keilmuannya. Hal ini juga akan mempermudah lulusan Fakultas Agama Islam dalam membangun karir maupun menciptakan bisnis yang berkelanjutan.

Untuk mendukung kegiatan utama tersebut, laboratorium ini memiliki fasilitas berupa komputer, proyektor, layar, perangkat lunak pendukung, file-file audio dan video, perangkat audio (*headphone* dan *speaker*), AC dan koneksi internet.

4.3.2.3. Laboratorium Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

4.3.2.3.1. Ilmu Kesejahteraan Sosial

Laboratorium Ilmu Kesejahteraan Sosial (LIKS) adalah sarana yang disediakan untuk menunjang penguatan keilmuan dan praktik-praktik bidang kesejahteraan sosial. Laboratorium ini menjadi pusat unggulan dalam praktik rekayasa sosial melalui kajian dan analisis kebijakan, penelitian, pendidikan dan pelatihan, pengabdian masyarakat serta pengembangan wacana akademik lainnya. Program unggulan laboratorium ini ditujukan untuk memberikan bekal keterampilan dan kreatifitas sosial pada mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial. Program yang digagas antara lain ;

1. Bidang Kajian dan Analisis: Fenomena Trend Perilaku Mahasiswa, Student Responsibility, Dinamika Permasalahan Sosial, Politik Kebijakan Sosial, Social Engineering, HIV AIDS, Health and Drug.
2. Bidang Survey dan Penelitian ; Kebutuhan Pelayanan bagi Lansia, Kebutuhan Terapi bagi Korban Penyalahgunaan Narkoba, Respon dan Kontribusi Masyarakat terhadap Keberadaan dan Fungsi Komisi Penanggulangan HIV AIDS, Strategi Penanganan Kemiskinan, Woman and Child Trafficking.
3. Bidang Pendidikan dan Pelatihan ; *Training* Pelayanan, Perawatan dan Pendampingan Lansia, *Training* Penanganan, Pembinaan dan Pendampingan Korban Narkoba, *Training Prevention Mother To Child Transmission (PMTCT)* untuk penanggulangan persebaran HIV AIDS, *Training* Management Bencana Alam, *Training* Management Panti dalam rangka persiapan sertifikasi pengelolaan panti.

Tujuan umum Laboratorium IKS yaitu menjadi media aktifitas sosial akademik bagi dosen, mahasiswa dan masyarakat di bidang kesejahteraan sosial sehingga menghasilkan pengembangan metode pembangunan masyarakat yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Tujuan khusus Laboratorium IKS, antara lain ; (1) menunjang Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial dalam merealisasikan visi dan misinya, (2) mengembangkan dan memperkuat keilmuan, keterampilan serta sikap altruist pada dosen dan mahasiswa, (3) melakukan telaah dan pengembangan metode praktik bidang kesejahteraan sosial sehingga menjadi kegiatan yang inovatif dan menyenangkan, dan (4) menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang fokus pada kegiatan kemasyarakatan dalam bentuk penelitian, pengabdian masyarakat, pendidikan dan pelatihan serta pelayanan konsultasi di bidang kesejahteraan sosial.

Fasilitas laboratorium digunakan semaksimal mungkin oleh mahasiswa guna menunjang penguatan *social skill* yang harus dikuasai. Fasilitas tersebut antara lain adalah: perlengkapan untuk praktik penyuluhan kesehatan reproduksi dan HIV/AIDS, peralatan untuk berlatih komunikasi sosial, alat peraga praktik pendampingan anak Autis, media untuk melakukan pendampingan masyarakat dan beberapa lainnya.

4.3.2.3.2. Laboratorium Ilmu Komunikasi

Fungsi Laboratorium Komunikasi adalah: (1) Sebagai unit pendukung bagi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang di selenggarakan oleh civitas akademik, khususnya Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UMM. (2) Sebagai sarana pelatihan atau praktikum mahasiswa untuk memperoleh ketrampilan (*skill*)

sesuai bidang atau program studi Jurusan Ilmu Komunikasi. (3) Sebagai sarana apresiasi terhadap perkembangan teknologi dan seni sebagai media komunikasi.

Tujuan Laboratorium komunikasi adalah: (1) Mengembangkan kreatifitas dan aktivitas mahasiswa dalam mangapresiasi dan mengaplikasi kemajuan teknologi komunikasi dalam sebuah wadah learning shops. (2) Memberikan bekal keterampilan kepada mahasiswa dibidang komunikasi dalam penguasaan Software dan hardware, dari perancangan sampai pasca produksi. (3) Menciptakan suatu iklim belajar mengajar yang dapat melahirkan nuansa link and match antara dunia akademik dan kebutuhan masyarakat akan tenaga kerja serta perkembangan sains dan teknologi yang terjadi. (4) Membentuk sikap mental profesionalisme di bidang Ilmu Komunikasi umumnya.

Laboratorium komunikasi terdiri atas: (1) Laboratorium audio visual, (2) Laboratorium Simulasi Public Relations, (3) Laboratorium Desain Grafis, (4) Laboratorium Fotografi, (5) Mini Theater, (6) Mini Studio.

Pemanfaatan Jasa Laboratorium adalah: (1) jasa peminjaman alat (2) layanan dokumentasi (foto, visual, audio visual), (3) diklat/work shop (Orientasi Alat, Produksi Audio Visual, Produksi Iklan Televisi, Produksi Program Musik, Produksi Program Berita), (4) program pengembangan (*Audio Broadcasting, Television Broadcasting, Advertising, jurnalistik, Public Relation*).

4.3.2.3.3. Laboratorium Ilmu Pemerintahan

Laboratorium ini dirancang untuk memuat dan membuat analisis terhadap seluruh data mengenai permasalahan politik, sosial, ekonomi, pendidikan dan lain sebagainya. Hasil yang diperoleh dari proses pengolahan data yang ada diharapkan mampu memberikan kemudahan, kejelasan dan keakuratan data, sehingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk kepentingan analisis mengenai permasalahan yang ada.

Sistem pengoperasian dan pengolahan data yang ada di laboratorium Ilmu Pemerintahan dengan memakai Sistem Informasi Data Strategis (SISDASAT), yang berbasis Internet/Intranet. Sistem ini merupakan teknik statistik yang mampu mengolah data dan menampilkan hasil pengolahan data dalam bentuk Mapping (peta), Chart, Tabel sehingga mudah dibaca bagi pemakainya. Selain itu dikembangkan pula Geographic Information System (GIS) yang bisa menampilkan peta daerah atas dasar potensi dan kondisi geografis daerah tersebut, misal berdasar sumber daya hutan, mineral, sungai, jalan dan sebagainya.

Tujuan: (1) Mengoptimalkan Sumber Daya baik SDM maupun Sumber Daya lainnya, (2) mengadakan pratikum untuk Jurusan Ilmu Pemerintahan, (3) mengadakan data dan analisis data, (4) mengadakan penelitian bagi dosen dan

mahasiswa, (5) mengadakan Publikasi Ilmiah, (6) mengadakan kerja sama dengan pihak lain, (7) memberikan pelayanan berupa data, pelatihan fasilitas pelatihan bagi masyarakat, pemerintah, dan pihak lain, (8) membangun dan mengembangkan teknologi dan informasi khususnya bidang pemerintahan, pemberdayaan masyarakat, sistem perencanaan dan pengembangan potensi daerah.

Fasilitas Laboratorium: ruang laboratorium, ruang perpustakaan, serta 17 unit komputer tersambung (LAN), software SISDASAT, GIS, program pengolahan data dan data dari BPS, BAPPEDA atau sumber lain.

4.3.2.3.4. Laboratorium Sosiologi

Fungsi dari Laboratorium Sosiologi adalah sebagai (1) pusat pengembangan kajian sosiologi, (2) pusat penelitian dan pemberdayaan potensi-potensi sosial dan *social-capital* di Malang serta (3) bank data Sosiologi Industri, Sosiologi Politik, Sosiologi Komunikasi, dan Perencanaan dan Kebijakan Sosial.

Kegiatan yang dilaksanakan pada laboratorium ini antara lain; (1) program penyediaan prasarana dasar laboratorium (penyediaan data base, buku dan referensi perpustakaan, personil sukarelawan laboratorium), (2) program kesekretariatan (penyediaan identitas laboratorium/profil, brosur, VCD promosi) (3) program relevansi (pelatihan, penerbitan buletin, *newsletter* dan jurnal, seminar, diskusi dan lokakarya) serta (4) program kemitraan.

4.3.2.3.5. Laboratorium Ilmu Hubungan Internasional

Fungsi dan keunggulan laboratorium antara lain; (1) sebagai sarana praktikum untuk beberapa mata kuliah seperti diplomasi, negosiasi, politik luar negeri Indonesia, organisasi dan administrasi internasional, (2) sebagai pusat sumber rujukan tentang masalah masalah internasional, berupa literatur, bank data, artikel dan jurnal nasional / internasional, koneksi internet, dan berbagai informasi lain seperti ceramah, film dokumenter, hasil wawancara, dll, (3) sebagai sarana meningkatkan atmosfer akademik di jurusan ilmu hubungan internasional dalam bentuk diskusi yang melibatkan dosen, mahasiswa dan pakar untuk membahas berbagai isu dan kajian internasional yang selain menggunakan Bahasa Indonesia juga menggunakan bahasa asing seperti Inggris, Arab, dll, (4) sebagai pusat kursus singkat seperti training kepenulisan/ jurnalistik, public relations, dan kegiatan kegiatan penelitian serta penerbitan buletin/ artikel yang membahas masalah masalah internasional, (5) sebagai media jurusan untuk menjalin kerjasama dengan lembaga lembaga pemerintahan dan non pemerintah (LSM) dalam berbagai kegiatan seperti penelitian, pengembangan sumber daya jurusan, dll.

Laboratorium ini memiliki kumpulan paper hasil kajian tentang berbagai masalah Hubungan Internasional, laporan mengenai hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai referensi dalam menganalisis masalah internasional.

Tujuan kegiatan di Laboratorium ini adalah (1) menumbuh kembangkan sikap kritis di kalangan mahasiswa dengan berbagai kegiatan akademik diluar kurikulum (diskusi mandiri) (2) memberikan bekal keterampilan kepada mahasiswa di bidang Hubungan Internasional dalam penguasaan *soft skill* melalui berbagai pelatihan dan (3) menjalin kerjasama dengan berbagai institusi terkait dalam rangka mendukung kinerja akademik jurusan Ilmu Hubungan Internasional.

Fasilitas laboratorium yang telah dimiliki ; PC dengan koneksi internet, Koran, Majalah dan TV dengan layanan channel internasional, perpustakaan dengan koleksi Buku dan jurnal Hubungan Internasional baik dalam bentuk hard copy maupun digital, Peminjaman buku dengan sistem digital

4.3.2.4. Laboratorium Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

4.3.2.4.1. Laboratorium Drama Dan Seni Peran

Laboratorium drama merupakan salah satu laboratorium yang di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Muhammadiyah Malang. Laboratorium ini dibangun dan dimulai penggunaannya sejak tahun 1996 terutama untuk menunjang praktik pembelajaran Apresiasi Drama, Gerak Oratori, Penyutradaraan, Perencanaan dan Pementasan Drama. Sebagai bagian dari kegiatan utama akademik, Laboratorium Drama dan Seni Peran berfungsi memberikan pelayanan akademik dalam perkuliahan-perkuliahan drama, praktik sastra dan sarana pengembangan teori seni peran serta sebagai sarana pengembangan model pengajaran drama untuk sekolah menengah. Dapat dikatakan bahwa fungsi pelayanan laboratorium ini untuk peningkatan mutu pendidikan dan keterampilan mahasiswa dalam berpraktik drama dan bersastra sebagaimana dikembangkan dalam kurikulum Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, serta Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris.

Laboratorium Drama dan Seni Peran dikelola berdasarkan profesionalitas untuk mendukung suasana (*atmosfer*) akademik dan menunjang tercapainya kompetensi dasar mahasiswa dalam berpraktik drama dan sastra melalui praktik apresiasi drama, perencanaan pementasan, penyutradaraan, gerak oratori dan mempelajari ketatalaksanaan panggung drama berikut berbagai properties dan peralatan teater. Pengelolaan Laboratorium Drama dan Seni Peran juga mengacu pada *Standard Operational Procedures* (SOP) sebagaimana pengelolaan laboratorium-laboratorium akademik yang lain. Laboratorium Drama dan Seni

Peran di FKIP Universitas Muhammadiyah Malang didesain dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan. Hal ini meliputi keamanan penggunaan dan penempatan peralatan elektronik, listrik, dan berbagai sarana elektronik yang mendukung. Ruang mempunyai sirkulasi udara yang cukup yang dapat membantu kesehatan para mahasiswa dan dosen selama menggunakan Laboratorium Drama dan Seni Peran. Analisis kinerja layanan di laboratorium ini dikelola dengan memperhatikan ketentuan manajerial yang profesional. Sarana pendukung administratif didokumentasikan secara rapi untuk mempermudah penggunaan dan monitoringnya. Selain itu, pengelolaan Laboratorium Drama dan Seni Peran di FKIP ini telah berbasis *Teknologi Internet (IT)*.

Tujuan yang ingin dicapai oleh Laboratorium Drama dan Seni Peran adalah:

1. Mengembangkan program pembelajaran bidang seni drama, seni sastra, seni peran di lingkungan FKIP, Universitas Muhammadiyah Malang,
2. Mengembangkan media pembelajaran audio visual drama melalui pemanfaatan sarana dan prasarana Laboratorium Drama dan Seni Peran, dan
3. Meningkatkan keterampilan secara profesional (*professional profesiciency*) dalam bidang seni drama, seni sastra dan seni peran melalui pemanfaatan sarana dan prasarana Laboratorium Drama dan Seni Peran.

Fasilitas Laboratorium

Secara fisik, laboratorium ini menempati satu ruang khusus yang diberi nama Laboratorium Drama dan Seni Peran dengan kegiatan utama sebagai kelas berpraktik keterampilan drama dan keterampilan bersastra. Ruang ini berada dalam satu lokasi dengan ruang-ruang perkuliahan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni dalam lingkungan kompleks Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang. Di dalam laboratorium terdapat berbagai alat yang secara fisik disebut perlengkapan/property drama. Sebagaimana sebuah panggung teater, dalam laboratorium drama terdapat berbagai peralatan seperti : lampu teater (lighting) ,alat pengatur sinar (dimmer), alat pengatur suara (recorder) untuk sound effect, balok-balok property, barang-barang elektronika seperti televisi, VCD, screen, tape recorder dan sarana pendukung laboratorium yang lain seperti koleksi buku-buku ajar drama, teater, sastra, pengajaran teater, album foto pementasan drama, promptbook, karya penyutradaraan, cermin ekspresi, alat musik tradisional (gendang, saron, bonang, siter, gong, rebana, dll), alat musik modern (gitar, piano, bonga, ukulele, drum, tar-tar, dll) dan sudah tentu papan tulis dan asesoris pendukung estetika ruang laboratorium.

4.3.2.4.2. Laboratorium Microteaching

Sebagai salah satu laboratorium di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang, Laboratorium Microteaching mengemban visi menjadi laboratorium yang berstandar laboratorium pendidikan profesi guru. Adapun misinya adalah (1) menyelenggarakan pendidikan prajabatan profesi keguruan dalam bentuk program pembelajaran mikro (*micro teaching*) yang berorientasi pada pendidikan dan latihan keterampilan dasar mengajar, baik latihan terisolasi maupun latihan terintegrasi, (2) menyelenggarakan penelitian kependidikan dan teknologi pembelajaran, (3) menyelenggarakan pendidikan dan pelayanan pengembangan profesi keguruan pada masyarakat sekolah, baik di lingkungan sekolah negeri, swasta, maupun sekolah amal usaha Muhammadiyah.

Dengan misi di atas Laboratorium Microteaching Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang merupakan sarana untuk mengembangkan tiga dimensi kompetensi mengajar yaitu (1) *performa skill*, (2) *cognitive process*, dan (3) *affective learning*. *Performance skill* menekankan pada upaya peningkatan keterampilan mahasiswa praktikan untuk dapat mengelola kelas dengan efektif lewat penguasaan keterampilan mengajar. *Cognitive processes* menekankan pada pengembangan kemampuan kognitif dalam berbagai tatarannya, sedangkan *affective learning* lebih menekankan pada peningkatan kepekaan rasa yang tercermin melalui sikap keguruan. Mahasiswa diberikan pelatihan ketiga dimensi tersebut pada saat mengikuti Mata Kuliah Microteaching (Praktik Pengalaman Lapangan I) di kampus.

Matakuliah yang merupakan bagian integral dari Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan II di sekolah tersebut, memberikan pelatihan tahap awal dalam mencapai kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian keterampilan dasar mengajar yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran. Dengan demikian diharapkan mahasiswa praktikan calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen satu persatu (terisolasi) atau beberapa komponen secara terpadu (terintegrasi) dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan dengan model *peer teaching*.

Laboratorium Microteaching Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang menyediakan fasilitas yang memungkinkan mahasiswa praktikan dapat berlatih mengajar dengan maksimal dan mampu mempergunakan teknologi dalam proses pelatihan tersebut. Fasilitas itu antara lain; kamera perekam, DVD player, TV, Personal Computer (PC), LCD, dan *document reader* dipakai secara simultan untuk mencapai kompetensi di atas.

Praktik mengajar oleh mahasiswa praktikan direkam dengan kamera perekam. Hasil perekaman dapat dilihat langsung di TV dan dapat didokumentasikan dalam keping DVD. Hasil perekaman tersebut dimaksudkan sebagai bahan monitoring dan evaluasi bagi dosen, di samping ditayangkan di luar ruangan laboratorium untuk menghadirkan atmosfer akademik di lingkungan Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang.

Laboratorium Microteaching Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang juga merupakan sarana untuk perancangan program pembelajaran dan penelitian pendidikan. Dalam hal ini Laboratorium Microteaching diharapkan dapat menjadi sarana pelayanan pendidikan yang lebih luas bagi guru, yang Insya Allah demi mutu pendidikan yang lebih baik.

4.3.2.4.3. Laboratorium Bahasa Berbasis Komputer

Laboratorium Bahasa berbasis komputer (Digital computerized Laboratory) merupakan laboratorium bahasa yang dilengkapi dengan komputer. Fungsi Laboratorium ini digunakan sebagai sarana pengembangan intensif ketrampilan berbahasa (*listening, speaking, reading dan writing*), untuk pelatihan TOEFL baik individual maupun kelompok dan penelitian dosen dan mahasiswa.

Tujuan laboratorium Bahasa berbasis komputer disamping untuk kepentingan pembelajaran bahasa di lingkungan UMM, Laboratorium ini juga dimanfaatkan untuk: (1) workshop Lab.Bahasa bagi guru-guru bahasa, (2) Penataran Guru Inti Bahasa Inggris, (3) Program Bahasa Inggris intensif atau program TOEFL, bagi pembelajaran bahasa di luar kampus UMM, (4) Kerjasama dengan lembaga Testing Service Nasional maupun Internasional untuk kepentingan sertifikasi TOEFL, IELTS, (5) Pengembangan penelitian dosen mahasiswa, (6) Komparatif studi. Pelatihan bahasa di laboratorium bahasa berbasis komputer dioperasikan dengan CD-ROM, LCD, video dan kaset Audio.

4.3.2.4.4. Laboratorium keSD-an (PGSD)

1. Laboratorium

Implementasi DIA BERMUTU tahun 2012-2013 di program studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Unversitas Muhammdiya Malang telah berhasil mengembangkan sebuah laboratorium yang disebut laboratorium keSD-an. Laboratorium ini merupakan salah satu laboratorium yang ada di FKIP. Laboratorium ini secara resmi didirikan pada tanggal 25 Februari 2013. Laboratorium ini dikembangkan dalam rangk auntuk menunjang pembelajaran SD yang menyiapkan mahasiswa

PGSD sebagai calon pendidik/guru SD yang professional, unggul dan kompetitif dalam bidang ke SD yang siap memasuki era globalisasi.

Laboratorium ke SDan digunakan untuk melaksanakan praktikum 5 mata pelajaran yang harus dikuasai mahasiswa sebagai calon guru SD, antara lain mata kuliah IPA, IPS, Matematika, B. Indonesia, dan PKN. Selain itu, di laboratorium tersebut juga bias dimanfaatkan mahasiswa PGSD untuk kuliah microteaching atau PPL I.

2. Fungsi Laboratorium keSDan

Secara garis besar fungsi laboratorium ke SD-an adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan kelengkapan bagi pelajaran teori yang telah diterima sehingga antara teori dan praktek bukan merupakan dua hal yang terpisah, melainkan dua hal yang merupakan suatu kesatuan. Keduanya saling mengkaji dan mencari dasar.
- b. Memberikan ketrampilan kerja ilmiah bagi siswa.
- c. Memberikan dan memupuk keberanian untuk mencari hakekat kebenaran ilmiah dari sesuatu obyek dalam lingkungan alam dan lingkungan sosial.
- d. Menambah ketrampilan dan mempergunakan alat media yang tersedia untuk mencari dan menentukan kebenaran.
- e. Memupuk rasa ingin tau mahasiswa sebagai modal sikap ilmiah seorang calon ilmuwan.
- f. Memupuk dan membina rasa percaya diri sebagai ketrampilan yang diperoleh, penemuan yang didapat dalam proses kegiatan kerja di laboratorium.

Fungsi tersebut diatas dapat terwujud dengan baik apabila dosen mampu menggunakan dan mengelola, serta mengembangkan laboratorium dalam rangka proses belajar-mengajar.

3. Peralatan yang dimiliki Laboratorium ke SDan

Laboratorium ke SDan mempunyai beberapa alat peraga maupun KIT ke SDan serta peralatan olahraga. Peralatan yang dimiliki oleh laboratorium ini berasal dari sumber dana DIA BERMUTU PGSD, dana universitas maupun hasil karya mahasiswa PGSD sendiri. Peralatan tersebut antara lain ada : LCD, layar proyektor, DVD player dan TV, Wireless, KIT IPA (Balok kaca, Lensa cekung dan cembung, Cermin cekung dan cembung, Kaca Pembesar, Bangku Optik, Preparat Awetan, Thermometer 110 drjt, Bejana berhubungan, Bejana Kapier, Model

Pascal Zagner, Model Pascal Edd, Bejana Kapiler U, Alat Penyulingan, Alat Hkum Archimedis, Batuan Mineral, Batuan Sedimen, Alat Pemaian Air, Alat Pemuai Gas, Garpu Tala, Kotak Suara), KIT Matematika Bangun Datar Luasan (13 macam), (bujursangkar, persegi panjang, jajargenjang, belahketupat, trapezium I, trapezium II, Layang-layang konveks, layang-layang konkaf, segitiga sama kaki, segitiga sama sisi, segitiga siku-siku, lingkaran, ellips) Klinometer, Spero meter, Jangka sorong, Neraca, Timbangan), KIT B.Indonesia, KIT IPS (Globe, tata surya), KIT B. Inggris, KIT PKn, peralatan olah raga (tolak peluru, bola sepak, bola voli, bola basket, bola kasti, pelampung, matras, cakram, meja ping pong, takraw, raket bulutangkis.

Untuk meningkatkan pemanfaatan laboratorium ini maka prodi PGSD akan berusaha untuk mengembagkan dan melengkapi peralatan yang menunjang dalam proses pembelajaran.

4. Pengorganisasian

Untuk dapat menunjang efektifitas pengajaran, labratorium ini telah diupayakan dengan mengorganisir sebaik mungkin yaitu dari segi:

a. Keefisienan dan keefektifan

Untuk pengaturan alat/peralatan disini diatur sedemikian hingga memungkinkan bagi dosen dan mahasiswa untuk dapat bekerja dengan hasil yang maksimal serta waktu, bahan, tenaga yang minimal.

b. Kesehatan dan keamanan

Cahaya/penerangan dilaboratorium sudah diatur sebaik mungkin serta ventilasi yang cukup, tidak terlalu bising dan dengan penataan alat yang bak akan menciptakan suasana yang sehat dan aman tidak membahayakan.

c. Memenuhi kebutuhan psikologis mahasiswa yang berpraktek.

Dengan memberikan kesan teratur, aman dan menyenangkan kepada mahasiswa yang melaksanakan praktek. Sehingga belajar di laboratorium ini merupakan pelajaran yang mengasyikan kepada mahasiswa.

d. Pengontrolan dosen setiap saat

Disini dosen pengeloala harus dapat melihat kesegala jurusan serta dapat mengedar peralatan mana yang sedang dipakai. Sehingga dengan demikian dosen tersebut dapat menilai situasi atau keadaan dengan cepat dan tepat.

- e. Memberikan suasana pandangan yang menyenangkan
Dengan penataan warna yang menarik akan menciptakan suasana pandangan yang menyenangkan dilaboratorium. Misalnya dinding dicat warna-warna yang memberikan suasana yang menyenangkan.

4.3.2.4.5. Laboratorium PPKn/Civic Hukum

Sejak berdirinya, Program Studi PPKn secara konsisten dan kontinyu terus melakukan berbagai upaya untuk memenuhi standar program studi berkualitas seiring dengan berbagai perkembangan dan perubahan serta paradigma baru dalam konteks lokal, regional, nasional, dan global. Berbagai upaya khususnya peningkatan sarana dan prasarana menjadi agenda utama supaya bisa lebih dipercaya dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Hal ini bisa dipahami sebagai sebuah keniscayaan bagi sebuah Prodi yang berharap dapat terus eksis dalam kompetisi lembaga pendidikan yang demikian ketat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mendirikan Laboratorium Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang (Laboratorium PPKn FKIP UMM).

Laboratorium Program Studi PPKn merupakan bagian integral dari Program Studi PPKn FKIP UMM yang merupakan wahana penunjang dalam mencapai visi dan misinya. Laboratorium PPKn merupakan salah satu kelengkapan dalam proses pembelajaran mahasiswa di kampus. Kehadiran Laboratorium ini merupakan salah satu upaya mewujudkan standarisasi mutu sarana prasarana pendidikan yang diharapkan dapat memperkuat proses belajar mengajar pada Prodi PPKn. Laboratorium ini sangat diperlukan mahasiswa Prodi PPKn agar secara riil memiliki pengalaman akademik yang lebih mumpuni.

Dalam Laboratorium PPKn para *civitas* akademika Prodi PPKn dapat mengembangkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat bidang pendidikan kewarganegaraan

dan disiplin-disiplin ilmu yang mendukung pendidikan kewarganegaraan (antara lain: ilmu politik, pendidikan, hukum, sejarah, moral, ekonomi, dan ilmu sosial lainnya) baik dilakukan oleh *civitas* akademika PPKn, praktisi, pemerhati, peminat kajian, maupun masyarakat pengguna bidang kajian pendidikan kewarganegaraan. Sehingga keberadaan laboratorium ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman *civitas* akademika PPKn dalam bidang pendidikan kewarganegaraan dan disiplin ilmu pendukung pendidikan kewarganegaraan.

Pada saat praktek di laboratorium mahasiswa dengan dibimbing para dosen atau fasilitator lainnya dapat melakukan berbagai kajian yang berkaitan dengan aspek-aspek yang bersifat politik kenegaraan, hukum, sejarah, moral, dan pendidikan. Oleh karena itu materi-materi yang ada dalam laboratorium tersebut

sebagian besar berupa dokumen-dokumen tentang sejarah, hukum, perjalanan parpol di Indonesia, serta dokumen kenegaraan, dan dokumen lainnya yang relevan. Disamping itu juga dilengkapi dengan ilustrasi ruang sidang yang menyerupai dengan aslinya, dengan demikian mahasiswa Prodi PPKn dapat memahami betul situasi dan tata cara persidangan.

Dalam pengelolaannya laboratorium ini mempunyai kewenangan untuk mengelola sendiri fungsi dan peran yang dilakukannya. Fungsinya adalah memberikan layanan dan fasilitasi terutama untuk kegiatan akademik dosen dan mahasiswa dalam rangka meningkatkan kualitas akademik keilmuan. Oleh karena itu kegiatan laboratorium bersifat mendukung dan menyesuaikan dengan kebijakan dan program pengembangan program studi.

Dengan adanya laboratorium ini, fasilitas yang ada pada Prodi PPKn menjadi semakin lengkap sehingga mampu mengantarkan mahasiswa menjadi sarjana yang memiliki kompetensi dan profesional dibidangnya, berintegritas tinggi, memiliki etos kerja tinggi, jujur, adil dan memiliki dedikasi kepada agama, bangsa dan negara disamping memiliki keluhuran budi pekerti berdasar pada Pancasila dan UUD 1945.

4.3.2.5. Laboratorium Fakultas Hukum

Laboratorium Hukum memiliki fungsi untuk mewujudkan visi misi program studi dan tujuan program studi Fakultas Hukum. Dan Laboratorium Hukum memiliki fungsi untuk mengadakan kegiatan praktikum, magang, dan pendidikan dan latihan kemahiran hukum, serta dalam pelaksanaan pendokumentasian dokumen hukum, menjadi jembatan bagi mahasiswa dalam menerapkan teori-teori perkuliahan dengan praktek di lapangan.

Laboratorium hukum memiliki kelebihan yakni, memiliki sumber daya manusia yang semakin meningkat dari tahun ke tahun yang ditunjang dengan adanya kegiatan "*Training Of Trainer*" yang diselenggarakan oleh laboratorium hukum kepada para instruktur lab hukum guna peningkatan sumber daya manusia instruktur Laboratorium Hukum. Selain itu, Laboratorium Hukum Fakultas hukum UMM telah melakukan pengembangan-pengembangan terkait dengan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh Laboratorium Hukum, misalnya kegiatan magang yang dahulunya diadakan setiap liburan semester, sekarang diadakan tiap waktu dengan disertai kebijakan dari pihak pimpinan Fakultas.

Pengembangan selanjutnya adalah bahwa laboratorium hukum Fakultas Hukum melakukan pengembangan bahan ajar dengan mengarah pada teknologi, semula bahan ajar yang digunakan adalah menggunakan modul berupa buku,

sekarang bahan ajar yang digunakan oleh laboratorium hukum adalah bahan ajar yang telah di format dalam bentuk CD.

Tujuan kegiatan laboratorium hukum adalah menyiapkan sarjana hukum yang terampil dan mahir dalam praktek hukum serta membantu fakultas hukum dalam melaksanakan tujuan program studi Fakultas Hukum UMM.

Kegiatan di setiap semester yaitu menyelenggarakan Praktikum, Pendidikan dan Pelatihan Kemahiran Hukum (PLKH) dan Magang.

a. Kegiatan Praktikum

Praktikum adalah kegiatan mahasiswa dalam menerapkan teori dan konsep hukum yang telah disampaikan dosen dalam mata kuliah yang dibimbing oleh instruktur yang penyelenggaraannya dilakukan oleh Laboratorium Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang.

Mata kuliah berpraktikum yang disajikan oleh Laboratorium Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang adalah sebagai berikut:

1. Hukum Acara Perdata (diprogram pada semester V)
2. Hukum Acara Peradilan Agama (diprogram pada semester V)
3. Hukum Waris (diprogram pada semester V)
4. Hukum Perjanjian/Hukum Kontrak (diprogram pada semester V)
5. Hukum Acara Pidana (diprogram pada semester 1V)
6. Hukum Acara Peradilan Tata Usaha (diprogram pada semester VI)
7. Ilmu Perundang-undangan (diprogram pada semester IV)
8. Hukum Pajak (diprogram pada semester VI)

b. Magang

Magang adalah matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang sudah memenuhi persyaratan yaitu yang telah memiliki total SKS 90 LULUS (Nilai D dan E tidak Dihitung).

Tempat-tempat yang dijadikan tempat magang oleh mahasiswa antara lain : Kantor Advokat, Kantor Notaris / PPAT, Kantor Kejaksaan, Kepolisian, Kantor Pengadilan, Balai Pemasarakatan, Kantor Pemerintahan Kab/Kota, Kantor Asuransi, Bank, Lembaga Pemasarakatan, Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Yayasan Lembaga Konsumen, Kantor Piutang dan lelang Negara, Kantor Pajak.

Prosedur pendaftaran Magang bagi mahasiswa yaitu setelah memenuhi persyaratan, memiliki kelompok (mencari teman kelompok sendiri min 3 orang dan maks 5 orang),

kemudian mahasiswa secara lisan meminta ijin kepada teman magang yang diminati oleh mahasiswa itu sendiri, setelah itu ke Lab. Hukum menyerahkan persyaratan dan alamat lengkap tempat magang yang akan ditempati. Panitia membuat surat permohonan kepada tempat magang yang di tanda tangani Dekan

FH atau Kepala Lab. Hukum, setelah itu mahasiswa mengantarkan surat permohonan tersebut ke tempat magang.

Setelah ada surat kesediaan dari tempat magang yang ditujukan kepada Lab. Hukum, maka mahasiswa mendapatkan informasi terkait Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), yang akan membimbing mahasiswa selama magang. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang ada di Lab. Hukum yaitu Ibu Shinta Ayu, SH., MH, Ibu Erna Widya Astutik, SH., M.Kn dan Tinuk Dwi Cahyani, SH., S.HI., M.Hum.

Sebelum pemberangkatan ke tempat magang, maka mahasiswa mendapatkan pembekalan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang menjelaskan terkait tata tertib magang, sistem penilaian, dan menceritakan pengalaman-pengalaman mahasiswa yang magang sebelumnya.

Kemudian mahasiswa di antarkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) ke tempat magang, maka setiap minggunya mahasiswa harus membuat laporan mingguan yang diserahkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Setelah magang selesai (Memenuhi 240 Jam), mahasiswa membuat laporan akhir magang yang diserahkan ke Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan dilakukan ujian magang oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

c. PLKH

Pendidikan Latihan Kemahiran Hukum (PLKH) yang diselenggarakan oleh Laboratorium Hukum dilaksanakan dengan berbagai tema yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat akan hukum. Tema-tema tersebut antara lain:

- 1) Teknik Investigasi, teknik investigasi berkaitan erat dengan tugas penyelidikan dan penyidikan. Mahasiswa di tuntut untuk memiliki kemampuan teknik investigasi guna meningkatkan dan menambah softskill yang berguna nanti bila mahasiswa memiliki keinginan untuk menjadi aparat penegak hukum
- 2) Teknik Wawancara, dirasakan perlu bagi mahasiswa untuk mempelajari keahlian pengacara khususnya teknik wawancara terhadap klien, dalam rangka untuk menjalin hubungan yang baik dengan klien, membentuk loyalitas klien dan memperoleh data akan posisi kasus yang dihadapi oleh klien.
- 3) Due Diligence, Istilah pemeriksaan dari segi hukum atau sering disebut dengan due diligence bukanlah hal yang baru dalam perkembangan hukum bisnis. sehingga setiap emiten dipersyaratkan oleh lembaga berwenang harus menunjuk advokat untuk melakukan pemeriksaan dari segi hukum atas perusahaannya.

- 4) HRD Training, Memberikan pengetahuan dan wawasan pada mahasiswa tentang Teknik Investigasi secara umum, langkah-langkah investigasi, dan Praktek investigasi
- 5) Citizen Law Suit, berkaitan dengan hak yang melekat pada warga negara adalah hak untuk membela kepentingan umum. Pelatihan Citizen Law Suit memiliki potensi yang cukup besar bagi berkembangnya pola pikir mahasiswa dalam lingkungan sosial, selain terdapat aspek hukumnya, juga terdapat aspek kepedulian sosial. Sehingga mahasiswa tidak hanya terpaku pada ilmu hukum semata, tetapi juga mahasiswa dapat menyelaraskan antara ilmu yang didapat dengan kemasyarakatannya. PLKH dilaksanakan disetiap semester, baik semester ganjil maupun semester genap dengan tema yang berbeda disetiap semester. Pmateri dalam setiap Tema PLKH adalah narasumber yang berpengalaman dan berkompeten disetiap bidangnya.

4.3.2.6. Laboratorium Fakultas Teknik

4.3.2.6.1. Laboratorium Gambar dan Auto-CAD

Fungsi Laboratorium Gambar dan auto-CAD antara lain; (1) sebagai media pelatihan dan pembelajaran menggambar teknik sesuai standar ISO (2) membimbing dan memberikan motivasi para mahasiswa untuk menjadi profesional dalam menggunakan software-software Autodesk dengan instruktur yang bersertifikasi internasional, (3) materi yang relevan dan software release terbaru yang selalu up to date.

Tujuan Kegiatan untuk melatih mahasiswa dan profesional untuk terampil membaca dan membuat gambar teknik sesuai standard ISO (2) melatih mahasiswa dan para profesional untuk terampil menggunakan software Autodesk dengan release terbaru, serta (3) membantu mahasiswa dan para profesional untuk mendapatkan sertifikat of completion dari Autodesk.

Laboratorium ini melayani praktikum menggambar teknik secara manual dan menggambar teknik berbantuan komputer. Untuk menggambar berbantuan komputer (CAD = Computer Aided Drawing) digunakan software Autodesk yang berlisensi. Laboratorium Gambar dan CAD ini juga merupakan satu-satunya yang menyelenggarakan Authorised Training Centre (ATC) Autodesk yang bersertifikat Internasional dengan didukung oleh tenaga instruktur yang telah bersertifikat. Layanan pelatihan yang telah diberikan kepada mahasiswa UMM dan non-UMM, akademisi dan praktisi antara lain; AutoCAD, Inventor dan Revit Arsitektur.

Fasilitas yang dimiliki; meja gambar mekanik, komputer yang support dengan software Autodesk, LCD Projector, Lisensi Software Autodesk (AutoCAD, Inventor, Revit Architecture).

4.3.2.6.2. Laboratorium Teknik Mesin

Laboratorium Teknik Mesin mempunyai fungsi utama memberikan pelayanan dan pelatihan secara profesional bidang teknik mesin kepada mahasiswa dan stakeholder. Laboratorium teknik mesin dibagi menjadi 5 (lima) laboratorium sesuai kelompok bidang keilmuan, yakni; Laboratorium Dasar Teknik Mesin, Laboratorium Pemesinan CNC dan Perancangan, Laboratorium Konversi Energi dan Otomotif, Laboratorium Pengujian Material dan Laboratorium Manufaktur dan Metrologi.

Laboratorium Dasar Teknik Mesin

Fungsi utama Laboratorium ini digunakan sebagai alat peraga maupun alat bantu pengajaran bidang-bidang yang relevan. Setiap tahun, paling tidak Lab digunakan untuk melakukan penelitian Tugas Akhir mahasiswa dalam bidang terkait. Keunggulan Lab ini adalah kesiapan memberikan pelayanan pengajaran dan penelitian yang berkaitan dengan ilmu dasar yang didukung oleh modul-modul percobaan yang bermutu.

Tujuan kegiatan di lab yang utama adalah memberikan keahlian kepada pelanggan dalam bidang mekanika fluida dan karakteristik getaran. Fasilitas Laboratorium yang dimiliki antara lain; Peralatan uji gesekan aliran fluida, Alat uji Getaran Paksa.

Laboratorium Pemesinan CNC dan Perancangan

Fungsi utama adalah melayani pelatihan bidang pemesinan CNC baik bubut maupun frais bagi mahasiswa dan umum. Selain itu peralatan yang ada dapat digunakan sebagai alat peraga maupun alat bantu pengajaran bidang-bidang yang relevan. Setiap tahun, paling tidak Lab digunakan untuk melakukan pengabdian masyarakat melalui pelatihan dengan topik keahlian tertentu. Keunggulan Laboratorium ini adalah kesiapan memberikan pelayanan pelatihan bidang pemesinan CNC, akuisisi data (getaran, thermal dan regangan), software teknik (CAM, CAD, CAE, MatLab) kepada pelanggan, baik mahasiswa maupun umum dengan sarana yang baik didukung oleh modul-modul pelatihan yang bermutu.

Tujuan kegiatan di laboratorium yang utama adalah memberikan ketrampilan kepada pelanggan dalam bidang pemesinan CNC, akuisisi data, software teknik (MATLAB, CAD, CAM, CAE), maupun bidang prosedur perancangan produk teknik.

Fasilitas yang dimiliki antara lain; Mesin CNC 2 sumbu (bubut) dan 3 sumbu(freis), peralatan akuisisi data National Instrument dengan software LabView, Komputer PC keluaran terakhir dengan software teknik yang relevan.

Laboratorium Konversi Energi dan Otomotif

Fungsi utama Lab adalah melayani pelatihan bidang Otomotif baik sepeda motor maupun untuk mesin-mesin mobil. Selain itu peralatan yang ada dapat digunakan sebagai alat peraga maupun alat bantu pengajaran bidang-bidang yang relevan. Setiap tahun, paling tidak Lab digunakan untuk melakukan pengabdian masyarakat melalui pelatihan dengan topik keahlian tertentu. Keunggulan Lab ini adalah kesiapan memberikan pelayanan pelatihan bidang otomotif kepada pelanggan, baik mahasiswa maupun umum dengan sarana yang baik didukung oleh modul-modul pelatihan yang bermutu

Tujuan kegiatan di laboratotium yang utama adalah memberikan ketrampilan dan jasan analisa kepada pelanggan dalam bidang perawatan mesin-mesin mobil dan sepeda motor mulai cun up , perawatan ringan, kelistrikan dan overhoule maupun untuk kepentingan penyelesaian riset mahasiswa.

Fasilitas yang dimiliki antara lain; Engine Test Bed , mesin sepeda motor, peralatan simulasi kelistrikan dan module pelatihan yang relevan, Gas analyser, module perawatan AC mobil, Peralatan pengatur pengapian, satu set tool box , Anemo meter, Tachometer digital. Peralatan Uji prestasi Motor Bakar, Uji prestasi Pompa dan uji prestasi turbin air.

Laboratorium Pengujian Material

Fungsi utama Lab adalah melayani praktikum dan penelitian dalam bidang metalugrapi, perlakuan panas, pengujian kekuatan material bagi mahasiswa dan umum. Selain itu peralatan yang ada dapat digunakan sebagai alat peraga maupun alat bantu pengajaran bidang-bidang yang relevan. Setiap tahun, paling tidak Lab digunakan untuk melakukan pengabdian masyarakat melalui pelatihan dengan topik keahlian tertentu. Keunggulan Laboratorium ini adalah kesiapan memberikan pelayanan pengajaran dan penelitian bidang metallurgy yang meliputi pengujian Kekerasan, Analisa Struktur Mikro, Uji Tarik dan kepada pelanggan, baik mahasiswa maupun umum dengan sarana yang baik didukung oleh modul-modul pelatihan yang bermutu

Tujuan kegiatan yang utama adalah memberikan ketrampilan kepada pelanggan dalam bidang uji metalugrapi yang meliputi uji kekerasan, analisa struktur mikro, percobaan Jominy, Uji Tarik dan Impack

Fasilitas Laboratorium yang dimiliki antara lain ;Mesin Uji Tarik Uniersal, alat uji kekerasan Brinell, Rockwel dan Vicker, Oven listrik, Alat uji Impck, Alat potong Spesimen, Mesin Poles

Laboratorium Manufaktur dan Metrologi

Fungsi utama Lab adalah melayani pelatihan bidang pemesinan dasar dan kerja bangku baik bubut, freis, Las, Pembentukan dan pembengkokan pipa bagi mahasiswa dan umum. Selain itu peralatan yang ada dapat digunakan sebagai alat peraga maupun alat bantu pengajaran bidang-bidang yang relevan. Setiap smester, paling tidak Lab digunakan untuk melakukan pengabdian masyarakat melalui pelatihan dengan topik keahlian tertentu. Keunggulan Lab ini adalah kesiapan memberikan pelayanan pelatihan bidang pemesinan dasar dan kerja bangku baik berupa kerja plat, pembentukan maupun pelayanan jasa konstruksi yang lain kepada pelanggan, baik mahasiswa maupun umum dengan sarana yang baik didukung oleh modul-modul pelatihan yang bermutu.

Tujuan kegiatan di lab yang utama adalah memberikan ketrampilan kepada pelanggan dalam bidang pemesinan dasar, kerja bangku dan dalam bidang metrologi untuk kasus-kasus pengukuran sederhana.

Fasilitas Laboratorium yang dimiliki antara lain; Mesin Bubut, mesin Frais, Gerinda , Pengasah pahat, mesin Bor, Mesin potong plat, Pembengkok Pipa, Pemotong Ulir untuk pipa. Peralatan Metrologi: meja perata, beberapa jenis califer dan Mikrometer merk Mitutoyo , peralatan Las busur listrik, Acetyline, Las Titik, Las Plasma dan peralatan pendukung kerja bangku maupun plat.

4.3.2.6.3. Laboratorium Teknik Sipil

Laboratorium Teknologi Beton dan Struktur

Laboratorium teknologi beton dan struktur digunakan untuk pengujian-pengujian bahan penyusun beton, perencanaan campuran beton, karakteristik bahan penyusun beton dan cara pengujiannya, pengujian berbagai struktur maupun elemen struktur dengan model berskala penuh atau skala model. Uji ini untuk mengetahui karakteristik, perilaku dan kekuatan elemen struktur yang dibebani statik. Bahan benda uji dapat berupa beton bertulang, baja, kayu atau bahan lain meliputi dari pengujian: Uji Lentur Balok, Pelat, Uji Tarik/Tekan Kolom.

Laboratorium Teknologi beton dan struktur selain digunakan untuk penyelenggaraan praktikum juga dipergunakan untuk sarana penelitian mahasiswa dan dosen serta untuk pelayanan konsultansi. Disamping itu laboratorium Teknologi Beton juga menjalin kerjasama dengan instansi luar (pemerintah/swasta) dalam bidang penelitian, pendidikan, pengembangan

maupun pengabdian masyarakat. Setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan pengertian dan pemahaman tentang perencanaan campuran beton, dapat menganalisis sifat-sifat bahan struktur, sehingga dalam perencanaan struktur menjadi handal.

Peralatan yang dimiliki antara lain ; Sieve Brass Analysis, Sieve Shaker Electric, Slump Test, Electric Vibrator, Modulus Of Elasticity in Concrete Test, Compressive Testing Machine, Rigid Floor, Loading Frame, Hydraulic Jack, Load Cell, Dial Gauge serta kelengkapan lainnya untuk pengambilan data yang dibutuhkan.

Laboratorium Hidrolika

Laboratorium hidrolika digunakan untuk pengujian-pengujian gerakan dan perilaku air dalam berbagai karakteristik saluran dengan model berskala penuh atau skala model. Pelayanan kegiatan praktikum untuk mata kuliah Hidrolika. Laboratorium Hidrolika selain digunakan untuk penyelenggaraan praktikum juga dipergunakan untuk sarana penelitian mahasiswa dan dosen serta pelayanan konsultasi di bidang keairan. Setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan pengertian dan pemahaman tentang bidang keairan.

Peralatan yang dimiliki antara lain; Saluran Tertutup dan Terbuka, Staff Point Gauge, Basic Hidraulic Bench, Dead Weight Calibrator, Hydrostatic Pressure, Flow Over Weirs, Bernauli Therm Demostration, Osborne Reynold Demostration, Flowmeter Demostration, Velocity Meter, dan Analogue Indicator dll.

Laboratorium Ilmu Ukur Tanah

Laboratorium ilmu ukur tanah digunakan untuk kegiatan pengukuran di lapangan. Laboratorium ini menyelenggarakan kegiatan praktikum, yaitu praktikum Pemetaan dengan materi pengukuran peta situasi serta poligon. Praktikum wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa. Pengabdian Pada Masyarakat dilaksanakan dalam bentuk bantuan peminjaman peralatan untuk pengukuran-pengukuran yang dilakukan oleh mahasiswa ataupun dosen dan institusional di lingkungan UMM.

Laboratorium Ilmu Ukur Tanah menyediakan layanan untuk membantu penelitian dalam bidang pengukuran yang dilakukan oleh mahasiswa maupun dosen. Kerjasama dengan pihak luar dalam bentuk penyewaan peralatan ukur maupun tenaga pengukur atau dapat juga keduanya. Setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan pengertian dan pemahaman tentang pengukuran dan pemetaan tanah.

Peralatan yang dimiliki antara lain; Theodolite (manual dan digital), Waterpasing, Yalon, Bak Ukur dan kelengkapannya.

Laboratorium Jalan Raya dan Transportasi

Laboratorium jalan raya digunakan untuk pengujian-pengujian berbagai bahan yang berkaitan dengan pembangunan Jalan Raya. Sedangkan laboratorium Transportasi dipergunakan untuk merencanakan, membangun dan mengoperasikan geometrik jalan. Laboratorium ini berperan untuk meningkatkan dan mengembangkan pengertian dan pemahaman tentang mix design dan bahan jalan raya, informasi geometrik jalan, besarnya arus lalu lintas, kecepatan lalu lintas, hambatan/tundaan lalu lintas, data kecelakaan lalu lintas.

Laboratorium ini menyelenggarakan kegiatan praktikum Jalan Raya dan praktikum Rekayasa Lalu Lintas. Laboratorium Jalan Raya dan Transportasi selain digunakan untuk penyelenggaraan praktikum juga dipergunakan untuk sarana penelitian mahasiswa dan dosen serta pelayanan konsultasi di bidang Transportasi. Disamping itu laboratorium Jalan Raya juga menjalin kerjasama dengan instansi luar (pemerintah/swasta) dalam bidang penelitian, pendidikan, pengembangan maupun pengabdian masyarakat.

Peralatan yang dimiliki pada Laboratorium Jalan Raya antara lain; Los Angeles Abrasion Machine, Saringan (Sieve), Oven Sand Equivalent Test Set, Penetration Test Set, Ductility Test Set, Flash And Fire Point Test Set, Softening Point Screw Test Set, Automatic Bitumenous Compactor, Solubility Of Bitumenous Material, Viscosity Test Set, Benkelmen Beam Apparatus, Dunagan Test Set, dan Glooch Crucible, dll. Sedangkan fasilitas untuk menunjang laboratorium Transportasi antara lain; Speed Gun, Global Positioning System (GPS), Televisi, DVD, Handycam.

Laboratorium Mekanika Tanah

Laboratorium ini dipergunakan untuk menyelidiki tanah sehingga dapat mengetahui dan mengenal sifat-sifat fisik dan jenis tanah di laboratorium, baik dalam keadaan asli (*undisturbed*) maupun keadaan terganggu (*disturbed*) serta melakukan pengujian dan pemeriksaan tanah di Laboratorium maupun di Lapangan. Laboratorium Mekanika Tanah selain digunakan untuk penyelenggaraan praktikum juga dipergunakan untuk sarana penelitian mahasiswa dan dosen serta pelayanan konsultasi di bidang penyelidikan tanah. Kerjasama dengan pihak luar dalam bentuk penyewaan peralatan Sondir maupun tenaga Penyondiran atau dapat juga keduanya. Setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan pengertian dan pemahaman tentang sifat-sifat fisik dan jenis tanah.

Peralatan yang dimiliki antara lain; Triaxial, Dutch Cone Penetrometer/Sondir, Hydrometer Analysis Test, Compaction Test, Atteberg Limit Test, Laboratory CBR Test, Permeability Test dll.

Pusat Komputasi Aplikasi Teknik Sipil

Pusat Komputasi Aplikasi Teknik Sipil merupakan salah satu fasilitas unggulan di Jurusan Teknik Sipil, mahasiswa diharapkan akrab dengan teknologi, memiliki keunggulan kompetitif, dan tidak gagap teknologi ketika terjun di lapangan kerja. Pusat Komputasi Aplikasi Teknik Sipil difungsikan untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja dan peningkatan daya saing lulusan teknik sipil dalam pengetahuan aplikasi komputer. Kegiatan yang diselenggarakan bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada mahasiswa berupa praktikum dan pelatihan memakai software aplikasi dibidang teknik sipil yang berlisensi; antara lain STAAD-pro, Microsoft Project, Water-Net.

Fasilitas yang digunakan pada kegiatan ini berupa komputer sebanyak 30 unit dilengkapi dengan komputer server dan jaringan internet untuk menunjang kegiatan praktikum, pelatihan, Tugas Akhir Mahasiswa serta penelitian dosen.

4.3.2.6.4. Laboratorium Teknik Elektro

Laboratorium Teknik Elektro merupakan pusat pembelajaran praktis dan eksperimental yang dipergunakan oleh mahasiswa dan pelayanan untuk riset dan konsultasi keteknikan mencakup desain hardware dan software dalam bidang elektronika medik, industri, kontrol otomatis, listrik tenaga dan sistem telekomunikasi.

Laboratorium Elektro Dasar

Laboratorium ini merupakan tempat bereksperimen tentang masalah-masalah dasar elektro meliputi praktikum Rangkaian Listrik, Elektronika, Rangkaian Logika, Pengukuran Besaran Listrik serta Dasar Sistem Komunikasi.

Pada laboratorium ini kegiatan dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan rumus-rumus, pengetahuan dasar kelistrikan yang merupakan materi dasar di jurusan elektro, meliputi mata kuliah Rangkaian Listrik, Elektronika, Rangkaian Logika, Pengukuran Besaran Listrik dan Dasar Sistem Komunikasi. Disamping modul-modul praktikum sebagai peralatan utamanya, pada laboratorium ini dilengkapi alat instrumentasi yang sangat memadai seperti oscilloscope, avometer, dan power meter.

Laboratorium Elektro Keahlian

Fungsi laboratorium Elektro Keahlian adalah tempat pelayanan riset dan percobaan pada bidang Sistem Kontrol, Sistem Instrumentasi, Mikroprosesor dan Mikrokontroler, Robotika dan Elektronika Daya. Praktikum yang dilaksanakan pada laboratorium ini, antara lain ;

1. Praktikum Sistem Kontrol menyediakan peralatan yang berhubungan dengan penampilan kerja sistem dimana kegiatan disini menunjang mata kuliah sistem kontrol. Fasilitas yang ada selain modul praktikum, pembelajaran dan riset pada bidang ini juga dilengkapi dengan analisis menggunakan I/O Matlab dan Labview. Sehingga sistem yang digunakan merupakan sistem yang terintegrasi dengan komputer.
2. Praktikum Sistem Instrumentasi bertujuan untuk menganalisis karakteristik transduser dimana komponen ini berfungsi sebagai sensor dan pengubah besaran yang diukur kedalam besaran listrik sehingga sistem dapat teramati, terukur dan terkendali. Fasilitas yang tersedia merupakan modul peralatan yang meliputi karakteristik dan aplikasi dari lebih 20 transducer, sehingga setelah melakukan eksperimen sistem instrumentasi ini diharapkan mahasiswa mampu memilih komponen yang tepat untuk menghubungkan sistem yang akan dikontrol dan kontrollernya.
3. Praktikum Mikroprosesor dan mikrokontroler. Pada praktikum bidang ini bertujuan untuk merancang dan mengaplikasikan program pada mikrokontroler dan mikroprosesor. Sehingga mahasiswa mempunyai pengalaman untuk mengontrol saklar, LED, LCD, motor DC, servo dan stepper serta keypad dengan minimum system. Fasilitas yang tersedia : modular mikrokontroler dan mikroprosesor dengan beban atau sistem yang dikendalikan beragam tingkat kesulitan/komplek pemrogramannya.
4. Praktikum Robotika bertujuan untuk merancang, memprogram dan menganalisis gerakan-gerakan joint robot yang tersedia. Modul yang tersedia meliputi 1 robot tangan berdimensi besar (ARM ROBOT) dan 2 robot kecil (MOTION LINK).
5. Praktikum Elektronika Daya. Pada praktikum ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik komponen elektronika yang digunakan untuk mengontrol sistem tenaga serta menganalisis aplikasi komponen dalam sistem sebagai inverter, konverter dan rectifierserta chopper. Untuk menunjang kegiatan, modul yang tersedia meliputi komponen dan sistem inverter, konverter, rectifier dan chopper serta sistem pentrigger dan pengaturnya yang dilengkapi dengan sistem aplikasinya.

Laboratorium Elektro Lanjut

Laboratorium ini melayani praktikum dan riset bidang PLC, Mesin-mesin Listrik, Instalasi Listrik, Sistem Komunikasi Lanjut dan Sistem Pembangkitan.

1. Praktikum PLC merupakan kegiatan merancang dan mengimplementasikan program Ladder pada PLC untuk mengontrol sistem. PLC merupakan piranti pengganti sistem saklar dengan banyak kabel yang mirip spageti dan handal untuk mengontrol arus kuat dan arus lemah. Alat penunjang yang tersedia meliputi PLC modular dengan berbagai sistem yang dikontrol misalnya, lampu lalu lintas pada perempatan, simulasi jembatan AMPERA, sistem pakan ayam dan lain-lain.
2. Praktikum Mesin-mesin Listrik. Praktikum ini bertujuan untuk membekali mahasiswa pengalaman dalam menganalisis dan mengoperasikan motor-motor listrik baik yang satu fasa ataupun tiga fasa, serta motor DC dan AC yang berjenis induksi dan asinkron.
3. Praktikum Instalasi Listrik. Akhir dari kegiatan praktikum ini diharapkan mahasiswa dapat membaca dan menganalisis sistem instalasi. Dengan peralatan penunjang yang ada mahasiswa dapat mengenal sistem instalasi rumah, industri baik instalasi penerangan dan pengontrolnya.
4. Praktikum Sistem Komunikasi Lanjut merupakan praktikum yang membahas tentang antena dan sistem optik. Diharapkan mahasiswa dapat menganalisis sistem telekomunikasi tersebut setelah mengikuti praktikum ini. Peralatan yang menunjang berupa modular antena dan sistem Optik.
5. Praktikum Sistem Pembangkitan. Pada lab ini tersedia sistem pemangkit sel surya dan mikro hidro. Disamping PLTMH yang ada di UMM, laboratorium juga mempunyai sistem pembangkit modular sehingga dalam menganalisis sistem kerja PLTMH maupun PLTS tidak mengganggu operasi sistem sesungguhnya. Pada bidang ini telah dikembangkan peralatan lain sebagai penunjang sistem yang telah dihasilkan mahasiswa dan dosen sebagai riset. Sehingga fasilitas yang ada pada laboratorium ini selalu berkembang sehingga mahasiswa diharapkan untuk mampu menganalisis dan mengembang sistem sesuai dengan kebutuhan sumber daya energi terbarukan khususnya yang berpotensi di Malang khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Laboratorium Komputer Aplikasi

Pada Laboratorium ini pembelajaran dan penelitian yang dilakukan lebih banyak berhubungan dengan komputer yang tidak hanya sekedar simulasi sistem untuk mata kuliah Sistem Pemrosesan Sinyal, Logika Fuzzy, Pemrograman Lanjut, Rangkaian Listrik ataupun Sistem Kontrol dan Elektronika Daya namun juga

dilakukan pemrograman komputer dan device elektronika. Eksperimen sistem jaringan juga dilakukan di lab ini.

Kegiatan yang dilakukan di laboratorium ini bertujuan untuk mengaplikasikan langsung pemrograman komputer meliputi bahasa C dan Java. Pemrograman peralatan elektronika juga dipraktikkan pada mata praktikum VHDL sehingga mahasiswa mampu untuk mengembangkan karakteristik komponen elektro yang lebih luas. Untuk menunjang kegiatan, fasilitas yang ada selain komputer tersedia sistem jaringan yang sudah terkoneksi internet.

Workshop Elektronika

Workshop teknologi adalah tempat kegiatan mahasiswa untuk mengembangkan dirinya pada bidang robotika khususnya dan bidang elektro umumnya. Kegiatan awal bengkel ini adalah perawatan dan perbaikan peralatan elektronika, kemudian berkembang mendirikan pemancar radio sebagai cikal bakal Radio di UMM. Dari bengkel ini telah dihasilkan robot-robot yang tangguh untuk bertanding pada ajang Kontes Robot dan Kontes Robot Cerdas Indonesia yang diselenggarakan oleh DIKTI setiap tahun. Kegiatan ini dilakukan untuk melatih, menumbuhkan minat dan mengembangkan pengetahuan elektro praktis serta kerja kelompok (team work) yang sangat dibutuhkan untuk persiapan kerja mahasiswa ketika sudah lulus nanti.

Fasilitas yang ada selain peralatan yang berhubungan dengan hardware elektro yakni ; komponen elektro (motor servo, motor dc, sensor, TR system dan lain-lain), instrumentasi dan komputer, tersedia juga peralatan mekanik yang cukup menunjang untuk mengerjakan pembuatan mekanik robot atau lainnya.

4.3.2.6.5. Laboratorium Teknik Industri

Laboratorium teknik industri berfungsi sebagai pusat pembelajaran praktis dan eksperimental yang dipergunakan oleh mahasiswa dan juga memberikan pelayanan untuk penelitian baik oleh dosen maupun mahasiswa. Kompetensi yang diharapkan dalam melaksanakan praktikum di Laboratorium Teknik Industri adalah agar mahasiswa mampu mengidentifikasi, memformulasikan, dan memecahkan masalah-masalah perancangan maupun perbaikan sistem integral yang terdiri dari manusia, material, informasi, peralatan dan energi secara kreatif dengan menggunakan alat-alat pokok analitis, komputasional atau eksperimental, mampu mengimplementasikan hasil-hasil pemecahan masalah dan mempunyai wawasan luas sehingga dapat memahami dampaknya terhadap konteks sosial, lingkungan dan konteks lokal maupun global, mampu beradaptasi terhadap teknik dan alat analisis baru yang diperlukan dalam menjalankan praktek profesi ke-teknik-industriannya, mampu

berkomunikasi dan bekerja-sama secara efektif serta memahami dan menyadari tanggung jawab profesi dan etika (BKSTI dan DIKTI, 2006).

Laboratorium teknik industri terdiri dari beberapa laboratorium antara lain laboratorium perancangan sistem kerja dan ergonomi, laboratorium simulasi dan optimasi sistem industri, laboratorium sistem manufaktur dan laboratorium otomasi sistem industri. Praktikum yang dilaksanakan di jurusan teknik industri terangkum pada sajian mata kuliah Perancangan Teknik Industri I (3 sks) dan Perancangan Teknik Industri II (3 SKS).

Terdapat dua jenis pelaksanaan praktikum di jurusan teknik industri yang terdiri dari :

1. Praktikum yang dilaksanakan secara mandiri pada laboratorium teknik industri antara lain praktikum analisa perancangan kerja dan ergonomi, praktikum statistik industri, praktikum pemrograman komputer, praktikum simulasi sistem industri, praktikum sistem manufaktur, praktikum analisa kelayakan bisnis dan praktikum otomasi sistem industri.
2. Praktikum yang dilaksanakan bersama di fakultas teknik antara lain praktikum fisika, praktikum proses manufaktur, praktikum menggambar teknik dan AutoCAD.

Laboratorium Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi

Tujuan kegiatan di laboratorium ini adalah untuk memberikan pemahaman secara langsung kepada mahasiswa mengenai kemampuan melakukan pengukuran anthropometri dan biomekanika dan mengolah data hasil pengukuran, kemampuan untuk mengidentifikasi kelemahan aspek ergonomi dalam rancangan produk serta upaya mencari perbaikannya, kemampuan merancang dan memperbaiki stasiun kerja, kemampuan untuk menentukan waktu baku dan kinerja stasiun kerja, kemampuan menganalisis pengaruh lingkungan kerja dan memperbaiki kenyamanan, kesehatan dan keselamatan kerja dan kemampuan untuk merancang dan menganalisis metode kerja dengan menggunakan prinsip-prinsip ekonomi gerakan, serta merancang stasiun kerja yang ergonomis untuk meningkatkan produktivitas.

Fasilitas yang dimiliki oleh Laboratorium Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi saat ini antara lain conveyor untuk perancangan stasiun kerja, perangkat studi gerakan dan pengukuran waktu, alat-alat antropometri dan biomekanik serta ruang iklim (*climate chamber*).

Laboratorium Simulasi dan Optimasi Sistem Industri

Laboratorium ini memberikan keterampilan dan spesialisasi berkenaan dengan beberapa praktikum pendukung ke teknik industri antara lain praktikum pemrograman komputer, praktikum statistik dan praktikum simulasi sistem industri. Fasilitas yang ada adalah perangkat komputer, *software* yang berhubungan dengan pemrograman komputer, *software* untuk pengolahan data statistik dan juga *software* yang berhubungan dengan simulasi.

Laboratorium Sistem Manufaktur

Pada laboratorium ini mahasiswa diberikan ketrampilan berkenaan dengan kemampuan membuat *bill of material* dari gambar produk, kemampuan membuat rencana proses operasi dan menganalisis proses operasi untuk peningkatan efisiensi dan efektivitas, kemampuan merancang dan memperbaiki lintas produksi, kemampuan untuk membuat perencanaan dan pengendalian produksi dan kemampuan merancang tata letak fasilitas. Fasilitas yang dimiliki saat ini adalah beberapa lini produksi, dan paket-paket program yang berhubungan dengan sistem produksi.

Laboratorium Otomasi Sistem Industri.

Laboratorium otomasi sistem industri memberikan gambaran kepada mahasiswa otomatisasi dalam bidang industri. Pada laboratorium ini mahasiswa diberikan pengetahuan berkenaan dengan fungsi bisnis, *product design*, *manufacturing planning*, *manufacturing controlling* dan robot industri. Fasilitas yang ada pada laboratorium ini adalah alat simulasi produksi otomatis dengan menggunakan paket program didalamnya.

4.3.2.6.6. Laboratorium Teknik Informatika

Laboratorium teknik informatika berfungsi sebagai sarana penunjang pembelajaran yang bersifat praktis dan eksperimen yang dipergunakan oleh mahasiswa baik untuk kegiatan praktikum, riset, workshop dan tutorial, serta study group. Kegiatan ini mencakup beberapa bidang Informatika diantaranya adalah Rekayasa Perangkat Lunak, Pengembangan Aplikasi Multimedia, dan Jaringan Komputer. Laboratorium teknik informatika terdiri dari; laboratorium rekayasa perangkat lunak, laboratorium jaringan intranet dan internet, laboratorium sistem informasi, laboratorium sistem dan arsitektur komputer, laboratorium desain aplikasi multimedia dan grafis. Fasilitas laboratorium yang dimiliki antara lain; komputer, LCD Proyektor, ruangan ber-AC, peralatan jaringan untuk kegiatan praktikum dan riset, website e-learning, server database terintegrasi.

Laboratorium Rekayasa Perangkat Lunak

Tujuan dari laboratorium rekayasa perangkat lunak adalah agar mahasiswa memiliki kemampuan dan kompetensi dibidang rekayasa perangkat lunak yang merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang mahasiswa jurusan teknik informatika. Mata praktikum pada laboratorium rekayasa perangkat lunak merupakan penunjang bagi mata kuliah : pemrograman terstruktur, pemrograman berbasis objek dengan java, algoritma dan pemrograman, dan rekayasa perangkat lunak.

Laboratorium Jaringan Intranet dan Internet

Tujuan dari laboratorium Jaringan Intranet dan Internet adalah agar mahasiswa memiliki kemampuan dan kompetensi dibidang jaringan intranet dan internet yang merupakan kompetensi keahlian yang harus dimiliki oleh seorang mahasiswa jurusan teknik informatika. Mata praktikum pada laboratorium intranet dan internet merupakan penunjang bagi mata kuliah : jaringan dan komunikasi data, Pemrograman berbasis web, dan E-business.

Laboratorium Sistem Informasi

Tujuan dari laboratorium Sistem Informasi adalah agar mahasiswa memiliki kemampuan dan kompetensi dibidang Sistem Informasi yang merupakan kompetensi keahlian yang harus dimiliki oleh seorang mahasiswa jurusan teknik informatika. Mata praktikum pada laboratorium Sistem Informasi merupakan penunjang bagi mata kuliah: Struktur data, Desain database, Desain database terdistribusi dan Sistem informasi geografis.

Laboratorium Sistem dan Arsitektur Komputer

Tujuan dari Laboratorium Sistem dan Arsitektur Komputer adalah agar mahasiswa memiliki kemampuan dan kompetensi dibidang Sistem dan Arsitektur Komputer yang merupakan kompetensi keahlian yang harus dimiliki oleh seorang mahasiswa jurusan teknik informatika. Mata praktikum pada Laboratorium Sistem dan Arsitektur Komputer merupakan penunjang bagi mata kuliah ; Sistem Operasi, Organisasi dan Arsitektur Komputer, dan bahasa Assembly.

Laboratorium Desain Aplikasi Multimedia dan Grafis

Tujuan dari Laboratorium Desain Aplikasi Multimedia dan Grafis adalah agar mahasiswa memiliki kemampuan dan kompetensi dibidang Desain Aplikasi Multimedia dan Grafis yang merupakan kompetensi keahlian yang harus dimiliki

oleh seorang mahasiswa jurusan teknik informatika. Mata praktikum pada desain aplikasi multimedia merupakan penunjang bagi mata kuliah : Grafika Komputer, Pengolahan Data.

4.3.2.7. Lembaga Penunjang Dan Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis

4.3.2.7. 1. Lembaga Penunjang

4.3.2.7.1.1. Pusat Pengembangan Ekonomi, Bisnis dan Kewirausahaan

Pusat Pengembangan Ekonomi, Bisnis dan Kewirausahaan (PPEBK) adalah sebuah institusi yang mewadahi berbagai aktivitas penelitian, kajian, pengembangan ilmu ekonomi, bisnis dan kewirausahaan. Institusi ini didirikan untuk menjawab persoalan-persoalan yang dihadapi oleh pelaku bisnis, akademisi dan para calon pelaku di bidang terkait.

PPEBK mewadahi pusat pengembangan, yakni Pusat Pengembangan Manajemen (PPM), Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA), Pusat Pengembangan Ekonomi dan Kebijakan Publik (PPEKP) dan Pusat Pengembangan Keuangan Syariah (PPKS).

Sebagai Pusat Pengembangan, institusi ini memiliki dan mengemban tugas utama sebagai pusat penelitian, konsultasi, dan memberikan layanan kepada institusi pemerintah, swasta, baik perusahaan berskala kecil, menengah maupun besar serta masyarakat luas. Selain itu PPEBK juga sebagai penyedia informasi, data based informasi yang bermanfaat bagi khalayak peneliti maupun pengkaji, serta sebagai wadah publikasi produk pelaku bisnis (UMKM).

4.3.2.7.1.2. Pusat Pengembangan Manajemen

Pusat Pengembangan Manajemen (PPM) adalah lembaga di bawah koordinasi PPEBK yang mewadahi pemikiran, pembinaan dan pengembangan keilmuan di bidang manajemen. Lembaga ini berfungsi sebagai penyelenggara kajian-kajian keilmuan di bidang manajemen, penelitian di bidang manajemen, dan pengabdian masyarakat di yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat di bidang manajemen.

4.3.2.7.1.3. Pusat Pengembangan Akuntansi

Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) adalah lembaga di bawah koordinasi PPEBK yang mewadahi pemikiran, pembinaan dan pengembangan keilmuan di bidang akuntansi. Lembaga ini berfungsi sebagai penyelenggara kajian-kajian keilmuan di bidang akuntansi umum, akuntansi publik dan akuntansi syariah, serta sebagai penyelenggara penelitian-penelitian di bidang

akuntansi dan pengabdian masyarakat dalam upaya pemberdayaan masyarakat di bidang akuntansi.

4.3.2.7.1.4. Pusat Pengembangan Ilmu Ekonomi dan Kebijakan Publik

Pusat Pengembangan Ilmu Ekonomi dan Kebijakan Publik (PPEKP) adalah lembaga di bawah koordinasi PPEBK yang mewadahi pemikiran, pembinaan dan pengembangan keilmuan di bidang ilmu ekonomi dan kebijakan publik. Lembaga ini berfungsi sebagai penyelenggara kajian-kajian keilmuan di bidang ilmu ekonomi dan kebijakan publik, pengembangan permodelan ekonomi dan kebijakan publik, penyelenggara penelitian di bidang ilmu ekonomi dan kebijakan public yang inovatif dan transformatif, serta peyelenggara pengabdian masyarakat dalam perspektif pengembangan ilmu ekonomi dan kebijakan publik.

4.3.2.7.1.5. Pusat Pengembangan Keuangan Syariah

Pusat Pengembangan Keuangan Syariah adalah lembaga di bawah koordinasi PPEBK yang mewadahi pemikiran, pembinaan dan pengembangan keilmuan di bidang ekonomi dan bisnis keuangan syariah. Lembaga ini berfungsi sebagai penyelenggara kajian-kajian keilmuan di bidang ekonomi dan bisnis keuangan syariah, serta penyelenggara penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang tersebut.

4.3.2.7.1.6. Lembaga Informasi dan Publikasi

Lembaga informasi dan publikasi adalah lembaga di bawah koordinasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) yang berperan mengkoordinasi dan melaksanakan penyediaan serta publikasi informasi baik yang berkaitan dengan kegiatan akademik maupun kegiatan kelembagaan di lingkungan FEB.

Sebagai penyedia dan pelaksana publikasi informasi, lembaga ini berupaya menyediakan informasi yang terkait dengan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan FEB sehingga terwujud integrasi data dan informasi yang terkait dengan hasil penelitian, karya ilmiah dosen, pengabdian masyarakat dan kegiatan penunjang akademik. Selanjutnya, lembaga ini juga bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan fungsi kehumasan sehingga tercipta hubungan dan kerjasama yang baik antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan masyarakat.

4.3.2.7.1.7. Tax Center

Tax Center merupakan lembaga yang didirikan di Fakultas Ekonomi Bisnis (FE-B) ekerja sama dengan Ditjen pajak berfungsi sebagai pusat pengkajian dan

penelitian, sosialisasi dan pelatihan perpajakan. Diharapkan keberadaan lembaga tersebut mampu.

Tujuan pendirian Tax Center adalah mewujudkan kesadaran dan kepedulian masyarakat an civitas akademika dalam memenuhi hak dan kewajiban di bidang perpajakan. Tujuan tersebut diwujudkan tiga aktivitas utama. Pertama, pengkajian dan penelitian perpajakan dilaksanakan melalui beberapa kegiatan antara lain, sosialisasi, seminar dan diskusi perpajakan, dan bedah buku.

4.3.2.7.2. Laboratorium

4.3.2.7.2.1. Laboratorium Manajemen

Laboratorium Manajemen berfungsi sebagai media penunjang pembelajaran dalam membantu mahasiswa memahami praktik-praktik dan keputusan bisnis. Disamping itu juga menyelenggarakan pelatihan-pelatihan managerial dan konsultasi bisnis.

Aktivitas pembelajaran di laboratorium manajemen bertujuan untuk: (1) meningkatkan ketajaman analisis dan pemecahan masalah manajemen dan organisasi bisnis secara sistemis, (2) meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam memulai praktik bisnis yang kreatif dan inovatif (3) Meningkatkan percaya diri mahasiswa dalam beradaptasi dengan dunia kerja dan (4) mempersiapkan profesionalisme di bidang manajemen dan bisnis yang dilandasi oleh jiwa enterpreuner dan nilai Islam.

Beberapa model pembelajaran yang dikembangkan di laboratorium untuk memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran diantaranya : pengembangan diskusi untuk pemecahan masalah organisasi dan bisnis, simulasi pelaksanaan dan pemecahan masalah organisasi bisnis dan pelatihan manajerial bisnis yang melibatkan praktisi bisnis.

Fasilitas laboratorium manajemen meliputi: (1) Ruang praktikum yang dirancang sesuai dengan suasana organisasi bisnis, (2) modul penunjang praktikum (3), software, (4) alat peraga pendukung simulasi bisnis, dan (5) sistem administrasi praktikum secara *on line*.

4.3.2.7.2.2. Laboratorium Akuntansi

Laboratorium Akuntansi merupakan sarana penunjang pembelajaran di jurusan akuntansi yang berperan membantu memberikan pengetahuan praktis mengenai proses akuntansi yang dilakukan di perusahaan melalui suatu bentuk simulasi.

Laboratorium akuntansi memiliki fungsi utama sebagai penyelenggara serangkaian aktivitas praktikum. Disisi lain, sebagai bagian dari aktivitas

pengabdian kepada masyarakat, Laboratorium Akuntansi menyediakan jasa konsultasi bisnis untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) diantaranya jasa evaluasi sistem, supervisi tata laksana pengelolaan keuangan serta perpajakan.

Salah satu keunggulan Laboratorium Akuntansi adalah kekuatan jaringan dengan dunia praktik yang telah mapan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya serangkaian aktivitas pendukung yang disebut dengan *Student's Value Added Program*, yang bersifat pilihan substitusional. Aktivitas-aktivitas tersebut melibatkan pihak eksternal yang kompeten di bidangnya, antara lain: *Short Course* Akuntansi Syariah (bekerjasama dengan Bank Muamalat Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (DSAKS) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), *Short Course* Tata Laksana Ekspor (bekerjasama dengan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Jawa Timur), Pelatihan Perpajakan Brevet A,B,C (bekerjasama dengan Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) dan Kunjungan Instansi/Perusahaan (bekerjasama dengan beberapa perusahaan dan alumni).

Laboratorium Akuntansi juga dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang diperlukan untuk praktikum, antara lain: (1) Modul praktikum yang selalu di *update* setiap tahun, (2) buku/lembar kerja yang disesuaikan dengan praktik di dunia bisnis, (3) alat peraga dasar-dasar akuntansi di ruang praktikum, (4) fasilitas pendukung berupa *LCD*, *screen*, dan ruang praktikum ber-AC.

4.3.2.7.2. 3. Laboratorium Ekonomi Pembangunan (EP)

Laboratorium EP berfungsi sebagai sarana pendukung pembelajaran yang bersifat praktis dalam kerangka peningkatan kompetensi mahasiswa di bidang perencanaan pembangunan serta Industri Keuangan Perbankan.

Beberapa kompetensi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam penyusunan perencanaan pembangunan yang ditunjang oleh pelaksanaan praktikum diantaranya: perencanaan keuangan daerah, penyusunan tingkat upah, evaluasi kemandirian keuangan daerah, pengukuran laju inflasi daerah, serta praktik penyusunan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Keseluruhan praktikum tersebut dilakukan melalui model simulasi dan pemecahan masalah yang membutuhkan ketajaman analisis dari peserta praktik. Kompetensi utama ini akan didukung oleh praktikum lain baik sebagai penguatan dasar keilmuan Ekonomi (pemahaman konsep melalui pengamatan fenomena ekonomi yang aktual terkait dengan keberlakuan Teori Ekonomi), penggunaan alat Statistik maupun Ekonometrika. Penyelenggaraan praktikum dilaksanakan dalam kelas yang didukung fasilitas 25 unit komputer yang terhubung jaringan (*LAN*), *LCD*, modul yang selalu ditinjau relevansinya dengan kebutuhan pengguna, lembar kerja maupun software statistik. Laboratorium juga memfasilitasi praktek mahasiswa pada institusi terkait melalui program permagangan pada

BAPPEDA/BAPPEKO (Badan Perencana Pembangunan Daerah/Kota), Biro Pusat Statistik (BPS) maupun Dinas Pendapatan Daerah (DISPENDA).

Mahasiswa EP yang memilih konsentrasi Industri Keuangan Perbankan akan mengikuti praktikum Teori Ekonomi dan Statistik sebagaimana mahasiswa konsentrasi Perencanaan Pembangunan. Kompetensi utama dalam bidang Industri dan Keuangan Perbankan akan memperoleh penguatan *skill*, *knowledge* dan *attitude* dalam pembelajaran di Laboratorium antara lain : pengkajian dan pengukuran struktur industri, pengukuran efisiensi industri, ketajaman analisis investasi dari aspek *risk* dan *return*, mengamati pergerakan harga maupun risiko sekuritas serta mampu menilai kelayakan usaha dalam memperoleh pendanaan bank (kompeten dalam pelaksanaan bidang kerja *Account Officer*).

Dalam pengelolaan bank, mahasiswa EP dapat menilai tingkat kesehatan bank dan memahami dampak regulasi terhadap kinerja bank. Diharapkan melalui pelaksanaan praktikum bank, mahasiswa memiliki kompetensi pengelolaan bank dengan berpedoman kepada aturan *micro prudential* bank sekaligus mampu memiliki ketajaman analisis tentang regulasi *macro prudential* dan dampaknya terhadap pengelolaan mikro perbankan. Model pembelajaran di laboratorium adalah dengan simulasi, *problem solving*, praktik riil perbankan serta praktik transaksi di pasar modal.

Sebagaimana mahasiswa konsentrasi Perencanaan Pembangunan, laboratorium EP juga memfasilitasi mahasiswa konsentrasi industri- Keuangan Perbankan untuk melakukan permagangan di institusi pengguna kompetensi lulusan yaitu : Bank Indonesia, Bank Umum maupun institusi Pasar Modal. Fasilitas Laboratorium antara lain : Riil Banking (perbankan yang dioperasionalkan secara riil mulai dari transaksi pembukaan rekening sampai mengelola sumber dana dalam kredit), Pojok Bursa Efek Indonesia, pelibatan instruktur perbankan dan pasar modal, modul praktikum dan sertifikat praktikum yang setara dengan pelatihan melalui peran kerjasama institusi yang terkait (Bank, Pasar Modal dan Bank Indonesia).

4.3.2.7.2.4. Laboratorium Bank Syariah

Laboratorium Bank Syariah merupakan sarana pendukung utama bagi mahasiswa Program Studi Diploma III Keuangan-Perbankan dalam menjalankan proses pembelajaran yang bersifat praktik maupun praktikum. Kompetensi keahlian lulusan dalam operasional perbankan syariah akan dicapai melalui proses pembelajaran praktik secara riil, dimana keseluruhan mekanisme transaksi jasa keuangan syariah mulai dari penghimpunan tabungan sampai dengan penciptaan produk pembiayaan akan dipraktikkan sebagaimana bank sesungguhnya. Mahasiswa akan bertindak sebagai pelaksana layanan *front-office*

maupun *back-office*. Fasilitas laboratorium secara riil bank dilengkapi dengan software akuntansi bank syariah (laporan keuangan yang terdiri mutasi tabungan, neraca sampai dengan laporan rugi laba), *printer pass book*, mesin hitung uang dan lampu pendeteksi keaslian uang. Transaksi bank yang tidak dapat dipraktikkan secara riil seperti transfer, kliring dan transaksi pembayaran luar negeri dilaksanakan menggunakan model simulasi dan melibatkan praktisi bank umum maupun bank devisa.

Selain itu, laboratorium juga menyelenggarakan praktikum manajemen perbankan syariah, maupun aspek akuntansinya seperti: manajemen pemasaran jasa bank, akuntansi bank syariah, analisis laporan keuangan dan studi kelayakan bisnis. Keseluruhan praktik riil dapat dilaksanakan dengan melibatkan civitas akademika sebagai penabung, sementara pembiayaan diarahkan kepada pemberdayaan usaha mikro di sekitar kampus. Penyelenggaraan praktik secara riil diharapkan dapat lebih menguatkan kemampuan lulusan dalam pengelolaan bank syariah yang keberadaannya sangat dibutuhkan dalam memenuhi perkembangan industri perbankan syariah yang semakin pesat.

Tujuan Kegiatan di Laboratorium: (1) Menyelenggarakan praktik dan praktikum dalam pengelolaan bank syariah, (2) Menghasilkan modul-modul mutakhir yang menunjang pembelajaran praktik pengelolaan bank syariah, (3) Menghasilkan penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang perbankan syariah, mengembangkannya dalam skala regional dan nasional, (4) Mewujudkan pengelolaan kelembagaan laboratorium yang terencana, terorganisir, efektif dan efisien, (5) Menjalinkan kerjasama dengan lembaga keuangan maupun pihak lain dalam lingkup regional maupun nasional.

4.3.2.7.2.5. Laboratorium Komputasi Ekonomi dan Bisnis

Laboratorium Komputasi Ekonomi dan Bisnis menjalankan empat macam fungsi utama, yaitu : unit penyelenggara praktikum komputasi reguler, unit penyedia fasilitas komputer untuk praktikum komputasi bagi unit lain, unit penyelenggara pelatihan komputasi ekonomi dan bisnis opsional, dan penyedia layanan perawatan dan perbaikan fasilitas komputer di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Sebagai unit penyelenggara praktikum komputasi reguler, menawarkan aplikasi program *MS Office* bagi seluruh mahasiswa FEB yang memprogram matakuliah Aplikasi Komputer. Program *MS Office* dipilih sebagai program praktikum karena program inilah yang secara umum dibutuhkan oleh semua mahasiswa, baik untuk mendukung proses pembelajaran di bangku kuliah maupun nanti setelah lulus dan bekerja, tanpa memandang program studinya.

Bagian dari program *MS Office* yang dipraktikumkan meliputi : aplikasi *MS Excel*, *MS Word*, *MS Power Point*, dan *MS Acces*.

Selain itu laboratorium komputasi ekonomi dan bisnis juga memberikan layanan kepada laboratorium-laboratorium di lingkungan FEB, di antaranya adalah untuk praktikum penunjang matakuliah reguler, seperti: Myob, Perpajakan, Dagang, ESDM , Teori Ekonomi, Ekonomi Regional, Statistika II, Manajemen Investasi, Ekonometrika, Operasional Bank dan lain sebagainya.

Sebagai unit penyelenggara pelatihan komputasi opsional laboratorium komputasi ekonomi dan bisnis menyelenggarakan berbagai macam pelatihan berbasis komputasi, seperti pelatihan aplikasi program SPSS dalam analisis data, pelatihan desain grafis dan berbagai macam pelatihan di bidang teknologi informasi, seperti penggunaan internet. Sebagai unit penyedia pelayanan perawatan dan perbaikan fasilitas komputer, laboratoium komputasi ekonomi dan bisnis berupaya menyediakan program software aplikasi yang dibutuhkan oleh para mahasiswa dan dosen, disamping memberikan jasa perawatan dan perbaikan perangkat komputer di lingkungan FEB.

Tujuan Laboratorium Komputasi Ekonomi dan Bisnis: (1) mempersiapkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif di bidang aplikasi komputasi, terutama pada bidang ekonomi dan bisnis, (2) menjadikan praktikan lulus dengan kualifikasi trampil mengaplikasikan program komputer sesuai dengan kebutuhannya, (3) mempersiapkan alumni FEB yang trampil dalam memanfaatkan program komputer yang dapat digunakan dalam memecahkan persoalan-persoalan manajerial dalam organisasi, (4) mempersiapkan fasilitas komputer secara handal pada saat digunakan oleh unit lain.

Fasilitas yang tersedia di Laboratorium Komputasi Ekonomi dan Bisnis dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu fasilitas perawatan, fasilitas administrasi dan fasilitas praktikum. Fasilitas praktikum berupa perangkat komputer yang menempati 3 ruang praktikum, yaitu Ruang Praktikum A,B, dan C. Ruang-ruang praktikum tersebut berlokasi dilantai 1 Gedung Kuliah Bersama (GKB) II Kampus III UMM. Kapasitas maksimum masing-masing ruang adalah 25 perangkat komputer, 3 perangkat komputer cadangan dan 1 perangkat komputer untuk instruktur. Masing-masing ruang juga dilengkapi dengan fasilitas LCD Proyektor, *sound system* dan AC.

4.3.2.7.2.6. Pojok Bursa Efek Indonesia

Pojok Bursa Efek Indonesia adalah salah satu unit pelayanan penunjang di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memfokuskan pada pembelajaran yang berkaitan dengan Bursa Efek. Pojok Bursa Efek Indonesia FEB-UMM memberikan kemudahan bagi mahasiswa dan dosen dalam memperoleh data

penelitian dengan cepat, murah dan efisien. Dalam rangka hal tersebut, Pojok Bursa Efek FEB-UMM menyelenggarakan pelatihan Ekonometrika dan *Manual Book* dari *Software*, menyediakan data-data keuangan, peminjaman buku dan referensi tentang pasar modal, dan menyelenggarakan transaksi saham dan surat berharga lainnya.

Data yang tersedia di Pojok Bursa Efek Indonesia FEB-UMM meliputi: (1) PDRB Nasional (*Soft Copy and Hard Copy*), (2) Directory Perbankan Nasional (*Soft Copy and Hard Copy*), (3) *International Financial Statistic* (*Soft Copy* terbitan IMF) yang meliputi data makro ekonomi seluruh negara anggota IMF, (4) Laporan Keuangan (ringkas/lengkap) seluruh emiten Bursa Efek Indonesia. Pojok BEI, juga aktif memberikan edukasi masyarakat dalam mendorong minat investasi sekuritas.

4.3.2.8. Laboratorium Fakultas Pertanian - Peternakan

4.3.2.8.1. Laboratorium Agroteknologi

Fungsi laboratorium Agroteknologi; (1) menyediakan pelayanan praktikum, penelitian, pengabdian masyarakat, analisis penelitian dan produksi bidang agroteknologi pertanian (2) sebagai suatu sarana pembuktian dari rumusan-rumusan teori dan kemungkinannya untuk dikembangkan sehingga menemukan metode baru yang dapat dikembangkan pada masa yang akan datang.

Sedangkan keunggulan laboratorium ini; (1) memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan profesional dibidang klimatologi, genetika, pemuliaan tanaman, teknologi benih, perlindungan tanaman, kesehatan tanah, pertamanan, dan agro ekofisiologi (2) memiliki produk berkualitas berupa sayuran organik, biofertilizer, tanaman hias anggrek botol, agensia hayati dan jasa pertamanan.

Laboratorium Agroteknologi sebagai support system dalam program pendidikan sarjana pertanian bertujuan:

- 1). Menghasilkan sarjana muslim yang berkualifikasi sebagai berikut:
 - a. Memiliki integritas kepribadian muslim yang tinggi sebagai sarjana pertanian.
 - b. Menguasai dasar-dasar ilmiah sehingga mampu berfikir, bersikap, dan bertindak sebagai ilmuwan yang ulil albab.
 - c. Menguasai pengetahuan dan metodologi bidang pertanian sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan dan merumuskan cara menyelesaikan masalah yang ada didalam kawasan keahliannya.
 - d. Mampu menerapkan pengetahuan dan ketrampilan teknologi yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahliannya dalam kegiatan produktif

dan pelayanan kepada masyarakat agar terwujud masyarakat utama, adil dan makmur yang di ridloi oleh Allah Swt.

- e. Bersifat terbuka, tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu dan teknologi maupun masalah-masalah yang dihadapi masyarakat khususnya yang berkaitan dengan bidang pertanian.
- f. Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bidangnya.

2). Menghasilkan IPTEK pertanian yang ramah lingkungan

3). Memberikan jasa konsultasi dan analisis dalam penelitian dan penerapan IPTEK pertanian

Fasilitas Laboratorium yang dimiliki, antara lain;

- 1) Kebun percobaan dan kebun produksi tanaman budidaya di Desa Tegalgondo, Desa Pendem dan Desa Bumiaji Kota Batu.
- 2) Greenhouse tanaman hias, anggrek dan hortikultura lainnya dengan system irigasi mistycool dan springkle
- 3) Unit Laboratorium Eko Fisiologi dilengkapi peralatan mesin/traktor pengolahan tanah tegalan dan sawah, peralatan laboratorium untuk analisis jaringan dan fisiologi pasca panen, peralatan untuk analisis pertumbuhan tanaman (klorofilmeter, leaf area meter, dan lain-lain).
- 4) Unit laboratorium klimatologi memiliki peralatan utama Weather Station pengamat cuaca (radiasi matahari, intensitas, suhu , angin, hujan, kelembaban dan evapotranspirasi) yang bekerja dengan system komputerisasi.
- 5) Unit laboratorium Perlindungan Tanaman dengan fasilitas Laminar Air Flow, sprayer mesin, USB mikroskop, kamera digital, perangkat isolasi dan inokulasi, autoclave, Spectrofotometer, mikro pipet, shaker dan lain-lain
- 6) Unit laboratorium tanah dengan fasilitas seperangkat analisis fisika, kimia dan biologi tanah (hygrometer, clinometer, Soil pH meter, soil tester, timbangan analitik, oven dan lain-lain) .
- 7) Unit laboratorium genetika, pemuliaan tanaman dan teknologi benih dengan fasilitas mikroskop binokuler, Growth Chamber, Germinator, Seed Moistur Tester dan lain-lain

4.3.2.8.2. Laboratorium Agribisnis

Pelaksanaan praktikum di Laboratorium Agribisnis dilakukan di lapang (di lingkungan masyarakat) dan di dalam laboratorium. Lokasi praktikum lapang dipilih dan ditentukan berdasar kriteria kebutuhan dan persyaratan yang harus dipenuhi dari masing-masing mata kuliah yang dipraktikumkan. Persyaratan lokasi praktikum lapang disesuaikan dengan perkembangan kondisi

dan trend kebutuhan *stakeholder* secara periodik. Selanjutnya dilakukan survei kesesuaian, keamanan, kenyamanan dan situasi lokasi. Setelah terpilih suatu lokasi, selanjutnya dipersiapkan dan di urus perijinannya secara institusional. Jika lokasi praktikum lapang sudah pernah digunakan sebelumnya maka tidak harus dilakukan survei lagi.

Sedangkan Laboratorium Agribisnis berada di kampus 3 GKB I ruang 403. dalam rangka meningkatkan efisiensi, UMM mengembangkan penggunaan fasilitas secara bersama-sama (*resource sharing*) dengan laboratorium dari jurusan lain atau laboratorium universitas, sehingga aktivitas praktikum di Laboratorium Agribisnis untuk mata kuliah praktikum tertentu, digunakan bersama-sama. Laboratorium Agribisnis menyelenggarakan kegiatan praktikum secara *resources sharing* dengan Laboratorium Pertanian, Teknologi Pangan, Fisika, Kimia, Biologi dan Komputer.

Laboratorium Agribisnis memiliki fungsi; (1) Mengkordinasikan dan melaksanakan kegiatan praktikum mahasiswa Jurusan Agribisnis yang dilaksanakan di Laboratorium Agribisnis maupun laboratorium lain, (2) Mendukung penelitian dosen dan mahasiswa, (3) melembagakan seminar dan forum diskusi pada para mahasiswa dan dosen, dan (4) mengembangkan dan mengelola jasa pelatihan, NST (nara sumber teknis) atau *trainer*, konsultatif dan pendampingan, (5) Memfasilitasi/mewadahi kegiatan kewirausahaan mahasiswa Jurusan Agribisnis maupun Jurusan lainnya yang ada di Fakultas Pertanian-Peternakan.

Keunggulan laboratorium, antara lain (1) mengutamakan pelayanan akademik baik dosen dan mahasiswa (2) mengutamakan pelayanan *external* (pelatihan, pendampingan dan konsultasi) (3) sebagai *income generating unit*

Tujuan Kegiatan di Laboratorium

1. Meningkatkan kompetensi dan menghasilkan lulusan yang kompeten, beriman bertqwa, menguasai IPTEK bidang pertanian terpadu secara professional, kreatif, inovatif, bertanggung jawab dan mandiri
2. Meningkatkan kegiatan penelitian sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan IPTEK bidang pertanian terpadu
3. Menghasilkan, mengamalkan, mengembangkan dan menyebarluaskan IPTEK bidang pertanian terpadu dalam skala regional, nasional dan internasional
4. Mewujudkan dan meningkatkan kualitas layanan serta pengelolaan laboratorium yang terencana, terorganisir, produktif, efektif, efisien dan terpercaya untuk menjamin keberlanjutan Jurusan dan Fakultas
5. Mewujudkan kemitraan dengan pihak lain dalam lingkup regional, nasional dan internasional

6. Mewujudkan laboratorium sebagai *income generating unit* dari IPTEK yang telah dihasilkan dan mengelola Jasa Pelatihan, NST (Nara Sumber Teknis) atau *trainers*, Konsultasi dan Pendampingan.

Fasilitas Kegiatan di Laboratorium terdiri dari ; sarana pendukung administrasi : komputer, ruang diskusi, asistensi, administrasi, sarana pendukung praktikum lapang/diskusi/pelatihan : LCD proyektor, Handycam, OHP, TV, HT, Camera Digital, koleksi buku teks, koleksi skripsi, koleksi program analisis Statistik dan Bisnis.

4.3.2.8.3. Laboratorium Ilmu Teknologi Pangan

Laboratorium Ilmu Teknologi Pangan memiliki tiga laboratorium yaitu Laboratorium Rekayasa Pangan, Analisa Pangan dan Mikrobiologi Pangan. Ketiga laboratorium dilengkapi dengan peralatan memadai dan sistem operasional yang telah memenuhi kualifikasi standar mutu. Laboratorium ITP juga melayani keperluan jasa analisa dari berbagai instansi.

Laboratorium Rekayasa Pangan

Penyelenggaraan praktikum di laboratorium Rekayasa Pangan dirancang untuk membekali mahasiswa dalam memahami dan mempraktekkan beberapa metode rekayasa produk pangan yang berkualitas dan diterima pasar. Penelitian di laboratorium ini diarahkan untuk menghasilkan produk-produk pangan baru yang baik, halal, dan menyehatkan (pangan fungsional).

Fasilitas yang dimiliki antara lain ; Spray Dryer, Vakum Frying, Oven, Cabinet Dryer, Grinder, Mixer, Soy Milk Slitter, Mesin Pendingin (Freezer), Juicer, Mesin Penepung, Mesin Pemootong, Cup Sealer, Vakum Sealer, Timbangan, Refrigerator

Laboratorium Analisa Pangan

Penyelenggaraan praktikum di laboratorium Analisis Pangan dirancang untuk membekali mahasiswa memahami cara melakukan analisa secara fisik dan kimia berbagai hasil pertanian serta olahannya. Penelitian di laboratorium ini diarahkan untuk menentukan komposisi kimia dan sifat fisik berbagai hasil pertanian serta hasil olahannya.

Fasilitas yang dimiliki; Spektrofotometer, Alat Destilasi, Waterbath, Oven, Muffle, Lemari Asam, Timbangan Analitik, Vortex, Ph Meter, Viscometer, Pnetrometer, UV lamp, Hand Refraktometer, Color reader, Pompa vakum, Chamber kromatografi, Sentrifuse, Hotplate stirrer dan Rotary Evaporator Vacuum.

Laboratorium Mikrobiologi Pangan

Laboratorium Mikrobiologi Pangan menangani tentang pengolahan pangan yang berkaitan dengan pemanfaatan mikrobia. Penyelenggaraan praktikum dirancang untuk membekali mahasiswa memahami cara isolasi, identifikasi, preparasi, kultivasi, preservasi mikroba dan produk metabolismenya. Penelitian-penelitian di laboratorium ini diarahkan untuk mengembangkan teknologi isolasi, identifikasi dan perbanyak mikroba potensial untuk aplikasi pengolahan pangan fungsional.

Fasilitas yang dimiliki, Mikroskop, Autoklaf, Inkubator, Colony counter, Haemocytometer, Waterbath shaker, Waterbath, Hotplate Stirer, Enkas, Mikropipet, Pemisah gas CO₂, Hidrogen, Laminating sealer, Peralatan gelas, elektrik sterilisator

4.3.2.8.4. Laboratorium Kehutanan

Laboratorium Kehutanan berfungsi sebagai penyelenggara praktikum mata kuliah di lingkungan Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian dan Peternakan serta sebagai support system dalam pengembangan dan penelitian IPTEK kehutanan lewat penelitian mahasiswa maupun penelitian dosen. Keunggulan laboraotrium ini adalah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dibidang kehutanan, memiliki produk berkualitas berupa bibit tanaman kehutanan serta sudah memiliki kerjasama dengan lembaga diluar UMM seperti ; KPH Saradan dan KPH Jember, Perum Perhutani Unit II Jawa Timur, Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, KPH Pujon, BKPH Sengguruh, Kebun raya purwodadi, dan beberapa instansi swasta lainnya.

Tujuan kegiatan di Laboratorium ini adalah; (1) mengelola pendidikan tinggi untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang bertaqwa, profesional, mandiri, dalam menerapkan dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kehutanan, (2) mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi maupun seni bidang kehutanan yang berbasis silvikultur, ekonomi kerakyatan dan kelestarian ekosistem

Fasilitas Laboratorium yang dimiliki; Screenhouse kehutanan, Perpustakaan laboratorium, menyediakan berbagai macam literatur yang berkaitan dengan ilmu kehutanan, baik materi kuliah maupun praktikum. Sedangkan peralatan yang ada pada laboratorium kehutanan antara lain; phiband, jangka sorong, cristenmeter dan galah, hagameter, GPS, kompas, hypsometer, teropong binocular. Selain itu laboratorium Kehutanan juga memiliki beberapa jenis koleksi yaitu koleksi benih, koleksi kayu dan koleksi herbarium kering dan basah

4.3.2.8.5. Laboratorium Peternakan

Laboratorium Peternakan memiliki empat bagian yaitu Laboratorium Nutrisi, Laboratorium Mikrobiologi, Laboratorium Pemuliaan dan Reproduksi Ternak, dan Laboratorium Pasca Panen dan Pengolahan Limbah. Fungsi Laboratorium Peternakan adalah sebagai sarana praktikum, riset, dan melayani jasa analisis.

a. Laboratorium Nutrisi

Laboratorium Nutrisi telah terakreditasi secara nasional sehingga melaksanakan kegiatan berdasarkan Sistem Mutu yang mengacu pada Pedoman Komisi Nasional Akreditasi Pranata Penelitian dan Pengembangan (Terakreditasi KNAPPP) 02 : 2007 yang berorientasi pada luaran hasil Laboratorium Nutrisi yang bermutu dan dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan Laboratorium Nutrisi dikelola secara profesional dengan penugasan tim pelaksana yang kompeten di bidangnya dan didukung dengan sarana serta prasarana Laboratorium Nutrisi yang memadai. Secara keseluruhan Program Laboratorium Nutrisi dilaksanakan secara terinci dan terdokumentasi, serta dimengerti oleh semua personel secara baik. Hasil Laboratorium Nutrisi diperoleh secara obyektif menggunakan pendekatan metoda yang relevan dan memadai melalui kajian Sumber Daya Manusia yang bebas dari tekanan komersial dan tekanan lain yang dapat mempengaruhi hasil analisis. Kemampuan Sumber Daya Manusia pendukung aktivitas Laboratorium Nutrisi senantiasa ditingkatkan dalam kualitas maupun jenis keahliannya seiring dengan perkembangan IPTEKS dan Pembangunan Nasional. Demikian pula mutu pelayanan senantiasa ditingkatkan secara terus menerus.

Fasilitas yang dimiliki antara lain: bomb calorimeter, micro kjedhal, oven (Mettler UM-400, West Germany), Heting Oven (NEY, M-525 Series II, Yucaipa. CA. U.S.A), Water Bath (Mettler, W-200, West Germany), Water Bath (Mettler, W-150, West Germany), lemari Asam, Alat Destilasi Protein, Alat destilasi lemak, Soxhlet, Eksikator, Rotary Vakum Evaporator (Heidolph WB 2000/TypenW 2000 ANT), Vacuum Compressor, Timbangan Analitik (AND, GR-200), Timbangan analitik (Sartorius), pH Meter (WTW, PH 422 Karlkolb), Spectrofotometer (Milton Roy, Spectronic 200), sentrifuge (K Gemmy Industrial Corp), Hotplate (Heidoph, MR 2002) dan peralatan gelas lainnya. Laboratorium nutrisi juga dilengkapi peralatan produksi pakan, berbagai jenis ternak ruminansia dan nonruminansia, serta kandang percobaan (*Experimental Farm*) yang meliputi: Kandang unggas petelur dan Broiler sistem *close house*, kandang kambing-domba, kandang sapi potong, dan sapi perah sistem modern.

b. Laboratorium Mikrobiologi

Laboratorium Mikrobiologi melakukan kegiatan di bidang teknologi pakan dan kesehatan ternak yang berhubungan dengan mikroorganisme. Aktivasinya meliputi teknik isolasi dan identifikasi, preparasi, kultivasi, dan preservasi mikroba.

Fasilitas yang dimiliki antara lain: Laminar air flow (Memmert LA-207, West Germany), Sterilisator Basah (Pressure Sterilizer 1941X), Sterilisator Kering (ELITECH 2010) Incubator (WTB Bender, Germany 17053099003100), Vacuum Sealer (Hitachi-Japan), Mikroskop Elektrik (Olympus CE 21FF1), Mikroskop Cahaya (XSP 16A), sentrifuge (K Gemmy Industrial Corp), Freezer, (GLASIO) Refrigerator (SANYO 18962), California Mastitis Test (CMT). Laboratorium Mikrobiologi dilengkapi peralatan fermentasi skala produksi berupa 2 unit fermentor kapasitas masing-masing 500 liter untuk produksi inokulum pendegradasi serat dan pengolah limbah.

c. Laboratorium Pemuliaan dan Reproduksi Ternak

Laboratorium Pemuliaan dan Reproduksi Ternak melaksanakan kegiatan praktikum, riset, dan pengembangan IPTEKS. Aktivasinya meliputi praktikum dan riset mengenai anatomi, fisiologi, reproduksi, dan pemuliaan ternak.

Fasilitas yang dimiliki antara lain: Ternak percobaan, meja dan peralatan bedah, organ saluran pencernaan (ruminansia dan unggas), organ reproduksi sapi jantan dan betina, organ reproduksi domba/kambing jantan dan betina, organ reproduksi ayam jantan dan betina, folikel, ovum, semen domba/kambing, semen sapi, semen ayam, kerangka, sistem otot dan persyarafan (ruminansia dan unggas).

d. Laboratorium Eksperimental Farm

Laboratorium Eksperimental Farm merupakan laboratorium lapang sebagai penunjang akademik di Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian-Peternakan, yaitu sebagai pusat penelitian dan pengembangan pendidikan, ketrampilan praktis dalam rangka penerapan dan pengembangan teori dan konsep dalam bidang peternakan. Fungsi Laboratorium Eksperimental Farm dapat digolongkan ke dalam 3 jenis kegiatan yaitu : Kegiatan Akademik, Kegiatan Penelitian & Pengabdian, Kegiatan Unit Usaha (*Profit Oriented*).

Kegiatan Akademik yang utama di Laboratorium Eksperimental Farm adalah melaksanakan proses belajar mengajar dalam bidang praktek lapang/

praktikum yang merupakan satu rangkaian dengan kegiatan pembelajaran di Jurusan Peternakan.

Kegiatan dalam bidang penelitian, Laboratorium Eksperimental Farm menyediakan fasilitas penelitian dosen dan mahasiswa baik berupa sarana dan prasarana serta bantuan tenaga pendamping. Sedangkan untuk kegiatan pengabdian merupakan kegiatan yang ditujukan terutama untuk menunjang peningkatan skill baik Jurusan Peternakan maupun jurusan lain/masyarakat umum, seperti magang/praktek kerja lapang SMK Peternakan, kunjungan ke reaktor biogas, dan wisata ternak.

Kegiatan Unit Usaha merupakan orientasi bisnis yang diharapkan lab. Eksperimental Farm selain untuk kegiatan akademik, juga menghasilkan keuntungan. Adapun unit bisnis tersebut antara lain Ayam Petelur Leghorn, Ayam Arab, kambing/domba dan Pakan Ternak.

Tujuan Kegiatan di Laboratorium antara lain;

- 1) Kegiatan praktikum di Laboratorium Eksperimental Farm bertujuan untuk memberikan ketrampilan bagi mahasiswa.
- 2) Kegiatan penelitian & pengabdian bertujuan menyediakan sarana dan prasarana bagi mahasiswa, dosen dan masyarakat.
- 3) Kegiatan masyarakat bertujuan untuk menyediakan sarana dan prasarana dalam penerapan ilmu / teknologi baru kepada masyarakat luas sehingga terjalin interaksi antara laboratorium dengan masyarakat peternak khususnya.
- 4) Kegiatan unit usaha bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari produksi ternak/pakan ternak

Fasilitas Laboratorium Eksperimental Farm terdiri dari beberapa unit yaitu:

- 1) Satu set pabrik pakan ternak; berfungsi sebagai tempat produksi pakan skala kecil dan praktek mahasiswa
- 2) Tiga jenis Reaktor Biogas; berfungsi sebagai penelitian dan pemanfaatan limbah kotoran ternak
- 3) Kandang Sapi Perah dan Potong berfungsi sebagai tempat produksi & praktikum manajemen perah dan potong.
- 4) Kandang Kambing dan Domba; berfungsi sebagai tempat produksi & praktikum manajemen kambing dan domba
- 5) Kandang Unggas Petelur; berfungsi sebagai tempat produksi & praktikum manajemen ayam petelur.
- 6) Kandang Kijang; berfungsi sebagai tempat wisata kampus yang terletak di sebelah selatan stadion UMM

- 7) Bangunan SILO; berfungsi sebagai tempat pembuatan silase (Pengawetan Hijauan Makanan Ternak)
- 8) Satu (1) hektar lahan Hijauan Makanan Ternak (HMT) ; berfungsi sebagai penyedia hijauan untuk ternak ruminansia.

4.3.2.8.6. Laboratorium Perikanan

Sejak berdirinya laboratorium Perikanan telah mencanangkan visi dan misinya. Adapun visi laboratorium Perikanan adalah menjadikan Laboratorium Perikanan sebagai laboratorium pendidikan dan penelitian yang mampu menerapkan dan mengembangkan teori maupun konsep dalam bidang perikanan. Misi laboratorium Perikanan adalah menyelenggarakan serangkaian kegiatan praktikum dan penelitian guna mendukung IPTEK dibidang perikanan.

Fasilitas di Laboratorium Perikanan:

1. Laboratorium indoor
Berfungsi sebagai tempat praktikum, penelitian dan showroom ikan hias
2. Laboratorium outdoor
Berfungsi sebagai tempat pembesaran ikan dan kolam percobaan
3. Laboratorium pembenihan
Berfungsi sebagai tempat praktikum dan pembenihan ikan
4. Laboratorium manajemen kualitas air dan lingkungan
Berfungsi sebagai tempat praktikum dan identifikasi berbagai biota perairan dan kualitas air
5. Laboratorium nutrisi dan pakan ikan
Berfungsi sebagai tempat praktikum manajemen pemberian pakan ikan
6. Laboratorium penyakit ikan dan mikrobiologi
Berfungsi sebagai tempat praktikum dan identifikasi penyakit ikan
7. Laboratorium pengolahan hasil perikanan
Berfungsi sebagai tempat praktikum teknologi pengolahan hasil perikanan

Kegiatan di Laboratorium Perikanan: Praktikum, Penelitian (dosen dan mahasiswa), Pelatihan (reproduksi ikan, sex reversal, manajemen kualitas air, dll), Pembenihan dan pembesaran ikan/udang, Open house, Pelayanan jasa analisis kualitas air dan biota perairan, Studi kenal lapang.

Manajemen mutu laboratorium perikanan merupakan sistem peraturan dan kebijakan yang ada di laboratorium perikanan, dengan membuat sistem manajemen yang menyeluruh tentang semua kegiatan yang dilaksanakan oleh laboratorium perikanan dengan standar operasional prosedur yang jelas. Setandar oprerasional prosedur perikanan meliputi:

1. Pedoman manajemen Administrasi Laboratorium Perikanan
2. Pedoman manajemen Praktikum Laboratorium Perikanan

3. Pedoman manajemen Sumberdaya Manusia Laboratorium Perikanan
4. Pedoman manajemen Jasa Pelayanan Laboratorium Perikanan
5. Pedoman manajemen Kerjasama Laboratorium Perikanan
6. Pedoman manajemen Budidaya Perikanan

4.3.2.9. Laboratorium Psikologi

Laboratorium Psikologi dikembangkan mengikuti perkembangan ilmu psikologi dalam bidang klinis, pendidikan, industri dan organisasi, sosial, serta psikologi perkembangan. Laboratorium Psikologi menjadi salah satu media pembelajaran, pelatihan, dan pengembangan ketrampilan bagi mahasiswa agar lulusannya menjadi sarjana unggul dan benar-benar memiliki ketrampilan yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan diri dimasyarakat luas.

Tujuan kegiatan praktikum di laboratorium psikologi; (1) memberikan pelayanan yang mendukung kemampuan praktis melalui praktikum, pelatihan pada program studi psikologi dan bidang kajian ilmu-ilmu lain di Universitas Muhammadiyah Malang, (2) memberikan kesempatan kepada kalangan akademisi, yang meliputi dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan profesionalismenya dalam bidang kajian psikologi, (3) mengembangkan metode dan alat pengukuran psikologi serta model eksperimentasi dalam bidang psikologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dan (4) menyediakan fasilitas yang mendukung pengembangan aplikasi/terapan ilmu psikologi dalam berbagai bidang sesuai kebutuhan masyarakat

Fungsi laboratorium psikologi; (1) membantu kelancaran proses belajar mengajar/pelaksanaan praktikum tes psikologi dan metode asesmen serta intervensi yang lain yang memerlukan praktek di laboratorium, (2) membantu mahasiswa dan dosen untuk belajar mandiri tentang tes-tes psikologi, eksperimentasi, maupun berbagai metode asesmen dan intervensi lain yang relevan dalam bidang psikologi, (3) membantu menyediakan sarana bagi mahasiswa/dosen mengembangkan perangkat pengukuran dan tes psikologi, alat eksperimen, desain pelatihan, serta metode asesmen dan intervensi lain yang relevan dengan mata kuliah praktikum, (4) menyediakan tes-tes psikologi, alat eksperimen, peralatan observasi dan wawancara, alat bermain, serta peralatan pelatihan untuk menunjang penelitian mahasiswa dan dosen, (5) memfasilitasi kerjasama dengan disiplin ilmu lain untuk mengembangkan penelitian yang mengarah pada penemuan alat eksperimentasi baru dalam bidang psikologi, dan (6) memfasilitasi pengembangan metode asesmen dan intervensi yang relevan dengan perkembangan keilmuan psikologi atau kebutuhan riil masyarakat terhadap jasa layanan psikologi. Praktikum psikologi berkembang dari waktu ke waktu sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat terhadap jasa layanan

psikologi, meliputi asesmen, konseling, intervensi kelompok dan komunitas, pelatihan, pengembangan alat ukur, dan eksperimen.

Fasilitas yang telah dimiliki; Ruang konseling individu dan kelompok, Ruang Observasi, Ruang Wawancara Individu dan klasikal, Ruang Eksperimen, Ruang Bermain, Ruang Diskusi Intervensi Komunitas, Ruang Intervensi individu dan kelompok, Ruang Belajar Mandiri, Ruang Dokumentasi, Ruang Simulasi dan Demonstrasi, Ruang Administrasi Tes Psikologi individual dan klasikal.

Laboratorium Psikologi meliputi :

1. Laboratorium Psikologi Terapan Keluarga dan Anak (LPT – KA)
2. Laboratorium Psikologi Terapan Pengembangan Individu Berkebutuhan Khusus (LPT-PIBK)
3. Laboratorium Psikologi Terapan Psikososial (LPT-Psikososial)
4. Laboratorium Psikologi Terapan Psikometri (LPT- Psikometri)
5. Laboratorium Psikologi Terapan Industri dan Organisasi (LPT- Industri dan Organisasi)

4.3.2.10. Laboratorium Fakultas Kedokteran

Mata Kuliah kedokteran merupakan mata kuliah yang didasarkan atas teori dan Praktikum, dengan keselerasan antara teori dan praktikum mahasiswa dapat mengetahui secara langsung dan mampu mengaplikasikan dalam keluarga, industri maupun masyarakat yang berbasis Islami.

Tujuan dan fungsi laboratorium pada fakultas kedokteran UMM: (1) menunjang proses belajar mengajar pada mata kuliah kedokteran, (2) memberikan pembekalan ketrampilan/skill pada mahasiswa sebelum memasuki tahap profesi, (3) memberikan kesempatan dalam mengembangkan teori dan konsep bidang kedokteran dan bidang terkait.

1. Laboratorium Biomedik

Dalam rangka efisiensi sarana dan prasarana, Fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang mendesain Laboratorium sedemikian rupa sehingga dapat dipergunakan untuk berbagai mata kuliah yang berdasarkan atas teori dan praktikum.

Laboratorium Biomedik terdiri dari:

a. Laboratorium Dasar

Fasilitas di Laboratorium Dasar salah satunya adalah mikroskop binokuler yang mana setiap praktikum 1 mahasiswa dapat menggunakan 1 mikroskop binokuler ditunjang dengan display groos Patologi Anatomi, preparat lengkap histologi.

b. Laboratorium Farmakologi

Laboratorium farmakologi fakultas Kedokteran UMM: dengan fasilitas peralatan analgesimeter, Isolated organ bath, Kymograph recorder, kandang hewan coba, serta ditunjang dengan peralatan multimedia yang canggih.

c. Laboratorium Fisiologi fakultas kedokteran UMM dengan fasilitas peralatan ECG, Spirometer, BMR, Ergocycle, dan kursi barany

d. Laboratorium Anatomi

Laboratorium Anatomi fakultas kedokteran UMM: dengan fasilitas ruang laboratorium yang representative, cold storage yang digunakan untuk merawat cadaver, preparat kering (osteologi), dan Cadaver. Laboratorium Anatomi mengembangkan media pembelajaran dengan membuat preparat kering serta menggunakan audiovisual topic-topik pembelajaran tertentu.

e. Laboratorium Audio Visual Kedokteran

Laboratorium Audio visual yang canggih ditunjang peralatan serba multimedia dan dilengkapi dengan CD maupun VCD kedokteran terkini, sehingga mahasiswa akan dengan mudah memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan dibidang kedokteran.

Laboratorium MCQ-CBT (*multiple choice question-computer based test*) merupakan prasarana yang cukup canggih yang dimiliki oleh Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang, dimana fungsi utamanya adalah untuk membantu proses evaluasi ujian kognitif untuk peserta didik.

2. Laboratorium Keterampilan Klinik

Laboratorium keterampilan klinik (*skill's lab*) Fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang adalah tempat untuk memberikan keterampilan klinik / *skill* kepada mahasiswa yang berkaitan dengan masing – masing blok atau mata kuliah.

Fungsi Laboratorium Keterampilan Klinik (*Skill's Lab*) adalah sebagai tempat mahasiswa untuk mempelajari dan berlatih anamnesa (wawancara) pada pasien dan pemeriksaan fisik dengan cara bermain peran (*role play*), dipraktekkan pada boneka atau pada pasien simulasi. Dengan adanya praktikum ini maka satu dari tujuh area kompetensi (yaitu area keterampilan klinik) dapat dipenuhi.

Keunggulan Laboratorium Keterampilan Klinik (*Skill's Lab*) adalah: (1) mahasiswa diberi kesempatan untuk mempraktekan keterampilan yang dilatih sebelumnya pada boneka (manequin), (2) Cara berlatih yang digunakan secara bertingkat semakin menyerupai kenyataan: manekin → role play → pasien simulasi → pasien, (3) latihan diberikan dalam konteks klinik (dengan skenario kasus dan juga skenario yang dibahas di tutorial), (4) latihan diberikan dalam kelompok kecil dengan pendampingan oleh tutorial yang terlatih, (5) pada akhir

kegiatan dilakukan ujian OSCE (*Objective Structural Clinical Examination*), dimana mahasiswa diuji satu persatu berhadapan dengan dosen untuk melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik atau penunjang. (6) alat peraga lengkap sesuai standar nasional.

Tujuan kegiatan di laboratorium keterampilan klinik adalah melatih mahasiswa untuk: (1) memperoleh dan mencatat informasi yang akurat serta penting tentang pasien dan keluarganya. (2) melakukan prosedur klinik, (3) melakukan prosedur kedaruratan klinis.

Dalam menjalankan fungsi ketrampilan klinik, maka mahasiswa akan mengikuti ujian OSCE yang diselenggarakan secara berkala. Di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang memiliki gedung yang khusus dipakai dalam mengerjakan ujian OSCE yang sudah dibangun dengan mengacu pada standar Nasional. Termasuk didalamnya adalah segala kelengkapannya, antara lain sistem Informasi Teknologi (IT) yang mumpuni serta kelengkapan manekin yang terstandarisasi secara Nasional.

3. Laboratorium Kepaniteraan Klinik

Tahap Kepaniteraan Klinik ini berfungsi untuk memberikan kesempatan pada para peserta didik untuk mengaplikasikan ilmu dari bidang terkait secara langsung pada kegiatan tahap profesi dokter. Dalam pelaksanaannya Kepaniteraan Klinik ini akan berkoordinasi melalui sistem yang terpadu dengan Rumah Sakit Pendidikan yang dipakai sebagai wahana pendidikan.

Termasuk disini adalah penyenggaraan evaluasi tahap Profesi Dokter yang menggunakan ujian OSCE sebagai salah satu komponen penilaian. Dalam melaksanakan ujian OSCE ini akan berkoordinasi dengan Laboratorium Ketrampilan Klinik.

Sesuai dengan Undang-Undang Pendidikan Kedokteran, maka setiap lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang juga wajib mengikuti Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter sebagai prasyarat pelantikan menjadi dokter.

4.3.2.11. Laboratorium Fakultas Ilmu Kesehatan

4.3.2.11.1. Laboratorium Keperawatan

Laboratorium Keperawatan merupakan laboratorium terpadu yang merupakan tempat praktikum yang memberikan gambaran tentang mini hospital image sekaligus sarana mengasah berbagai skill di berbagai area keperawatan sehingga bisa diakses oleh semua mahasiswa keperawatan maupun kedokteran, bahkan bila mungkin bidang keilmuan yang lain.

Tujuan:

1. Mengembangkan kemampuan Skill Keperawatan
2. Menjadi media Pembelajaran sebelum praktek di Lahan (RS/Puskesmas/Komunitas)
3. Menjadi tempat/media diskusi/pengkajian masalah-masalah/topik-topik Keperawatan guna mengembangkan Model Keperawatan Profesional
4. Meningkatkan keahlian dalam menganalisis masalah keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan
5. Meningkatkan keahlian dalam memecahkan berbagai masalah keperawatan
6. Menyiapkan Lulusan yang memiliki kompetensi dalam keperawatan
7. Menyiapkan Lulusan yang mampu berkompetisi dalam dunia global

Fungsi:

1. Membantu kelancaran proses belajar mengajar praktikum Keperawatan
2. Membantu Mahasiswa/dosen belajar mandiri meningkatkan ketrampilan keperawatan
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menjadi asisten sebagai kaderisasi sesuai spesifikasi
4. Sebagai mini hospital yang memberikan gambaran riil pada mahasiswa tentang kegiatan, suasana dan rutinitas di rumah sakit.
5. Menyelenggarakan Kegiatan Praktikum Keperawatan baik reguler/non-reguler, kurikuler maupun non-kurikuler.
6. Menyelenggarakan konsultasi keperawatan
7. Menyelenggarakan Pelatihan Keperawatan
8. Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat
9. Sumber Informasi Keperawatan

Daftar praktikum berkembang dari tahun ke tahun berdasarkan tuntutan kebutuhan dari masyarakat. Mata praktikum serta ketrampilan yang diajarkan meliputi:

1. Praktikum Keperawatan Kebutuhan Dasar Manusia (KDM)
 - a. Ketrampilan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia: Oksigenasi, Cairan & Elektrolit, Nutrisi, Eliminasi, Personal hygiene, Istirahat – Tidur, Mobilisasi, Kenyamanan dan Keamanan, Sterilisasi & Desinfeksi, Medikasi, Kebutuhan Spiritual dan Psikososial dan Perawatan Menjelang ajal.
 - b. Ketrampilan Pemeriksaan / Pengkajian Fisik: Penglihatan, pendengaran, penciuman, pencernaan, kardiovaskuler, pernafasan, integumen, muskuloskeletal, endokrin, persyarafan dan Tanda-tanda Vital.

2. Praktikum Keperawatan Maternitas: Pemeriksaan Fisik dan pengkajian Ibu hamil dan Ibu melahirkan/Masa Nifas & Menyusui, Pengkajian dan Pemeriksaan Fisik dalam akseptor KB, Pengkajian dan Pemeriksaan Fisik Ibu dengan masalah Gyneckologi, Perawatan Bayi Baru Lahir, Pertolongan Persalinan, Manajemen Nyeri Persalinan, Perawatan Payudara/Manajemen Laktasi, Perawatan dan Pemasangan Kontrasepsi, Senam Nifas, Perawatan Luka Episiotomi (Vulva Hygiene), Perawatan Luka Sectio Saecaria.
3. Praktikum Keperawatan Anak & Tumbuh Kembang: Pemeriksaan Fisik Pada Anak, Pemenuhan Kebutuhan Dasar Pada Anak, Perawatan Bayi Sehat, Perawatan Bayi Sakit (di Inkubator), Pemberian Immunisasi, Perawatan Tali Pusat, Ketrampilan Fisioterapi Dada (Nebulizer, Suctioning, Clapping, Postural drainage), Ketrampilan Pemasangan Darmbuise dan Irigasi Kolon, Perawatan Colostomy pada Anak, Perawatan Anak dengan Fototerapi, Perawatan Anak dengan Kemoterapi, Pemberian Terapi Cairan & Nutrisi pada Anak, Terapi Bermain, Pemeriksaan Tumbuh Kembang Anak, konseling Tumbuh-Kembang Anak, Pemenuhan Kebutuhan Tumbuh Kembang pada Anak dengan Kebutuhan Khusus (ADHD, Autisme, Retardasi Mental)
4. Praktikum Keperawatan Medikal Surgikal: Ketrampilan Keperawatan Lanjutan pada klien dengan masalah Sistem Kardiovaskular, Sistem Persyarafan, Sistem Pencernaan, Sistem Penglihatan, Sistem (Telinga-Hidung-Tenggorokan), Sistem Muskuloskeletal, Sistem Endokrin, Sistem Perkemihan, Sistem Integumen, Sistem Cairan dan darah, Sistem pernafasan dan sistem Immunologi.
5. Praktikum Keperawatan Jiwa: Komunikasi Terapeutik, pengkajian klien dengan gangguan Jiwa, Terapi Aktifitas Kelompok, Terapi Okupasi, Konseling Kesehatan Jiwa, Pendokumentasian Strategi Pelaksanaan & Analisis Proses Interaksi, Pemberian obat pada klien dengan gangguan jiwa, Restrain pada klien gaduh gelisah/amuk, Penyuluhan Kesehatan Jiwa.
6. Praktikum Keperawatan Komunitas: pengkajian keperawatan komunitas, penyuluhan kesehatan masyarakat, pemberian Asuhan Keperawatan Keluarga, pemberian Asuhan Keperawatan pada Lansia, pemberian Asuhan Keperawatan Kelompok Khusus, pendokumentasian Asuhan Keperawatan Komunitas, pemberian pelayanan keperawatan di Layanan Kesehatan (Posyandu, Puskesmas, Polindes, UKS).
7. Praktikum Keperawatan Kegawat Daruratan: Pengkajian Kegawatdaruratan, Resusitasi Jantung-Paru (Basic Cardiac life Support), Advance Threatening Life Support, Penanganan Bencana Massal (Mass Disaster), Balut & Bidai, Menghentikan perdarahan, Pre-Hospital Trauma Management, Trauma Nursing Process Skill.

Sarana dan Prasarana:

1. Ruang Laboratorium: Ruang Demonstrasi I dan Demonstrasi II, Lab.Keperawatan Dasar, Lab.Keperawatan Medikal Bedah, Lab.Keperawatan Gawat Darurat, Lab.Keperawatan Anak (Pediatric Intensive Care Unit, Unit Rawat Inap Anak dan Ruang Bermain), Lab.Keperawatan Maternitas (Unit Pre-Natal, Unit Intra-Natal dan Unit Post-Natal, dan Pojok Laktasi), Lab.Keperawatan Jiwa, Lab.Keperawatan Komunitas, Lab.Tumbuh Kembang
2. Peralatan penunjang kegiatan praktikum yang tersedia di tiap-tiap ruang laboratorium termasuk peralatan peraga/simulasi / phantom yang dapat digunakan untuk aplikasi langsung sebagaimana kondisi riil di lapangan baik phantom model klien dewasa maupun anak-anak, seperti : Phantom pemeriksaan jantung-Paru, Phantom Kehamilan , Persalinan dan menyusui, Phantom Resusitasi jantung-Paru, Phantom pemasangan kateter, NGT dan Infus, Berbagai peralatan yang menunjang penguasaan skill keperawatan lanjutan dan peralatan pemeriksaan fisik seperti : Elektrokardiografi, Ophthalmoscope, Otoscope, Tonometri, Infuse Pump, Syringe Pump, Doppler, Pulseoksimetri, Suction dan Nebulizer, serta berbagai CD Ketrampilan Keperawatan, dan lain-lain.

4.3.2.11.2. Laboratorium Farmasi

Keterpaduan antara teori dan praktek pada mata kuliah di program studi farmasi menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Laboratorium farmasi didesain guna menunjang teori sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan praktek yang nantinya menjadi bekal dalam menjalankan profesi kefarmasian yang lebih berkeunggulan di farmasi komunitas. Selain itu juga di farmasi klinik dan farmasi industri ataupun farmasi industri bahan alam.

Tujuan:

1. Menyelenggarakan Kegiatan Praktikum Program Studi Farmasi sebagai bagian dari kegiatan akademik.
2. Menunjang teori-teori pada ilmu kefarmasian sehingga kelak lulusan memiliki ketrampilan praktek untuk menjalankan profesi kefarmasian.
3. Mengembangkan penelitian di bidang kefarmasian.

Fungsi :

1. Menunjang kelancaran proses belajar mengajar pada mata kuliah farmasi
2. Memberikan pembekalan ketrampilan kefarmasian pada mahasiswa farmasi

3. Sebagai miniatur apotek, miniatur industri farmasi dan penerapan farmasi klinik yang memberikan gambaran riil pada mahasiswa tentang suasana dan kegiatan farmasis di bidang farmasi komunitas, klinik dan industri.

Praktikum yang ada di program studi Farmasi meliputi: 1) Anatomi dan Fisiologi Manusia, 2) Mikrobiologi dan Parasitologi, 3) Morfologi dan Sistematika Tumbuhan, 4) Preskripsi I, 5) Anatomi dan Fisiologi Tumbuhan, 6) Kimia Organik II, 7) Kimia Analisis, 8) Preskripsi II, 9) Biokimia, 10) Farmakognosi, 11) Farmasetika Sediaan Solida, 12) Kimia Farmasi Analisis, 13) Farmakologi II, 14) Farmasetika Sediaan Liquida dan Sediaan Semisolidida, 15) Patofisiologi dan Terminologi Medik, 16) Preskripsi III, 17) Farmakokinetik, 18) Fitokimia, 19) Patologi Klinik, 20) Farmasetika Sediaan Steril, 21) Fitofarmaka.

Sarana laboratorium:

1. Laboratorium Preskripsi “Apotek Pendidikan”

Laboratorium ini secara keseluruhan didesain seperti sebuah apotek yang memungkinkan mahasiswa dapat melakukan simulasi secara lengkap tentang segala aktivitas di dalam apotek, termasuk disediakan tempat khusus bagi pasien untuk berkonsultasi dengan apoteker. Simulasi apotek ini dilakukan pada Praktikum Preskripsi III. Laboratorium Preskripsi merupakan laboratorium formulasi dasar sediaan farmasi. Laboratorium ini juga dipergunakan untuk peracikan sediaan obat bentuk padat (termasuk pil dan supositoria), bentuk semisolidida, dan bentuk likuida dalam skala apotek yang ada dalam Praktikum Preskripsi I dan Preskripsi II.

2. Laboratorium Kimia Terpadu II

Laboratorium Kimia Terpadu II menyediakan alat dan instrumen analisis diantaranya yaitu spektrofotometri ultraviolet-visibel, HPLC, rotavapor, pH meter, potensiometer, oven, furnace, melting point app., ekstraktor, analytical balance dan lain-lain. Laboratorium Kimia Terpadu II juga dilengkapi dengan fasilitas baik bahan-bahan kimia maupun alat-alat gelas. Laboratorium ini digunakan untuk berbagai praktikum mahasiswa, diantaranya: Praktikum Kimia Analisis, Kimia Farmasi Analisis, Kimia Organik, Biokimia, Farmakokinetika dan Fitokimia. Laboratorium Kimia Terpadu II juga membuka peluang bagi mahasiswa atau dosen di luar farmasi untuk melakukan praktikum atau penelitian baik dari lingkungan UMM maupun dari luar UMM.

3. Laboratorium Formulasi Sediaan Farmasi

Laboratorium Formulasi Sediaan Farmasi adalah salah satu laboratorium yang khas bagi Farmasi. Laboratorium ini merupakan miniatur dari industri farmasi sehingga mahasiswa dapat berlatih membuat formula sediaan farmasi, membuat sediaan farmasi sampai tahap pengujian sediaan farmasi sehingga sediaan farmasi siap beredar di pasaran. Praktikum yang diselenggarakan, diantaranya: Praktikum Farmasetika Sediaan Solida, Farmasetika Sediaan Likuida dan Sediaan Semisolida, dan Farmasetika Sediaan Obat Tradisional. Fasilitas yang tersedia mulai dari alat pengecilan ukuran bahan baku obat dan bahan tambahan, alat pencampuran, alat pengeringan, dan mesin cetak tablet. Selain itu juga tersedia berbagai alat untuk evaluasi sediaan farmasi, seperti: alat untuk uji kekerasan tablet, uji kerapuhan tablet, uji disintegrasi, dan uji disolusi agar sediaan farmasi yang dihasilkan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dalam Farmakope Indonesia.

4. Laboratorium Formulasi Sediaan Steril

Laboratorium ini khusus dipergunakan untuk pembuatan produk-produk steril, seperti bentuk sediaan: infus, injeksi dalam bentuk vial dan ampul, maupun sediaan lain yang harus steril seperti obat tetes mata, salep mata. Laboratorium Formulasi Sediaan Steril ini didesain sesuai dengan kaidah industri farmasi steril, dimana berdasarkan tingkat sterilitasnya terdiri dari ruang kelas IV hingga I. Praktikum yang diselenggarakan di laboratorium ini adalah Praktikum Farmasetika Sediaan Steril.

5. Laboratorium Farmakognosi

Laboratorium Farmakognosi menyediakan fasilitas yang memadai di antaranya jumlah mikroskop yang tersedia sesuai dengan jumlah peserta mata kuliah dalam satu kelas praktikum. Laboratorium Farmakognosi digunakan untuk melatih mahasiswa dalam menganalisis sediaan obat tradisional secara mikroskopis. Laboratorium ini digunakan untuk Praktikum Anatomi dan Fisiologi Tumbuhan dan Praktikum Farmakognosi.

4.3.2.10.3. LABORATORIUM FISIOTERAPI

Praktikum di laboratorium pada pendidikan Fisioterapi merupakan bagian yang sangat penting yang harus ditunjang dengan pengetahuan mendasar tentang konsep dasar pengetahuan fisioterapi dan anatomi serta fisiologi dasar, untuk menghasilkan sarjana fisioteraphi yang berkualitas.

Fakultas ilmu Kesehatan khususnya Program Studi Fisioterapi, telah menyediakan sarana laboratorium untuk menunjang kompetensi mahasiswa dalam skill lab. Beberapa laboratorium yang telah disiapkan diantaranya:

A. Laboratorium Elektro Fisika

Laboratorium ini merupakan laboratorium dasar yang wajib dilalui oleh mahasiswa sebelum menuju pada kompetensi selanjutnya. Laboratorium ini di desain sebagai sumber belajar mahasiswa dengan menggunakan ragam alat praktek sebelum alat ini dipergunakan dan dijadikan sebagai alat bantu terapi bagi klien. Laboratorium ini terdiri atas :

1). Elektroterapi

Laboratorium ini bertujuan mempelajari dan mempraktekkan dasar-dasar teori fisika dalam fisioterapi dan pengaruhnya terhadap fisik dan biologis pada jaringan spesifik. Laboratorium ini bertujuan untuk mempelajari tentang arus galvanik dan variannya, TENS, High voltase pulsed current dengan berbagai frekwensi baik tinggi maupun rendah yang terdiri atas short wave diathermy dan microwave diathermy serta ultra sound sebagai dasar dari kinerja alat yang digunakan untuk fisioterapi.

2) Diathermi/ light therapy

Laboratorium ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengenal tentang light therapy dan cara menggunakannya, yang terdiri infra red rays, ultra violet rays A dan B serta laser, terutama pengaruhnya terhadap fisik dan biologis pada jaringan spesifik dengan mengacu pada indikasi dan kontra indikasinya.

3) Mechano therapy

Laboratorium ini bertujuan mengenalkan mahasiswa tentang alat-alat traksi,serta penggunaannya yang dapat digunakan pada fraktur lumbal dan cervical, intermitten compression, vibrator dan Continous passive movement, spesifik pada penderita dengan keterbatasan gerak akibat kecelakaan, fraktur dan sebagainya.

4) Hydrotherpapy

Laboratorium ini terdiri atas hydrothermal, hydromechanic dan hydrochemis, yang dapat dipergunakan pada pasien dengan cedera otot tertutup. Laboratorium ini mengenalkan mahasiswa tentang bagaimana terapi dengan menggunakan gelombang air untuk menstimulasi fisiologi sirkulasi darah dan syaraf dalam rangka mengembalikan fungsi fisiologis.

B. Laboratorium Manual Terapi

Laboratorium ini bertujuan memberi kesempatan pada mahasiswa untuk mempelajari teknik assessment dan pengukuran, pemeriksaan osteo kinematika dan artrokinematika sendi, pemeriksaan isometrik dan MMT otot, teknik atau metode intervensi secara manual pada penderita. Manual terapi ini dapat diterapkan pada sendi perifer maupun sendi-sendi vertebrae serta skill tentang massage.

Laboratorium ini juga mengajarkan pada mahasiswa untuk mempelajari tentang terapi latihan yang ditujukan pada penderita-penderita dengan keterbatasan gerak baik secara aktif, pasif. mahasiswa dapat belajar tentang dasar-dasar pergerakan seperti ROM aktif dan pasif serta bagaimana pemeliharaan gerak dan peningkatan kembali fungsi gerak. latihan khusus yang dipelajari diantaranya PNF (Proprio Neuro Facilitiy), NDT, Frekle Exercise, William Fleksi, Brunnstrom, Mc Kenzie, Bobath, Breathing Exercise, Kegel terutama pada kasus obstetri.

C. Gymnasium

Laboratorium ini mengajarkan pada mahasiswa tentang latihan kebugaran untuk menjaga fungsi mekanis tubuh, mahasiswa dapat belajar tentang dasar-dasar pergerakan seperti ROM aktif dan pasif serta bagaimana pemeliharaan gerak dan peningkatan kembali fungsi gerak dan ketahanan otot.

D. Laboratorium skill Fisioteraphy; laboratorium ini bertujuan untuk mengenalkan mahasiswa terhadap pengembangan tindakan fisioteraphy pada berbagai kasus pediatri, geriatri, obsgyn, musculoskeletal dan kardiopulmonal.

Laboratorium ini terdiri atas:

- 1) Laboratorium Fisioterapi A: Anak dan kesehatan wanita
- 2) Laboratorium Fisioterapi B: Musculo skeletal
- 3) Laboratorium Fisioterapi C: Neuroteraphy
- 4) Laboratorium Fisioterapi D: Kardioteraphy
- 5) Laboratorium Fisioterapi E: Kesehatan masyarakat/olahraga

4.4. LEMBAGA DAN FASILITAS

4.4.1 LEMBAGA BAHASA

Tugas dan Fungsi:

Dalam upaya meningkatkan layanan akademik di Universitas Muhammadiyah Malang, Language Center (Lembaga Pengembangan Bahasa) dituntut untuk berperan secara optimal dalam mengembangkan kemampuan bahasa Inggris civitas akademik.

Pengembangan bahasa di Universitas Muhammadiyah Malang memiliki tiga arah jangka panjang:

- a. Sebagai sarana transportasi budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Sebagai saran meningkatkan kerjasama internasional dan
- c. Sebagai sarana meningkatkan strategi dan kompetensi dalam persaingan global.

Dengan pertimbangan tersebut di atas, LC melaksanakan program yang disebut dengan English for Specific Proposes (ESP). Program ESP adalah Program Bahasa Inggris yang dikhususkan untuk masing-masing bidang ilmu di semua jurusan dan fakultas di lingkungan Universitas Muhammadiyah Malang. Program ini ditujukan kepada seluruh mahasiswa baru semester I sampai semester II dengan tujuan untuk membekali mahasiswa dengan bahasa Inggris sesuai dengan bidang ilmu masing-masing.

Dalam Ketentuan Pokok Perkuliahan ESP disebutkan bahwa:

1. Program ESP dilaksanakan selama dua semester dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Semester I : Reading I (2 SKS)
Speaking I (2 SKS)
Listening I (2 SKS)
 - b. Semester II : Reading II (2 SKS)
Speaking II (2 SKS)
Writing II (2 SKS)
2. Mahasiswa yang tidak bisa mengikuti perkuliahan ESP pada semester yang telah ditetapkan yaitu semester 1 dan 2 dengan alasan yang bisa dibenarkan wajib mengajukan ijin tertulis kepada Kepala Lembaga Bahasa dan diketahui oleh Ketua Jurusan selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah jadwal resmi perkuliahan.
3. Mahasiswa yang tidak bisa mengikuti perkuliahan seperti pada butir 3, tetapi telah membayar program ESP untuk semester tersebut, biaya dapat dialihkan untuk semester berikutnya dengan menunjukkan kuitansi asli dan ijin tertulis yang telah ditandatangani oleh Kepala Lembaga Bahasa dan Ketua Jurusan.

4. Mahasiswa yang tidak mengetahui ketentuan sebagaimana tersebut pada butir 3, dinyatakan gugur haknya untuk mendapatkan pelayanan program ESP dan segala hal yang berkaitan dengan program tersebut, dan mahasiswa tersebut tetap diwajibkan untuk menempuh mata kuliah ESP dengan dikenakan pembayaran lagi sesuai ketentuan universitas.
5. Mahasiswa yang dinyatakan lulus program ESP mendapatkan ijazah ESP dan Transkrip Nilai setara dengan Diploma I Bahasa Inggris. Mahasiswa yang dinyatakan lulus program ESP dan berhak mengikuti WISUDA ESP apabila:
 - a. Memperoleh IPK sekurang-kurangnya 2.00
 - b. Tidak ada nilai D atau E.
 - c. Memenuhi segala ketentuan yang berlaku.
6. Nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) pada transkrip ESP dapat ditransfer ke Nilai Mata Kuliah Bahasa Inggris di KHS yang terprogram di jurusan masing-masing pada setiap akhir semester I dan II dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:
 - a. $IPK \geq 2.00$ dikonversi menjadi nilai C
 - b. IPK 2.01 - 2.50 dikonversi menjadi nilai C+
 - c. IPK 2.51 - 3.00 dikonversi menjadi nilai B
 - d. IPK 3.01 - 3.50 dikonversi menjadi nilai B+
 - e. IPK 3.51 - 4.00 dikonversi menjadi nilai A
7. Ijazah atau Surat Keterangan yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah lulus program ESP merupakan salah satu prasyarat untuk dapat mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Ujian Skripsi.
8. Mahasiswa yang mendapatkan **nilai D** (yang dimaksud pada poin 6) **WAJIB** mengulang dengan mengikuti ketentuan pembayaran SPP Program ESP terbaru.
9. Untuk menempuh mata kuliah yang tidak lulus (nilai D atau E), mahasiswa dikenakan biaya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Malang.
10. Semua pembayaran untuk segala hal yang berkaitan dengan program ESP hanya bisa dilakukan di BNI atau BCA yang ditunjuk. Kuitansi pembayaran asli tidak boleh hilang.

Terkait pada poin No. 8 dan 9 dari ketentuan pokok di atas, maka mahasiswa yang dinyatakan TIDAK LULUS program ESP diwajibkan untuk mengambalnya melalui kelas remidi yang pelaksanaannya diatur oleh Lembaga Bahasa.

Test Standar

Untuk mengukur kompetensi bahasa Inggris mahasiswa, Lembaga Bahasa mengadakan Test Standar yang diberikan selama 3 (tiga) periode, yaitu:

- a. Test Standar ke 1 wajib diikuti semua Mahasiswa Baru yang diselenggarakan tiap awal tahun ajaran baru. Test ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal tahun ajaran baru sebelum mendapatkan materi kuliah ESP.
- b. Test Standar ke 2 wajib diikuti oleh semua mahasiswa peserta yudisium ESP yang diselenggarakan tiap akhir semester genap sebelum diadakan Gelaran Kelulusan ESP. Test ini diberikan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh mahasiswa tersebut mampu menyerap pelajaran ESP yang telah diberikan.
- c. Test Standar ke 3 wajib diikuti semua wisudawan yang diselenggarakan tiap kali sebelum wisuda universitas dilaksanakan. Test ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kompetensi mahasiswa dalam bahasa Inggris setelah mereka mengikuti kuliah ESP.

Gelaran Kelulusan ESP

Gelaran kelulusan merupakan program Lembaga Bahasa yang bertujuan untuk mengapresiasi semua mahasiswa atas keberhasilan mereka menempuh program ESP. Selain itu, program ini juga dimanfaatkan untuk mendistribusikan Sertifikat ESP dan Transkrip Akademik kepada seluruh mahasiswa yang lulus program ESP.

4.4.2. DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan utama di Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DP2M) Universitas Muhammadiyah Malang adalah melakukan aktivitas Penelitian, Penerapan dan Pengembangan IPTEKS di berbagai bidang. DP2M merupakan hasil integrasi dari Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) berdasarkan SK Rektor Universitas Muhammadiyah Malang Nomor: 1a Tahun 2009 Tanggal 23Februari 2009.

DP2M mengemban misi ganda yaitu misi akademik dan dakwah. Oleh karena itu berbagai kiprah dan dinamika program serta kegiatannya konsisten dengan pelestarian, pertumbuhan, dan pengembangan IPTEKS. Untuk mewujudkan hal tersebut dilaksanakan berbagai upaya untuk melalui suatu kinerja lembaga, sehingga meningkatkan kepercayaan dan apresiasi masyarakat, khususnya pihak pengguna jasa pada DP2M. Salah satu layanan yang diberikan kepada mahasiswa adalah pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata yang wajib ditempuh bagi mahasiswa tingkat akhir.

Tugas Pokok dan Fungsi

1. Merencanakan, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS lingkungan Universitas Muhammadiyah Malang, baik dalam bentuk penelitian dan pengabdian masyarakat secara eksternal maupun penelitian internal.
2. Mengkoordinasikan sumber daya penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS dari berbagai Fakultas, Jurusan dan Pusat Studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Malang dalam melaksanakan kegiatan penelitian, penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
3. Mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan luaran penelitian , penerapan dan pengembangan IPTEKS dalam bentuk Publikasi, Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual dan Komersialisasi produk-produk penelitian , penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Mengkoordinasikan kegiatan dan melakukan pembinaan pada Pusat-pusat Studi di berada di lingkungan Universitas Muhammadiyah Malang.
5. Mengkoordinasikan sumber daya peneliti di lingkungan Universitas Muhammadiyah Malang dalam melakukan kegiatan penelitian penerapan dan pengembangan IPTEKS
6. Mengkoordinasikan unit-unit pendukung kegiatan penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS .
7. Mengembangkan sistem dokumentasi dan informasi penelitian , penerapan dan pengembangan IPTEKS di lingkungan Universitas Muhammadiyah Malang.

4.4.3. LEMBAGA INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Untuk mendukung sistem tatakelola yang modern, UMM sudah mengembangkan tatakelola berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Penerapan TIK melalui pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam sistem tatakelola ini diharapkan mampu mendukung sistem pengambilan keputusan yang akurat, cepat dan efektif. Layanan yang diberikan kepada mahasiswa antara lain; pelatihan internet untuk mahasiswa baru, praktikum aplikasi komputer, ketersediaan hotspot area, forum internet, fasilitas e-learning dalam menunjang proses pembelajaran.

Kegiatan yang menjadi tanggungjawab Lembaga Infokom UMM antara lain;

1. Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi sesuai kebijakan universitas.
2. Mengelola akses teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan seluruh sivitas akademika UMM.

3. Mengatur sistem pangkalan data dan sistem informasi manajemen yang terintegrasi sesuai kebutuhan universitas dan unit kerja.
4. Menjamin kelancaran akses jaringan internet, hotspot dan intranet.
5. Melaksanakan pendidikan, pelatihan dan praktikum teknologi informasi dan komunikasi bagi stakeholder internal dan eksternal.
6. Menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh universitas dan seluruh unit kerja
7. Mengembangkan dan mengelola website universitas sebagai sarana penyebar informasi bagi khalayak umum.
8. Membantu universitas dalam hal pengadaan dan perawatan *hardware*.
9. Mengamankan aset universitas yang berupa *hardware*, *software*, dan produk-produk TIK yang dikembangkan UMM.
10. Menangani penyalahgunaan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan universitas dan menyerahkan penyelesaiannya kepada rektor.
11. Mengembangkan unit profit center bidang TIK untuk membantu finansial universitas.
12. Mengembangkan kerjasama teknologi informasi dan komunikasi dengan pihak lain untuk kemajuan universitas.

4.4.4. UPT BIMBINGAN DAN KONSELING

UPT Bimbingan dan Konseling proaktif memberikan layanan bimbingan dan konseling bagi seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Malang.

Tugas dan Fungsi UPT Bimbingan & Konseling

1. Memberikan Layanan Bimbingan yaitu proaktif memberikan layanan kepada civitas akademika dengan memberikan bantuan secara sistematis oleh orang-orang yang ahli dalam bidangnya untuk memecahkan masalah yang dihadapi civitas akademika, agar tercapai kemampuan untuk memahami diri (*Self Understanding*), kemampuan menerima diri (*Self Acceptance*), kemampuan mengarahkan diri (*Self Direction*) dan kemampuan untuk merealisasikan dirinya (*Self Realization*) sesuai potensi/kemampuannya dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan baik keluarga, kampus dan masyarakat sesuai dengan konsep dirinya dan tuntutan lingkungan berdasarkan norma-norma yang berlaku.
2. Memberikan Layanan Konseling yaitu membantu civitas akademika yang memiliki permasalahan dengan tujuan agar dapat mengambil tanggung jawab sendiri terhadap berbagai permasalahan atau masalah khusus, baik

permasalahan yang terkait dengan bidang akademis maupun non akademis, serta wadah pembelajaran terkait dengan bimbingan dan konseling.

Fasilitas yang disediakan oleh UPT Bimbingan & Konseling selain layanan bimbingan dan konseling diatas adalah:

1. Ruang konseling pribadi, keluarga, dan konseling anak
2. Buku-buku/bacaan-bacaan yang berkaitan dengan tema-tema pengembangan diri yang dapat dibaca di kantor UPT Bimbingan Konseling pada jam kerja
3. Buletin berisi artikel pengembangan diri
4. Informasi-informasi yang terkait dengan layanan dan aktivitas UPT Bimbingan & Konseling yang dipasang di papan informasi
5. Internet untuk konsultasi via email

UPT Bimbingan dan konseling bekerjasama dengan beberpa pihak dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, antara lain:

1. Raya Kultura, pengembangan bakat mahasiswa dalam karya sastra bersama Naning Pranoto.
2. Sekolah-sekolah Muhammadiyah, pengabdian dan pembelajaran Bimbingan Konseling kepada guru BK sekolah-sekolah Muhammadiyah.
3. Koran Kampus Bestari (konseling melalui kolom konseling BESTARI).
4. LSO, BEM, HMJ Universitas Muhammadiyah Malang, untuk pengembangan SDM lembaga, *team building, teamwork, dll.*

4.4.5. UPT Program Pembentukan Kepribadian dan Kepemimpinan (P2KK)

Kegiatan Program Pembentukan Kepribadian dan Kepemimpinan (P2KK) merupakan kegiatan pembentukan karakter yang diberikan kepada seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang. Kegiatan ini hadir dalam rangka menjawab kebutuhan tentang pentingnya kualitas personal yang harus dimiliki oleh mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi. Program Pembentukan Kepribadian dan Kepemimpinan (P2KK) yang menjadi icon baru Universitas Muhammadiyah Malang merupakan hasil pikiran kreatif-inovatif segenap civitas akademika dalam memperbaiki sistem pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan hasil sinergi antar berbagai bidang untuk melakukan program peningkatan mutu lulusan di Universitas Muhammadiyah Malang.

Kegiatan P2KK yang dikhususkan untuk mahasiswa baru merupakan program konversi untuk mata kuliah AIK 1 (Al Islam dan Kemuhammadiyah 1) yang biasanya menggunakan system kelas (perkuliahan selama 1 semester).

Disamping itu program ini juga memadukan kegiatan pelatihan soft skill bagi mahasiswa baru untuk memberikan bekal dalam menjalani aktifitas belajar di kampus serta mengenalkan budaya belajar di perguruan tinggi, sehingga setiap mahasiswa baru dapat segera menyesuaikan diri dengan seluruh rutinitas kegiatan belajar dan aktifitas non akademik di kampus.

Kegiatan P2KK telah berlangsung sejak tahun 2004 dan telah mengalami beberapa perubahan dan penyempurnaan, baik dalam bentuk desain kegiatannya maupun teknis pelaksanaannya. Selama 5 (lima) tahun yaitu terhitung sejak tahun 2004-2009 pelaksanaan kegiatan ini bertempat di Universitas Muhammadiyah Malang kampus 2 (Jl. Bendungan Sutami No. 188 A Malang) dan berlangsung selama 5 (lima) hari. Namun sejak tahun 2009 - sekarang, bertepatan dengan telah selesainya pembangunan rusunawa (rumah susun sewa) UMM di kampus 3, maka kegiatan ini berpindah ke rusunawa dan diperpanjang menjadi 6 (enam) hari setiap angkatan. Dalam proses kegiatannya, seluruh peserta P2KK diwajibkan menginap selama kegiatan berlangsung (system asrama).

Dalam rangka memberikan efek keberlanjutan dan kesinambungan program kegiatan yang telah dilakukan, maka bentuklah sebuah lembaga yang berfungsi melaksanakan secara teknis kegiatan. Lembaga ini diberi nama UPT. P2KK (Program Pembentukan Kepribadian dan Kepemimpinan). UPT. P2KK merupakan unit pengelola kegiatan pelatihan kepribadian dan kepemimpinan untuk mahasiswa (*character building*) dibawah koordinasi Pembantu Rektor III (bidang kemahasiswaan). Lembaga ini dibentuk untuk menggantikan sistem kepanitiaan yang selama ini digunakan dalam melaksanakan kegiatan P2KK.

Dalam melaksanakan aktifitas kegiatannya, UPT P2KK berkoordinasi dengan bagian AIK untuk memberikan rekomendasi kepada dosen-dosen yang akan menjadi trainer (khususnya materi ibadah dan ke-Islaman). Disamping itu UPT P2KK juga bekerjasama dengan bagian pengembangan alumni (di kemahasiswaan) untuk memfasilitasi seluruh alumni agar dapat terlibat dalam kegiatan P2KK untuk menjadi trainer (materi kepemimpinan, kepribadian dan ketrampilan social). Sedangkan bagi para dosen yang memiliki minat dalam bidang pelatihan dan *concern* di bidang pembinaan kemahasiswaan, UPT P2KK memberikan kesempatan untuk menjadi trainer pada materi budaya belajar di perguruan tinggi. Dengan demikian maka diharapkan seluruh civitas akademika diharapkan dapat memberikan sumbangsih tenaga dan pikiran untuk meningkatkan kualitas mahasiswa dan lulusan melalui kegiatan P2KK.

A. Dasar Pemikiran

Berbagai situasi dan kondisi yang menjadi pertimbangan dilaksanakannya kegiatan P2KK (Program Pembentukan Kepribadian dan Kepemimpinan) adalah sebagai berikut :

1. Adanya keanekaragaman mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Malang (status sosial, tata nilai, budaya, kemampuan dasar dan kepribadian).
2. Adanya perbedaan budaya belajar antara *school children* dengan *university student*.
3. Dipandang perlu adanya metode lain untuk meningkatkan penyerapan materi AIK I (Al-Islam dan Kemuhammadiyah) untuk seluruh mahasiswa.
4. Adanya tuntutan berbagai softskill yang dibutuhkan untuk bersaing di dunia kerja.

B. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan P2KK antara lain:

1. Memberikan bekal keterampilan ibadah praktis dan pemahaman ke-Islaman
2. Mengharmonisasikan pola pikir, sikap dan perilaku mahasiswa baru agar sesuai dengan nilai-nilai perguruan tinggi (merubah nilai-nilai *school children* menjadi *university student*)
3. Memberikan bekal tata nilai perguruan tinggi yang sesuai dengan nilai ke-Islaman dan kemuhammadiyah
4. Memberikan bekal ketrampilan sosial, kepemimpinan dan pembentukan kepribadian yang sesuai dengan nilai ke-Islaman dan ke-Muhammadiyah
5. Memberikan bekal ketrampilan akademik agar sukses di perguruan tinggi
6. Mengembangkan ketrampilan soft skill mahasiswa sesuai dengan tuntutan kehidupan di dunia perguruan tinggi dan kebutuhan dunia kerja
7. Membentuk dan mengembangkan karakter jujur, cerdas, peduli, tangguh, tanggungjawab, religious dan manusiawi

Adapun metode kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ini antara lain :

1. Metode Ceramah
Ceramah adalah sebuah model pemberian materi secara searah (top down) dan diikuti dengan sharing pemahaman oleh audiens dengan

bentuk tanya jawab. Metode ini digunakan untuk materi-materi yang membutuhkan penjelasan mendalam oleh tenaga expert (ahli dibidangnya) sehingga tidak terjadi kesalahan dalam interpretasi sebuah informasi.

2. Metode Simulasi

Hampir sama dengan *role play*, tetapi peserta memerankan dirinya sendiri. Di dalam simulasi, setting permainannya adalah situasi nyata yang akan dihadapi peserta di masa yang akan datang. Seorang peserta diminta melakukan sesuatu yang benar-benar akan dilakukannya dalam waktu dekat (memerankan dirinya sendiri), sementara peserta yang lain memainkan peran sebagai orang lain yang nanti akan terlibat dalam proses yang disimulasikan itu.

3. Metode Game (Psikogame)

Suatu bentuk permainan yang dirancang sedemikian rupa untuk memberi kesempatan kepada peserta mengalami sesuatu sehingga aspek kognitif, afektif maupun psikomotornya terlibat dalam pengalaman tersebut. Karena bentuknya permainan, peserta akan melakukannya dengan senang hati dan tanpa terasa mereka mendapatkan suatu pengalaman (meskipun simbolik). Dari pengalaman tersebut peserta diminta untuk merefleksikan, melakukan analisa-analisa dan pemaknaan, mencoba menemukan konsep-konsepnya yang abstrak untuk digeneralisir dan selanjutnya memperoleh gambaran aplikasinya pada situasi yang nyata.

4. Metode Diskusi (FGD "Focus Group Discussion")

Dalam FGD (atau DKT = Diskusi Kelompok Terarah), para peserta dengan jumlah antara 8 - 12 orang, diminta untuk mengemukakan pendapat-pendapatnya pada suatu hal/masalah tertentu secara terarah, tanpa harus memecahkan masalah tersebut, dalam waktu antara 60 - 90 menit. Pada akhir diskusi, yang diperoleh bukan suatu kesimpulan, namun sebuah rangkuman. Dalam FGD peran terpenting ada pada pemandu dan pengamat. Tugas pemandu adalah menghidupkan dan mengarahkan jalannya diskusi, tugas pengamat adalah mencatat jalannya proses diskusi dan pendapat-pendapat peserta dan bersama pemandu merangkum pendapat-pendapat tersebut.

5. Metode *Role play* (bermain peran),

Suatu bentuk permainan yang dirancang sedemikian rupa yang disusun dalam suatu skenario untuk memberi kesempatan kepada peserta

melakukan suatu peran tertentu sehingga memperoleh pengalaman yang tidak simbolik semata.

Di dalam *role play*, peserta dituntut mampu menghayati suatu peran tertentu, mencoba dan merasakan menjadi seseorang tertentu dalam suatu proses, sehingga dapat lebih memahami prosesnya dan memiliki gambaran aplikasinya.

6. Metode *Self assessment* (penilaian diri)

Suatu metode yang digunakan untuk menilai diri sendiri dengan menggunakan instrument (alat pengukuran) yang telah disiapkan oleh trainer (pengelola kegiatan). Instrument yang telah diisi selanjutnya akan dianalisis dan interpretasi sehingga peserta mengetahui keadaan diri yang sebenarnya sesuai dengan tujuan pembuatan instrument tersebut

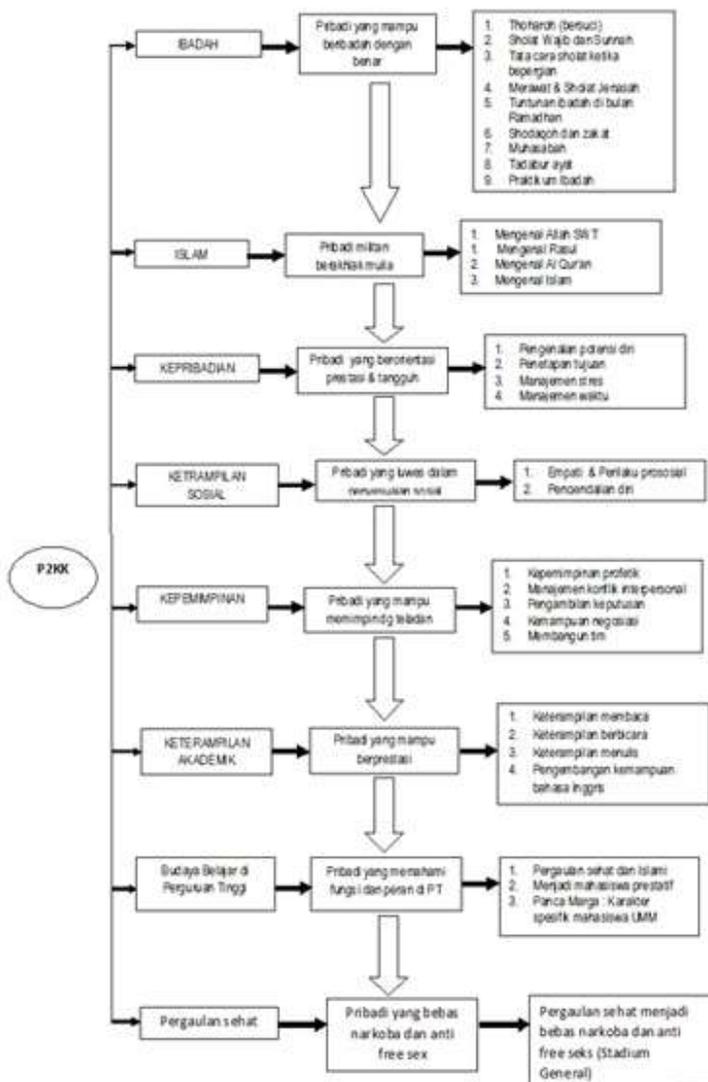
7. Metode Studi Kasus

Peserta dihadapkan pada suatu kasus (nyata atau buatan) dan diminta untuk menganalisa dan mencari pemecahan kasus tersebut. Studi kasus diberikan kepada peserta untuk mengasah kemampuan analisa dan pemecahan masalah terhadap berbagai masalah actual yang terjadi di masyarakat sekitar. Dalam pemecahan kasus yang terjadi secara kelompok akan terjadi proses saling bertukar pikiran, dimana setiap peserta diminta untuk mencurahkan pikirannya dengan mengemukakan pendapat-pendapat mereka mengenai suatu hal/masalah. Dari pendapat-pendapat tersebut akan ditarik suatu kesimpulan sebagai jalan keluar atau pemecahannya.

8. Metode Outbond.

Metode outbond adalah sebuah cara yang digunakan oleh trainer (pengelola kegiatan) dengan cara mendesain kegiatan melalui sebuah aktifitas (permainan) untuk mengungkap berbagai hal dalam diri peserta yang selama ini tidak disadari. Aktifitas outbond dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk bereaksi secara spesifik terhadap stimulus yang diberikan.

Kerangka Materi Program Pembentukan Kepribadian dan Kepemimpinan (P2KK)



4.4.6. PERPUSTAKAAN

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang ada di beberapa tempat dengan pelayanan sistem terbuka (*open access*) sangat memungkinkan pemakai jasa perpustakaan bebas menggunakan koleksi dan fasilitas yang ada. Perpustakaan UMM sudah menjadi anggota Indonesia Digital Library Networking (IDLN), sehingga memberi kemudahan dan perluasan akses bagi mahasiswa untuk memperoleh bahan pustaka di seluruh jaringan perpustakaan di Indonesia. Untuk mendukung hal tersebut perpustakaan UMM telah dilengkapi dengan fasilitas jaringan internet, provider untuk 28 work stations dengan pelayanan 15 jam per-hari, untuk akses ke pusat informasi dunia, serta menyediakan jasa internet untuk civitas akademika dan masyarakat ilmiah.

1) Perpustakaan Pusat

Gedung Perpustakaan Pusat berlantai 3 berada di kampus III

No	Koleksi	Jumlah	
		Judul	Eksemplar
1	Buku Standar (Handbook)	344	344
2	Buku teks	39.355	113.850
3	Jurnal Nasional Terakreditasi	6	6
4	Jurnal Internasional	15	15
5	Jurnal Nasional tak terakreditasi	101	101
6	Proceeding Seminar	21	21
7	Skripsi	17.969	17.969
8	Tesis	255	255
9	Desertasi		
10	e-book	473	473
11	e-journal	3	3
12	Majalah	23	23
13	Koran	14	14
	Jumlah total koleksi	58.718	133.213

2) Perpustakaan Kampus II

Gedung Perpustakaan Kampus II terletak di bawah Aula Kampus II (lantai 1)

No	Koleksi	Jumlah	
		Judul	Eksemplar
1	Buku teks	3.868	17.223
2	Skripsi	748	748
3	Majalah	8	8
4	Koran	6	6
	Jumlah total koleksi	4.630	17.985

3) Perpustakaan Pasca Sarjana

Gedung Perpustakaan Pasca Sarjana terletak di lantai-1 Kampus I

No	Koleksi	Jumlah	
		Judul	Eksemplar
1	Buku teks	5.021	9.725
2	Tesis	782	782
3	Desertasi	21	21
4	Majalah	11	11
5	Koran	4	4
	Jumlah total koleksi	5.839	10.543

4) Perpustakaan AR Fachruddin

Gedung Perpustakaan AR Fachruddin terletak di Masjid AR Fachruddin lantai 2

No	Koleksi	Jumlah	
		Judul	Eksemplar
1	Buku teks	6.674	15.167
2	e-journal	1	1
3	Majalah	3	3
4	Koran	3	3
	Jumlah total koleksi	6.681	15.174

Fasilitas Kartu SUPER adalah kartu yang digunakan untuk mengakses layanan seluruh perpustakaan yang tergabung dalam FPPTI Jawa Timur. Jumlah anggota saat ini yang tergabung dalam FPPTI Jawa Timur sebanyak 47 Perguruan tinggi. Dengan **Kartu SUPER** (Sarana Untuk ke Perpustakaan) ini, Anda tidak perlu lagi mengurus surat ijin/pengantar untuk berkunjung ke masing-masing perpustakaan anggota FPPTI Jatim jika ingin menggunakan layanan suatu perpustakaan.

4.4.7. MASJID

Masjid A.R. Fakhruddin

Masjid yang berlantai 5 ini memiliki multi fungsi selain untuk kegiatan ibadah sholat.

- a. Lantai 5 digunakan untuk: Ruang Kuliah D2-Bahasa Arab, “Ma’had Abd. Rahman bin Auf” dan Laboratorium Psikologi
- b. Lantai 3 dan 4 digunakan untuk: kegiatan sholat dengan kapasitas 5000 jama’ah juga terdapat Ruang Badan Persemakmuran Masjid (BPM) dan ruang kelas untuk perkuliahan AIK.
- c. Lantai 2 digunakan untuk: Pusat Studi Islam dan Filsafat (PSIF), Perpustakaan, Dosen AIK dan Pelayanan AIK & MKDU, Aula, Lab. Bahasa Arab, Lab. Psikologi, Unit Kegiatan Mahasiswa Jamaah AR Fakhruddin, Ruang Kelas AIK dan Tempat Wudhu Jamaah .
- d. Lantai 1 digunakan untuk: UPT Kesehatan/Poliklinik, Unit Koperasi Karyawan, Bank BNI, Bank Jatim, UPT Bimbingan dan konseling, Laboratorium Sosiologi, Laboratorium Ilmu Kesejahteraan Sosial, Markaz Dakwah, Laboratorium Ilmu Pemerintahan/PSIK, Lab. Hubungan Internasional, Badan Konsultasi dan Bantuan Hukum, Aula, Ruang kuliah AIK Multi Media, Kantin, Ruang Pelayanan Publik, dan Stasiun Radio Mahasiswa.

Masjid Ad-Dakwah

Masjid ini terletak di kampus II UMM untuk memenuhi kebutuhan beribadah civitas akademika Fakultas Kedokteran dan Fakultas Ilmu Kesehatan.

Masjid Rumah KH. Bedjo Darmoleksono

Masjid ini terletak di lokasi Rumah Sakit Pendidikan UMM. Masjid ini dibangun dengan ciri khas arsitektur Tiongkok terdiri atas 3 lantai dengan kapasitas 600 jama’ah.

4.4.8. POLIKLINIK & SARANA KESEHATAN

Beberapa sarana kesehatan yang telah dimiliki oleh UMM adalah; Poliklinik, Unit Medical Center, dan Rumah Sakit Pendidikan. Poliklinik Universitas Muhammadiyah Malang adalah unit yang bertugas memberikan pelayanan kesehatan secara gratis kepada mahasiswa, dosen dan karyawan beserta keluarga (suami/istri dan anak). Unit Medical Center (UMC) UMM telah dilengkapi dengan Apotek dan Klinik Dokter Bersama berada di Jalan Bendungan Sutami, Kampus II disamping memberikan layanan kesehatan untuk mahasiswa, dosen, karyawan juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Rumah Sakit

UMM berlokasi di Jln. Raya Tlogomas berdekatan dengan lokasi kampus III UMM. Rumah Sakit UMM beroperasi sejak 2013 berdasarkan ijin operasional Nomor: 180/0006/IORS/421.302/2013. Rumah Sakit UMM menempati lahan seluas 9 hektar dan memiliki bangunan utama setinggi 6 lantai dan beberapa gedung penunjang setinggi 5 lantai dan rawat inap setinggi 3 lantai dengan ciri khas arsitektur Tiongkok.

Adapun bentuk pelayanan pada Poliklinik meliputi; (1) Pemeriksaan dokter umum, Pelayanan obat sesuai dengan resep dokter jaga poliklinik, (2) Pemberian pelayanan KB (Suntik, Pil),(3) Pemberian surat keterangan sehat bagi mahasiswa calon peserta KKN, UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) yang akan melaksanakan suatu kegiatan dan mahasiswa atau dosen yang akan menempuh pendidikan lanjutan, (4) Memberikan bantuan obat-obatan kepada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang akan melakukan kegiatan baik indoor maupun outdoor. (5) Memberikan bantuan obat-obatan kepada dosen ataupun karyawan yang akan melakukan perjalanan dinas atau mengadakan kegiatan, (6) Memberikan bantuan tenaga medis dan obat-obatan apabila ada kegiatan insidental universitas (Wisuda, Pesmaba, Bakti Sosial, dll). Pelayanan tersebut kami berikan setiap hari Senin sampai Sabtu mulai pukul 08.00 WIB sampai pukul 17.00 WIB kecuali hari sabtu pelayanan sampai pukul 11.30 WIB.

Fasilitas dan Pelayanan yang ada UMM Medical Center yaitu (1) Unit Poliklinik, meliputi Poli Dokter Umum, Poli Dokter Spesialis, dan Poli Kesehatan Gigi; (2) Unit Apotik; (3) Unit Kesehatan Keluarga, melayani perawatan dan jasa rujukan UKS sekolah muhammadiyah se-Malang, senam hamil, senam nifas, posyandu lansia, tumbuh kembang anak, senam yoga, sartu sehat mandiri untuk masyarakat umum, pelatihan pasangan muda (pasutri).

Fasilitas dan Pelayanan yang ada di RS UMM adalah 1) poliklinik UMM, Gigi, dan 12 Spesialis 2) IGD dan ICU 3) Laboratorium Klinik dan Instalansi Farmasi 4) One day care perawatan ambeien 5) USG 4 dimensi dan CT Scan 64 slice 6) Kamar perawatan yang nyaman dan tematis 7) Kamar bersalin, ruang perinatologi, dan ruang anak 8) Kamar operasi dengan alat modern.

4.4.9. FASILITAS SENI & OLAH RAGA

Stadion

Stadion Universitas Muhammadiyah Malang berfungsi sebagai tempat pengembangan minat dan bakat yang dilengkapi dengan fasilitas lapangan sepak bola ukuran internasional dan perlengkapan pendukung lainnya, misalnya tribun penonton, ruang ganti pemain dan tempat official. Bahkan tidak jarang digunakan untuk perlombaan atletik bagi para mahasiswa. Stadion Universitas Muhammadiyah Malang selain dapat digunakan oleh mahasiswa, dosen dan

karyawan, juga dapat digunakan oleh pihak lain untuk menggelar event sepak bola baik dalam skala regional maupun nasional. Letak stadion ini berada paling ujung timur wilayah kampus terpadu UMM dan berdekatan dengan rusunawan, sehingga memungkinkan para penghuni rusunawa memanfaatkan stadion ini untuk berolah raga dan menggelar aktifitas rekreatif lainnya karena berdekatan dengan hutan kampus dan tempat pemeliharaan satwa langka di UMM.

Lapangan Basket dan Bola Volly

Dalam rangka mengembangkan minat dan bakat civitas akademika, Universitas Muhammadiyah Malang menyiapkan lapangan yang sangat representatif untuk olah raga basket dan bola volley. Lapangan ini sering digunakan untuk event pertandingan tingkat regional dan nasional dengan menggandeng berbagai sponsor bidang olah raga. Fasilitas lapangan ini telah memenuhi standart nasional dengan 1 (satu) lapangan basket dan 2 (dua) lapangan bola volley. Lokasi lapangan ini berada tepat di bawah jalur masuk utama kampus UMM (gerbang utama) sehingga memungkinkan pihak luar kampus dapat ikut menyaksikan pertandingan yang digelar oleh event organizer baik oleh mahasiswa maupun pihak lain.

Lapangan Tenis

Universitas Muhammadiyah Malang telah menyiapkan lapangan tenis terbuka sebanyak 1 (satu) *Line*, sebagai sarana olah raga bagi mahasiswa, dosen dan Karyawan dengan lokasi sebelah sisi timur stadion UMM. Keberadaan lapangan tenis ini akan melengkapi sarana olah raga yang telah ada sebelumnya.

Wall Climbing

Universitas Muhammadiyah Malang juga telah menyiapkan satu tempat untuk mengembangkan bakat dan minat di bidang jelajah alam (pecinta alam) yaitu wall climbing yang telah memenuhi standart keselamatan dan keamanan. Fasilitas ini sering digunakan untuk latihan para mahasiswa dan juga pihak luar (mahasiswa kampus lain atau para siswa pecinta alam). Dengan fasilitas yang memadai ini layak jika para penggunanya, khususnya divisi pecinta alam (DIMPA UMM) meraih prestasi tingkat nasional untuk panjat tebing. Letak wall climbing tepat berada di jalur keluar kampus UMM dan kelilingi oleh tumbuhan, sehingga membuat suasana latihan dan pertandingan menjadi nyaman dan dapat dinikmati oleh para pengunjung dengan baik.

UMM Dome

Selain sebagai tempat menggelar event musik, seminar, pameran dan kegiatan besar lainnya, UMM Dome juga dijadikan tempat menggelar kegiatan olah raga indoors yang meliputi olah raga bulu tangkis, futsal dan basket. UMM Dome dapat digunakan oleh civitas akademika dan pihak luar untuk latihan dan menggelar kegiatan olah raga yang dilombakan. Dengan fasilitas yang sangat baik ini maka UMM Dome sering menjadi tempat rujukan di Malang raya untuk event regional dan nasional olah raga indoors. Letak UMM Dome sangat strategis dan kelihatan menonjol dengan kubah besarnya, sehingga akses jalan masuk untuk setiap pertandingan dan latihan menjadi sangat mudah dan berada di dekat pintu keluar jalur utama jalan raya.

4.4.10. KOPERASI

Koperasi di UMM ada koperasi mahasiswa (KOPMA) dan Koperasi Karyawan (KOPKAR) berada kampus III. Jasa layanan yang diberikan antara lain; penyediaan kebutuhan perkuliahan, foto copy, simpan pinjam, kantin, toko makanan minuman, mini-market dan lain-lain.

4.4.11. RUSUNAWA

Asrama bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang merupakan kebutuhan yang sangat mendesak. Untuk itu, UMM bekerjasama dengan Kementerian Negara Perumahan Rakyat Republik Indonesia telah membangun Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) sebanyak 2 (dua) blok yang dibangun di atas lahan seluas 6.000 meter persegi yang terletak di sebelah utara kompleks Kampus III UMM. Masing-masing blok terdiri dari 2 bangunan berlantai 4 (empat) berukuran 38 x 22 meter dengan daya tampung 250 sampai 300 orang setiap bloknya. Tempat hunian mahasiswa ditempatkan pada lantai-2 sampai lantai-4, sedangkan untuk lantai-1 dimanfaatkan sebagai tempat fasilitas umum.

Kamar hunian berukuran (5 x 4) meter untuk kapasitas 3 orang dengan fasilitas ; kamar mandi, tempat tidur, almari pakaian dan meja-kursi belajar. Selain itu disediakan fasilitas bersama seperti; dapur, sarana peribadatan, hall, tempat parkir, taman, internet, dan lain-lain.

Rusunawa ini dapat dimanfaatkan oleh sebagian mahasiswa yang berasal dari luar daerah sebagai kebutuhan tempat tinggal mahasiswa. Rusunawa yang telah dilengkapi sarana penunjang yang memadai dapat menjadi komplek mahasiswa yang inklusif dan berfungsi maksimal untuk menunjang proses studi mahasiswa.

4.4.12 . AMERICAN CORNER

American Corner Indonesia adalah unit yang berfungsi menyediakan informasi yang akurat dan terpercaya mengenai Amerika Serikat, menyediakan fasilitas bantuan pendidikan dengan menyediakan fasilitas untuk penelitian dan studi, memberikan bantuan sumber-sumber informasi yang berkualitas untuk semua tingkat pendidikan akademis di universitas, dan memperkenalkan nilai-nilai dan pandangan-pandangan, kebudayaan serta norma-norma Amerika kepada masyarakat Indonesia.

Fasilitas yang dimiliki UPT American Corner adalah: (1) Koleksi cetak berupa referensi dan buku-buku di bidang karya fiksi, bisnis, ilmu social dan atau teknik, politik, pendidikan, dan kebudayaan, (2) Majalah, jurnal, dan laporan-laporan serta terbitan pemerintah Amerika, (3) Pangkalan data online yang menyajikan ringkasan artikel sekaligus akses ke artikel lengkap. (catatan: pangkalan data yang tersedia berbeda-beda untuk tiap American Corner.

Jurnal elektronik yang diterbitkan oleh Biro Informasi Departemen Luar Negeri Amerika Serikat: (a) Akses internet gratis untuk pencarian informasi dari sumber-sumber pemerintah Amerika Serikat dan sumber-sumber informasi lainnya di situs-situs internasional, lembaga intelektual dan lembaga akademis, (b) Akses ke multimedia : produk-produk video dan audio seperti CD dan DVD koleksi music dan film, dan CD-ROM untuk sumber referensi, (c) Akses ke computer, printer dan mesin fotokopi, serta fasilitas elektronik yang memudahkan pengiriman dan penerimaan dokumen melalui e-mail atau mesin fax.

Ada pun beberapa kegiatan umum yang sering diadakan UPT American Corner sebagai berikut: (a) Ahli-ahli dari Amerika menampilkan pembicaraan mengenai berbagai aspek Amerika, (b) Cendekia Amerika mengadakan seminar dan konfrensi bersama cendekia Indonesia, (c) Cendekia Indonesia memberikan ceramah dengan topik-topik Indonesia dan Amerika.

4.4.13 . Hotel UMM Inn

UMM Inn adalah hotel pendidikan pertama di Malang dan telah beroperasi sejak 2005. Hotel UMM Inn berada 3 mil dari pusat kota Malang dan dekat dengan Kota Batu. Hotel ini menempati lahan sebesar 5000 m². Hotel UMM Inn menyediakan *meeting room* yang dapat dimanfaatkan untuk pertemuan, konferensi, dan seminar sekaligus menyediakan pelayanan yang mudah yang bagi kebutuhan berbagai tema event yang sesuai dengan kebutuhan.

4.4.14. Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU)

Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) merupakan salah satu profit center UMM yang terletak di kampus III UMM. SPBU UMM beroperasi sejak 2012, mampu menampung 100.000 liter Bahan Bakar Minyak (BBM) dengan 3 polo, 4 dispenser seperti bahan bakar jenis Pertamina, Pertamina Plus, Premium dan Solar. SPBU UMM juga memiliki fasilitas pendukung yaitu mushola dan minimarket.

4.4.15. Bengkel Mobil Rinjani dan Bengkel Motor YAMAHA

Bengkel Mobil Rinjani merupakan profit center UMM yang terletak di Jl. Raya Dadaprejo, Batu. Pada bengkel ini melayani spring balancing dan nitrogen ban, ganti oli, tune up mesin, servis power window, servis transmisi manual/automatic, cuci mobil, poles bodi, interior, kaca. Bengkel ini juga dilengkapi dengan ruangan dan fasilitas pelatihan otomotif.

Sedangkan Bengkel motor YAMAHA terletak di Jl. Raya Mulyoagung 9 Jetis, Mulyoagung, Dau. Pada bengkel ini melayani servis dan ganti oli semua merk sepeda motor, penjualan spare part, dan penjualan motor YAMAHA. Bengkel ini juga digunakan untuk praktek otomotif.

4.4.16. UMM Sengkaling Park dan Sengkaling Food Festival

UMM Sengkaling Park terletak di Jl. Raya Mulyoagung No. 188, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, atau berjarak sekitar 10 km dari pusat Kota Malang. Lokasinya sangat strategis karena tepat berada di tepi jalan raya yang menghubungkan antara Kota Malang dengan Kota Batu. Taman Rekreasi Sengkaling Malang adalah tempat wisata keluarga, sesuai dengan slogannya Wisata Air Impian Keluarga, dan menyediakan berbagai macam wahana permainan demi memanjakan pengunjung, di antaranya adalah taman bermain, wahana permainan di darat dan air, gedung serbaguna, dan kolam pemandian. Luas keseluruhan Sengkaling sekitar 9 hektar dan 6 hektar di antaranya berupa taman dan pepohonan.

Sengkaling Food Festival (SFF) merupakan pusat wisata kuliner terbesar yang terletak didalam area UMM Sengkaling Park. SFF menyediakan ratusan *tenant* yang menyajikan beragam menu berkualitas, menyediakan *tenant* yang menjual makanan/minuman khas Malang yang dapat dijadikan oleh-oleh, serta terdapat butik yang menjual pakaian bermerek dan berkualitas. SFF sangat tepat sebagai tempat *meeting point* dan berkumpul dengan keluarga, teman maupun kolega.

Kampus I

Jl. Bandung I Malang
Phone : 0341-551253
Fax : 0341-450435

Kampus II

Jl. Bendungan Sutami
188 Malang
Phone : 0341-551149
Fax : 0341-583060

Kampus III

Jl. Raya Tlogomas 246
Malang
Phone : 0341-464318
Fax : 0341-460435